

LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Daftar pertanyaan

Kecamatan

1. Bagaimana menurut pandangan Bapak/ Ibu tentang kesehatan anak muda di Kecamatan Teluk Sebong ini?
2. Menurut Bapak/Ibu, apakah Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) relevan dengan permasalahan kesehatan anak muda di kecamatan ini?
3. Bagaimana peran kecamatan dalam mendukung kebijakan dan program Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS)?
4. Apakah terdapat kerja sama lintas sektor dalam mendukung Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS)?
5. Bagaimana koordinasi antara kecamatan, desa, dan puskesmas dalam pelaksanaan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS)?
6. Bagaimana pemahaman aparaturnya kecamatan terhadap Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) dan sasarannya?
7. Bentuk dukungan apa saja yang telah dilakukan kecamatan dalam pelaksanaan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) di kalangan anak muda?

Desa

1. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu terhadap kondisi kesehatan anak muda di desa/kelurahan ini?
2. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu terkait program GERMAS sebagai upaya mendorong gaya hidup sehat anak muda?

3. Apakah program GERMAS dianggap relevan dengan kondisi kesehatan anak muda saat ini?
4. Program khusus untuk anak muda terkait GERMAS ada atau tidak?
5. Kegiatan apa saja yang dilakukan dalam program GERMAS?
6. Bagaimana tingkat partisipasi anak muda dalam kegiatan GERMAS?
7. Apa manfaat yang paling terlihat setelah adanya program GERMAS pada anak muda?
8. Apa tantangan atau kendala utama dalam implementasi GERMAS?
9. Apa faktor pendukung dalam pelaksanaan GERMAS?
10. Apakah ada kerja sama antara desa/kelurahan dengan Puskesmas atau instansi lain?
11. Bagaimana bentuk dukungan pemerintah desa terhadap program GERMAS?
12. Bagaimana proses perencanaan program GERMAS di desa?
13. Siapa saja yang dilibatkan dalam penyusunan program GERMAS?
14. Apakah ada struktur organisasi khusus yang menangani GERMAS?
15. Apakah ada evaluasi setelah kegiatan GERMAS dilaksanakan?
16. Apakah program-program GERMAS sudah dapat dikatakan berhasil?

Puskesmas

1. Bagaimana kondisi kesehatan anak muda di wilayah kerja Puskesmas?
2. Bagaimana kesadaran anak muda terhadap pola hidup sehat?
3. Apakah ada program khusus GERMAS untuk anak muda atau remaja?
4. Bagaimana tingkat partisipasi anak muda dalam kegiatan Posyandu Remaja atau GERMAS?
5. Apakah kegiatan GERMAS dianggap relevan dengan kondisi anak muda saat ini?

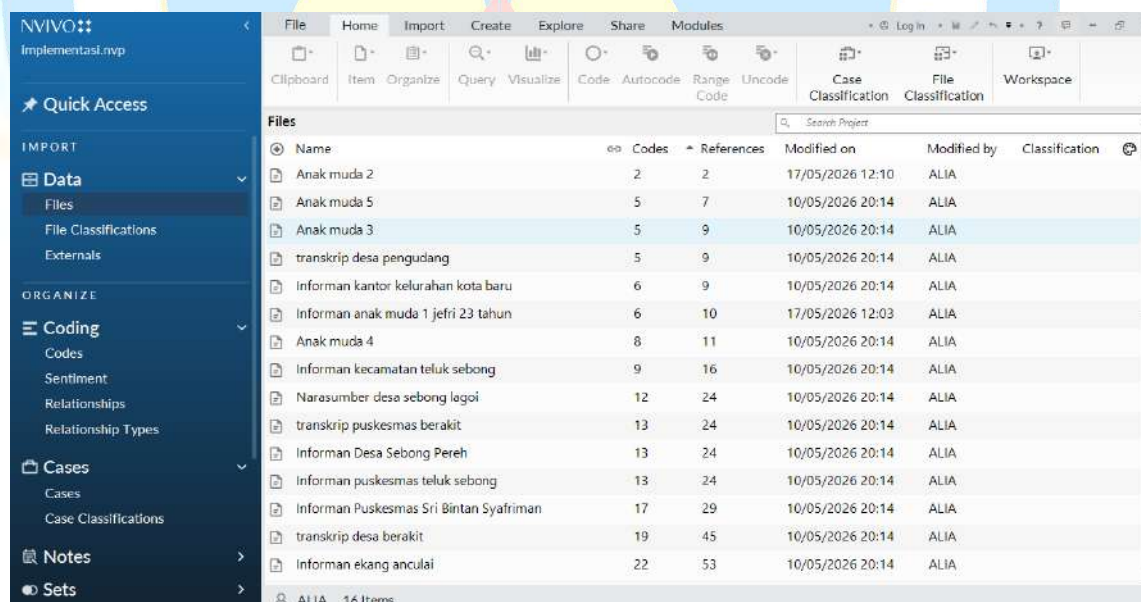
6. Apakah program-program tersebut efektif dalam membentuk gaya hidup sehat anak muda?
7. Apakah ada perubahan perilaku anak muda setelah program dijalankan?
8. Apa manfaat yang paling terlihat dari implementasi GERMAS?
9. Apa hambatan utama dan pendukung dalam pelaksanaan GERMAS?
10. Apakah ada kerja sama dengan desa, sekolah, atau instansi lain?
11. Apakah sarana dan prasarana sudah mendukung pelaksanaan program?
12. Bagaimana bentuk promosi atau sosialisasi GERMAS kepada masyarakat dan anak muda?
13. Apakah keluarga mendukung perilaku hidup sehat anak muda?
14. Apakah ada pengaruh sosial atau budaya terhadap partisipasi anak muda?
15. Bagaimana koordinasi antara Puskesmas dan pemerintah desa dalam menjalankan GERMAS?
16. Apakah Puskesmas terlibat dalam perencanaan kegiatan GERMAS?
17. Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan GERMAS di lapangan?
18. Apakah setiap kegiatan dilakukan evaluasi?
19. Apa yang perlu diperbaiki agar GERMAS lebih efektif bagi anak muda?
20. Bagaimana harapan Puskesmas terhadap anak muda ke depannya terkait kesehatan dan GERMAS?

Anak Muda

1. Apakah kamu tahu apa itu GERMAS?
2. Kegiatan GERMAS apa saja yang pernah kamu ikuti?
3. Bagaimana pengalaman kamu mengikuti kegiatan GERMAS?
4. Apakah kegiatan GERMAS mudah atau sulit diikuti oleh anak muda?

5. Apakah kegiatan GERMAS sudah sesuai dengan gaya hidup atau kebutuhan anak muda sekarang?
6. Apakah ada perubahan kebiasaan hidup setelah mengikuti kegiatan GERMAS?
7. Faktor apa yang membuat kamu tertarik mengikuti kegiatan GERMAS?
8. Apakah cara desa dan Puskesmas dalam mengajak anak muda mengikuti kegiatan sudah efektif?
9. Apa kendala yang dirasakan saat mengikuti kegiatan GERMAS?
10. Menurut pandangan kamu, apa penyebab anak muda kurang ikut kegiatan GERMAS?
11. Apakah kegiatan GERMAS membantu meningkatkan kesadaran menjaga kesehatan?
12. Apakah ada saran agar partisipasi anak muda lebih meningkat?

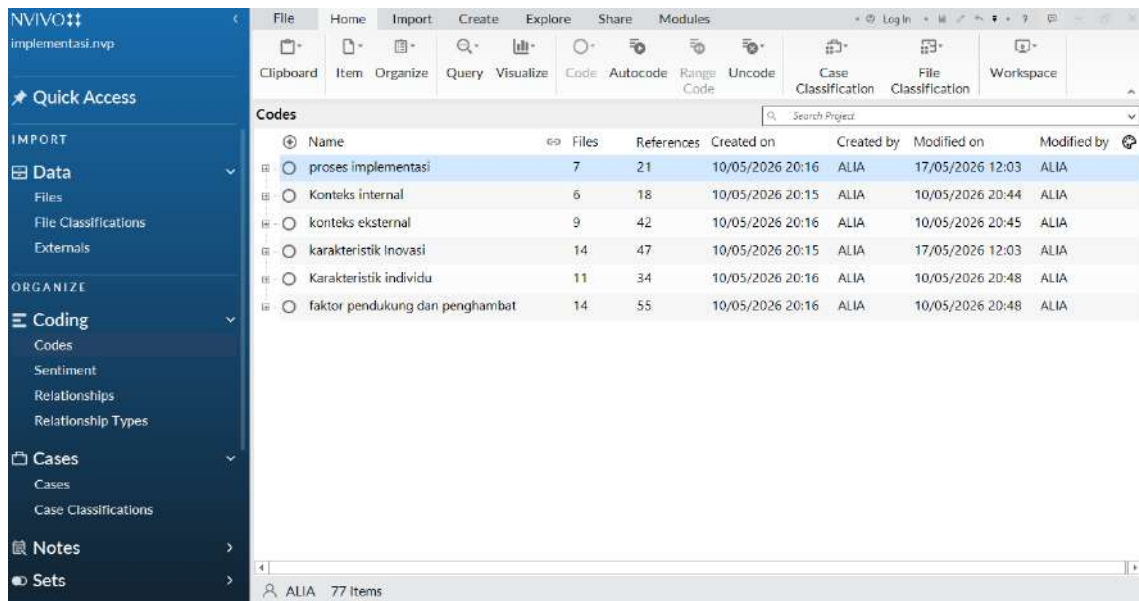
Lampiran 2 Hasil Olah Data



The screenshot shows the NVivo software interface with a list of files and their associated codes and references. The interface includes a sidebar with navigation options like 'Quick Access', 'IMPORT', 'ORGANIZE', 'Coding', 'Cases', 'Notes', and 'Sets'. The main area displays a table of files with columns for Name, Codes, References, Modified on, Modified by, and Classification.

Name	Codes	References	Modified on	Modified by	Classification
Anak muda 2	2	2	17/05/2026 12:10	ALIA	
Anak muda 5	5	7	10/05/2026 20:14	ALIA	
Anak muda 3	5	9	10/05/2026 20:14	ALIA	
transkrip desa pengudang	5	9	10/05/2026 20:14	ALIA	
Informan kantor kelurahan kota baru	6	9	10/05/2026 20:14	ALIA	
Informan anak muda 1 jefri 23 tahun	6	10	17/05/2026 12:03	ALIA	
Anak muda 4	8	11	10/05/2026 20:14	ALIA	
Informan kecamatan teluk sebong	9	16	10/05/2026 20:14	ALIA	
Narasumber desa sebong lagoi	12	24	10/05/2026 20:14	ALIA	
transkrip puskesmas berakit	13	24	10/05/2026 20:14	ALIA	
Informan Desa Sebong Pereh	13	24	10/05/2026 20:14	ALIA	
Informan puskesmas teluk sebong	13	24	10/05/2026 20:14	ALIA	
Informan Puskesmas Sri Bintang Syafriman	17	29	10/05/2026 20:14	ALIA	
transkrip desa berakit	19	45	10/05/2026 20:14	ALIA	
Informan ekang anculai	22	53	10/05/2026 20:14	ALIA	

ALIA 16 Items



Lampiran 3 Transkrip Wawancara

Kode Informan	I
Pekerjaan/Jabatan	Kepala Umum Kepegawaian
Hari/ tanggal wawancara	Kamis, 08 Januari 2026
Waktu wawancara	10.46
Lama wawancara	10 menit
Bentuk wawancara	Tatap Muka
Tempat wawancara	Kantor kecamatan
Peneliti	Perkenalkan diri Pak, saya Alia Zahrah, mahasiswi UMRAH, jurusan Ilmu Administrasi Negara. Saya ke sini untuk penelitian skripsi saya dengan judul "Implementasi GERMAS pada Anak Muda di Kecamatan Teluk Seborg". Maaf Buk sebelumnya boleh tau nama Ibu?
Informan	Nama saya Indah bagian umum kepegawaian di Kecamatan

Peneliti	Ibu sendiri tahu nggak Bu kondisi kesehatan anak muda di wilayah sini, Bu?
Informan	Kalau secara global ya, secara umum, tapi kalau secara detailnya itu pasti Puskesmas yang lebih tahu datanya. Itu pasti di Puskesmas. Tapi kalau secara global sih sepanjang kami tugas di sini, kesehatan di pemuda ya, anak-anak muda di Kecamatan Teluk Sebong sendiri itu sangat-sangat baik ya, sangat bagus. Maksudnya tidak ada yang sampai terkena penyakit yang mematikan atau gimana gitu. Tapi kalau kondisinya, kondisinya baik. Di se... karena tidak ada data yang masuk atau data kematian anak muda yang karena sakit parah atau kronis gitu.
Peneliti	Iya Bu. Selanjutnya itu peran kecamatan sendiri ada peran pendukung untuk program GERMAS itu sendiri?
Informan	Kalau peran dari kecamatan untuk program GERMAS itu ya seperti kita buat kegiatan mengumpulkan masyarakat, warga, Gen Alpha, Gen Z, anak-anak muda untuk... kita kadang buat kegiatan yang kayak kemarin, tahun kemarin kita buat kegiatan GERMAS itu pungut sampah bersama. Kita pungut sampah di sekeliling wilayah Kecamatan Teluk Sebong, kita kumpulkan, kemudian kita serahkan ke Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bintan, baru mereka yang proses. Jadi ya seperti itulah salah satu contohlah maksudnya contoh kecil dari peran kecamatan untuk sama-sama ngajak anak-anak muda di Kecamatan Teluk Sebong untuk menjaga kesehatan, untuk menjaga kebersihan di lingkungannya.
Peneliti	Oh ya, seperti yang dipublish di media sosial itu ya?
Informan	Iya, seperti yang dipublish di media sosial kita waktu itu kita mengajak anak-anak SD karena kita ingin membangun semangat dari anak-anak dari mulai yang paling kecil, dari mulai tingkat SD. Jadi kita ngajak anak-anak SD buat pungut sampah bersama. Kadang kita juga mengadakan senam bersama.
Peneliti	Itu lansia Bu atau...?
Informan	Ibu-ibu PKK. Ibu-ibu PKK membawa anak-anak remaja. Berarti melibatkan juga... kita melibatkan. Sama seperti kegiatan pungut

	sampah bersama itu, kita melibatkan Forum Anak. Forum Anak ini kan yang mengelola remaja-remaja yang ada di Kecamatan Teluk Sebong. Anak-anak yang setingkat SMA, dari SMP sampai SMA. Mereka yang ngajak adik-adik mereka sama-sama ngasih semangat buat menjaga lingkungan. Itulah peran dari Kecamatan Teluk Sebong. Kita bukan cuman mengawasi, tapi kita juga ngajak peran anak-anak remaja untuk membangun generasi-generasi selanjutnya.
Peneliti	Berarti itu bentuk kerjasama sama ini ya Bu, Puskesmas?
Informan	Iya, kita kerjasama sama Puskesmas pasti, Forum Anak, forum apa ya... lembaga-lembaga Karang Taruna, sepertilah gitu.
Peneliti	Oh iya, ini terkait pemahaman aparatur sendiri Bu terkait GERMAS ini bagaimana ya? Pemahaman aparatur pemerintahan, Puskesmas, Kecamatan...
Informan	Tentang GERMAS sendiri? Hampir mungkin karena GERMAS ini Gerakan Masyarakat Sehat ya. Jadi mereka pun ikut... Dek, tolong Dek, Pak Lurah Dek sebentar Dek, takut ada yang penting. Pak maaf ada tamu gitu. Peran dari apa gimana ya... pemahamanlah ya pemahaman dari aparat sendiri alhamdulillah semua mereka ikut mendukung. Semua mereka ikut terjun, ikut berkecimpung dalam kegiatan GERMAS di manapun baik itu desa, kelurahan, ataupun kecamatan. Jadi kalau ditanya pemahaman saya rasa pemahaman aparat pemerintah yang ada di Kecamatan Teluk Sebong ini sangat-sangat paham sih.
Peneliti	Bentuk dukungan dari kecamatannya bentuknya apa aja Bu?
Informan	Kita ya seperti itu, kita mengadakan kegiatan. Kegiatan itu tercatat di dalam DPA kita, sudah diatur dalam penganggaran di kecamatan. Itu kegiatan GERMAS. Dan di desa pun juga ada kegiatan GERMAS yang mereka sudah atur dari awal tahun untuk mengadakan kegiatan itu. Banyak hal, kayak kita ada pertemuan dengan lansia, ada pertemuan dengan... kan kita juga punya Posyandu Remaja. Jadi PKK di kecamatan juga ikut berkecimpung, ikut terlibat dalam Posyandu Remaja dengan perkembangan-perkembangan remaja yang ada di Kecamatan Teluk Sebong.

Peneliti	Berarti ada Posyandu khusus remaja Bu?
Informan	Ada
Peneliti	Itu rutinnya berapa kali seminggu atau per bulan?
Informan	Kalau itu kami kurang paham ya karena itu kan di bagian Kesos (Kesejahteraan Sosial). Datanya itu lebih ke Puskesmas. Kalau di sini paling data yang cuman sekilas aja itu di bagian Kesos. Itu lebih tepatnya langsung ke desa kelurahan. Karena kalau Posyandu Remaja ini kan yang mengelola atau yang menjalankan desa kelurahan. Jadi kalau mau tanya langsung aja ke desanya, ke desa kelurahan.
Peneliti	Berarti saya langsung saja ke desa desa ya Buk?
Informan	Iya karena mereka lebih paham tentang itu dan mereka juga yang menanganinya
Peneliti	Baik Buk, terima kasih banyak untuk waktu dan informasinya
informan	Nggak masalah.

Kode Informan	AD
Pekerjaan/ Jabatan	Promkes Puskesmas Berakit
Hari/ tanggal wawancara	Kamis, 15 Januari 2026
Waktu wawancara	10.24
Lama wawancara	10 menit
Bentuk wawancara	Tatap Muka
Tempat wawancara	Puskesmas Berakit
Peneliti	Assalamualaikum, selamat siang Ibu. Izin mengganggu waktunya sebentar. Perkenalkan saya Alia Zahrah, mahasiswi UMRAH yang sedang meneliti tentang implementasi Germas pada anak muda di Kecamatan Teluk Sebong. Khusus untuk Puskesmas Berakit, bagaimana pandangan Ibu mengenai kesadaran anak muda di sini terhadap pola hidup sehat?
Informan	Waalaikumsalam. Kalau bicara kesadaran, sebenarnya sudah mulai

	tumbuh, tapi belum merata ya. Tantangan kita di Puskesmas Berakit ini wilayahnya kan mencakup Desa Berakit dan Desa Pengudang. Karakteristik anak mudanya beda-beda. Ada yang memang aktif di olahraga, tapi ada juga yang pola makannya masih sembarangan, sering konsumsi <i>junk food</i> atau minuman manis.
peneliti	Untuk program Germas sendiri yang dikhususkan bagi anak muda , apa saja kegiatannya di Puskesmas Berakit ini, Bu?
Informan	Untuk anak muda kita tidak ada program khusus tapi hampir setiap program melibatkan anak muda seperti posyandu umum tapi kita ada Posyandu Remaja juga. Di situ kegiatannya bukan cuma timbang berat badan atau ukur tinggi badan saja, tapi ada pengecekan HB (Hemoglobin) untuk mencegah anemia, terutama buat remaja putri. Terus ada edukasi soal kesehatan reproduksi dan bahaya NAPZA juga. Kita juga rutin turun ke sekolah-sekolah yang ada di wilayah kerja kita.
peneliti	Terkait partisipasi anak muda , apakah mereka antusias mengikuti kegiatan di Posyandu Remaja itu, Bu?
Informan	Nah, itu dia tantangannya. Kalau kita adakan di Puskesmas, biasanya yang datang sedikit. Tapi kalau kita jemput ke sekolah, partisipasinya penuh karena memang siswanya ada di sana. Makanya kita sering koordinasi sama pihak sekolah untuk melakukan skrining kesehatan berkala.
peneliti	Tadi saya sempat ke desa, katanya ada kolaborasi juga ya Bu, terkait pendanaan atau fasilitas?
informan	Iya, benar sekali. Kita sangat terbantu dengan adanya Dana Desa. Misalnya untuk pemberian makanan tambahan atau pengadaan alat kesehatan sederhana di posyandu-posyandu itu sering dibantu dari pihak desa. Jadi kami dari Puskesmas sebagai tenaga teknis medisnya, pihak desa yang

	menyiapkan sarana dan menggerakkan massanya
Peneliti	Apakah ada hambatan utama dalam pelaksanaan Germas ini bagi pihak Puskesmas, Bu?
informan	Hambatan paling besar itu konsistensi. Kadang mereka semangat di awal, tapi setelah itu balik lagi ke kebiasaan lama. Terus kendala jarak juga untuk beberapa wilayah yang jauh dari Puskesmas, jadi kita harus atur jadwal rutin untuk turun ke lapangan.
peneliti	Harapan Ibu untuk anak muda di wilayah kerja Puskesmas Berakit ke depannya bagaimana, Bu?
informan	Harapannya anak muda lebih peduli sama investasi kesehatan sejak dini. Jangan tunggu sakit baru datang ke Puskesmas. Germas ini kan tujuannya supaya mereka tetap produktif dan sehat sampai tua nanti.
peneliti	Baik Ibu, terima kasih banyak atas informasi dan waktunya. Ini sangat membantu data penelitian skripsi saya.
informan	Sama-sama, sukses ya Alia untuk skripsinya.

Kode Informan	S
Pekerjaan/ Jabatan	Promkes Puskesmas Teluk Sebong
Hari/ tanggal wawancara	Senin, 12 Januari 2026
Waktu wawancara	11.56
Lama wawancara	19.04 menit
Bentuk wawancara	Tatap Muka
Tempat wawancara	Puskesmas Teluk Sebong
Peneliti	Menurut pandangan Ibu, Ibu kan sebagai Promkes ya Bu, di Posyandu sama di Puskesmas ini, bagaimana kondisi kesehatan anak muda di wilayah kerja Ibu sendiri?

Informan	ke. Kalau kunjungan di Posyandu rata-rata sudah mulai bagus. Karena anak-anak kalau berkunjung ke Puskesmas kurang ya, masih kurang. Jadi kita langsung ke Posyandu. Dan tahun 2000... ini mulai 2025-2026 ini sudah ada CKG, Cek Kesehatan Gratis di sekolah. Jadi otomatis semua anak remaja kayaknya sudah di-screening kesehatan semua ya.
Peneliti	Itu program dari Puskesmas sendiri ada khusus nggak Bu untuk anak muda atau remajanya?
Informan	Kalau dari Puskesmas sendiri ada, itu kegiatan remaja. Kita ada pemegang program remaja ya. Dia yang mengelola kegiatannya di Posyandu ya. Posyandu itu meliputi banyak macam sebenarnya remaja itu. Ada penyuluhan, ada Germas, ada senam, dan sebagainya. Juga ada screening kesehatan.
Peneliti	Bagaimana tanggapan anak muda sendiri terhadap kegiatan yang telah dilakukan sejauh ini?
informan	Oke, kalau anak muda tanggapannya sih suka, cuman sepertinya masih kurang ya partisipasinya. Iya, benar masih kurang.
Peneliti	Itu faktornya apa yang Ibu tahu?
Informan	Ya, pertama faktornya biasanya anak muda sekarang full day sekolah ya. Jadi kita ambil Posyandu Remaja itu setiap hari Sabtu. Setiap hari Sabtu sebulan sekali kan diadakannya, sebulan sekali. Tapi tidak belum semua remaja mengikuti. Iya, belum semua remaja mengikuti. Jadi gimana cara kita men-screening biar semua remaja ikut? Kita biasanya melakukan tadi, di-screening di sekolah. Jadi semuanya karena sudah ke sekolah, langsung bisa di-screening langsung anak remajanya. Kalau di Posyandu sendiri tidak banyak.
Peneliti	Tapi kegiatan itu sendiri sudah dipahami Bu oleh anak muda atau remaja itu?
Informan	Mungkin bisa dipahami, juga bisa tidak.
Peneliti	Dari mana Ibu menilai itu?
Informan	Kadang kegiatannya apa dulu maksudnya?
Peneliti	Kegiatan cek kesehatan gratis, sosialisasi itu...
Informan	Mereka mungkin sudah paham cek kesehatannya. Cuman untuk

	merubah perilakunya belum tentu mereka bisa ya. Seperti perilaku apa sih yang harus dirubah? Kalau Germas ini kan Dik, meliputi: aktivitas fisik, kemudian makan buah dan sayur, kemudian tidak merokok ya, pemeriksaan kesehatan dan sebagainya. Tapi kalau untuk anak remaja ini, olahraganya kalau saya perhatikan melalui wawancara kemarin, untuk olahraganya masih kurang. Aktivitas fisik untuk remaja ini kan disarankan setiap hari itu paling sedikit 60 menit atau 1 jam. Mereka kurang. Banyak "mager"-nya. Mungkin karena sudah full day sekolah, kemudian juga pakai ada handphone, nah banyak main game dan sebagainya. Jadi aktivitasnya masih kurang. Aktivitas fisik ya, aktivitas fisiknya masih kurang.
Peneliti	Berarti yang paling efektif itu bagian mana Bu? Cek kesehatan gratis atau kegiatan-kegiatan lainnya Bu?
Informan	Kayaknya yang sekarang yang sudah efektif CKG-nya. Kenapa? Karena wajib. Karena semua remaja itu di-CKG. Semua siklus kehidupan sekarang kita CKG. Siklus kehidupan semua dari segolongan umur, dan remaja juga di-CKG ke sekolah-sekolah. Jadi mereka screening kesehatannya mungkin kalau capaiannya masih bagus ya, semuanya di-screening kesehatan.
Peneliti	Yang sulit diterapkan apa Bu programnya?
Informan	Yang sulit diterapkan programnya untuk remaja ya... Germas mungkin masih sulit juga diterapkan Germasnya.
Peneliti	Kenapa?
Informan	Germasnya itu tadi saya bilang, aktivitasnya kurang tadi ya, makannya...
Peneliti	Itu dari Puskesmas sendiri kan ada berbagai program Bu. Itu ada kerjasama sama pihak desa atau pemerintah setempat?
Informan	ada
Peneliti	Bagaimana Bu bentuk kerjasamanya?
informan	Bentuk kerjasamanya yang tentang remaja saja atau semuanya?
peneliti	Boleh semua, boleh remaja.
Informan	Kalau desa sudah luar biasa kerjasamanya. Kita Posyandu Remaja

	saja, Posyandu Remaja itu seperti donatur dan sebagainya itu dari desa. Bukan dari Puskesmas. Puskesmas cuma menyumbangkan tenaga saja ya, sebagai narasumber atau yang memeriksa ke remajanya. Untuk makan minum dan sebagainya sudah diatur desa. Seperti itu kerjasamanya. Dananya sudah desa ya untuk makan minumnya itu juga merupakan kerjasama. Terus di desa juga ada acara Germas. Biasanya dilakukan bulan Agustus. Senam bersama bersama masyarakat, itu kan masuk Germas juga. Senam bersama, kemudian jalan bersama, jalan santai bersama. Kemudian juga ada Germas lingkungan seperti pemungutan sampah-sampah.
Peneliti	Dari faktor keluarga, itu mendukung nggak Bu dari perilaku hidup sehat anak mudanya?
Informan	Mendukung sekali sebenarnya.
Peneliti	Bagaimana Bu bentuk dukungan dari keluarga itu untuk mendorong gaya hidup sehat?
Informan	Iya pertama, anaknya mungkin sudah diedukasi juga tentang kesehatan ya, seperti aktivitas fisik, ber-pola hidup sehat, jangan merokok, itu sudah dukungan dari orang tua itu ya. Terus mengizinkan anaknya untuk pergi ke Posyandu itu juga termasuk dukungan orang tua.
Peneliti	Faktor sosial atau budaya yang paling berpengaruh partisipasi anak muda dalam Germas ada nggak Bu?
Informan	Ada. Ada. Seperti apa? Menari. Menari itu seperti Germas juga, dia beraktivitas fisik ya. Seperti itu, masuk kalau untuk budayanya.
Peneliti	Dari Puskesmas sendiri ada kerjasama dengan organisasi seperti Karang Taruna, sekolah, atau komunitas pemuda lainnya Bu?
Informan	Kalau Karang Taruna belum ada kalau untuk pemudanya ya. Tapi kalau untuk di desa sudah ada ya, di Posyandu, sekolah ada. Mungkin Karang Tarunanya juga ada, cuma mungkin tidak di bidang kesehatan mereka. Seperti olahraga sebagainya itu sudah masuk Germas. Seperti saya lihat ada bela diri, ada bela diri itu masuk Germas. Cuma kita tidak memantau langsung gitu, tapi ada sebenarnya.

Peneliti	Bagaimana koordinasi antara Germas dengan perangkat desa dalam menjalankan kegiatannya Bu?
Informan	Koordinasi luar biasa koordinasinya ya. Dengan adanya desa mengakibatkan anggaran Germas setiap tahunnya itu sudah koordinasi ya. Kita juga mengundang pihak Puskesmas dan rutin dilakukan seperti Germas aktivitas fisik, Germas makan sayur dan buah, mereka dananya juga dari desa. Dan juga Germas tadi jalan santai juga masuk Germas ya Dik ya. Terus kemudian ada Germas juga cek kesehatan, cek kesehatan rutin di desa juga sudah melakukan Germas cek kesehatan juga, narasumber kita yang ngisi dari Puskesmas jadi sudah ada kerjasama.
Peneliti	Berarti sarana dan prasarannya sudah tersedia cukup Bu?
Informan	Cukup. InsyaAllah sudah cukup.
Peneliti	Faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam implementasi Germas itu apa Bu? Faktor internal maupun eksternal yang mendukung dalam penerapan Germas ini?
informan	Yang mendukung ya, adanya regulasi ya. Regulasi tentang Germas di semua tingkat desa itu sudah ada. Karena kecamatan dan juga dari dinas juga ada harus melakukan Germas, wajib melakukan Germas semua desa. Itu sudah mendukung. Kalau hambatannya sendiri sepertinya nggak ada.
Peneliti	Partisipasi anak muda juga nggak?
Informan	Partisipasi ada, kalau kita memang harus menggerakkan. Kalau anak mudanya sendiri agak susah, jadi harus ada penggerak. Penggerak tadi ya dari desa. Kalau desa menggerakkan atau dari Puskesmas menggerakkan, anak-anak muda itu ayo ikut ya.
Peneliti	Tadi Ibu bilang tadi nggak ada yang fokus pada anak muda, adanya remaja. Kenapa nggak ada di anak muda Bu programnya?
Informan	Sekarang gini, apa muda sama remaja ada perbedaannya dulu?
Peneliti	Saya nengok data dari Kemenkes kalau nggak salah Bu, umur anak muda itu 15 sampai 24. Kalau remaja itu beda lagi ada perbedaan

	umurnya gitu Bu. 10 sampai 17 tahun.
Informan	Cuman gini, kami itu data itu kita berdasarkan siklus hidup Dik sekarang. Kalau saya karena pemegang program ini di dalam Puskesmas itu ada pemegang program Ibu Hamil, kemudian dia hanya menyukupin data Ibu Hamil, kemudian ada program Dewasa, jadi dia ada klaster dewasa. Terus kalau remaja itu tadi 10 sampai 17 tahun. Kalau pemuda ini kita masuk kategori dewasa. Dewasa itu dari umur 15 tahun sampai dengan umur 59 tahun. Jadi yang khusus untuk pemudanya mungkin dalam lingkungan itu, dewasa itu ya. Jadi spesifik untuk pemudanya dari umur segini kita belum ada datanya ya, seperti itu.
Peneliti	Tapi dari program-program itu ada nggak Bu dampak perubahan perilaku dari anak mudanya?
Informan	Ada. Yang pertama tadi, anak muda sudah mulai sadar melakukan cek kesehatan rutin ya. Berat badan, tinggi badan, karena sekarang banyak remaja yang sudah masuk obesitas ya. Jadi memang perlu edukasi. Kemudian perlu juga kesehatan reproduksi untuk remaja. Jadi kita menekan angka kasus kehamilan usia dini. Kemudian kenakalan remaja dan sebagainya.
Peneliti	Itu kan partisipasi anak muda kan tidak terlalu tidak selalu ikut Bu. Faktornya apa aja Bu kalau nggak ikut itu?
Informan	Mungkin informasinya kurang. Kurang informasi. Promosi juga bisa. Iya, informasinya kurang. Saya rasa kalau ada yang menggerakkan, ikut.
Peneliti	Puskesmas sendiri Bu terlibat dalam perencanaan kegiatan Germas nggak? Soalnya saya tadi ke desa, dari desa itu bilanganya program semua itu dari desa. Apakah Ibu terlibat dalam perencanaannya juga?
Informan	Gini Dik, Germas itu memang semuanya itu desa. Puskesmas cuma dilibatkan. Tidak ada anggaran dari Puskesmas untuk desa, tidak ada. Jadi anggarannya semuanya memang di desa. Anggaran di desa cuman orang desa melibatkan Puskesmas seperti cek kesehatan nanti kita diundang, yang melakukan cek kesehatan itu orang Puskesmas.

	Dan biasanya Germas pun instruktur senam juga orang dari Puskesmas. Seperti itu, jadi Puskesmas tidak punya anggaran ya Dik untuk Germas ya. Tapi dia dilibatkan tadi di desanya seperti itu.
Peneliti	Maksudnya itu terlibat dalam perencanaannya itu Puskesmas terlibat atau tidak dalam perencanaan kegiatannya?
Informan	Terlibat. Kita ada rapat Musrenbang ya, seperti itu.
Peneliti	Oke, itu aja Bu. Ada yang lagi? Oh ya, kan banyak nih Bu program. Itu setiap program selesai itu dievaluasi atau tidak Bu?
Informan	Dievaluasi dong. Evaluasi itu untuk memperbaiki setiap program selanjutnya. Iya, biasanya setiap bulan kita evaluasi.
Peneliti	Menurut Ibu Bu sejauh program ini Bu, apa yang perlu diperbaiki agar Germas lebih efektif untuk anak mudanya?
Informan	Germas lebih efektif untuk anak mudanya... sebenarnya sudah efektif sih. Saat ini sudah efektif. Jadi maksudnya kayak gimana Dik coba jelaskan?
Peneliti	Ini kan program banyak Bu, tapi kan ada mungkin yang beberapa yang tidak efektif mungkin dari partisipasi atau apanya. Terus dari Puskesmas sendiri apakah ada diperbaiki untuk Germas itu sendiri lebih efektif dijalankan atau diterapkan oleh anak muda?
Informan	Sepertinya perlu dukungan saja sih efektifnya. Karena anak muda ini rata-rata kan sekolah full day. Jadi memang melibatkan ke semuanya, tidak boleh tidak bisa tanggung jawab orang Puskesmas. Jadi semuanya terlibat. Seperti di sekolah, di sekolah juga sudah dilakukan Germas seperti senam rutin itu sudah masuk Germas ya Dik ya. Terus di desa, desa juga sudah melakukan Germas juga seperti ada senam bersama, adanya Posyandu dan sebagainya. Jadi efektifnya ya memang perlu koordinasi dari semua tempat ya semua instansi ya jadi bukan hanya tugas Puskesmas saja jadi semuanya. Dan saya lihat semuanya itu sudah mendukung, sudah oke, sudah mendukung kegiatan Germas.
Peneliti	Itu saja Bu yang saya tanyakan. Terima kasih Buk untuk waktu dan informasinya. Maaf saya mengganggu waktunya
Informan	Iya sama-sama

Kode Informan	S
Pekerjaan/ Jabatan	Kepala Puskesmas Sri Bintang
Hari/ tanggal wawancara	Senin, 19 Januari 2026
Waktu wawancara	11.55
Lama wawancara	21.53 menit
Bentuk wawancara	Tatap Muka
Tempat wawancara	Puskesmas Sri Bintang
Peneliti	perkenalkan saya Alia Zahrah, Pak, dari mahasiswi UMRAH. Saat ini saya sedang meneliti skripsi saya terkait implementasi Gerakan Masyarakat Hidup Sehat atau Germas di Kecamatan Teluk Sebong. Pak. Maaf pak, saya boleh tau nama Bapak?
Informan	Saya syafriman selaku kepala puskesmas Sri Bintang
Peneliti	Bagaimana kondisi anak muda di wilayah kerja Puskesmas Sri Bintang, Pak?
Informan	Kondisi apanya nih?
Peneliti	Kondisi kesehatannya dari kunjungan Puskesmas ini, Pak.
Informan	Ya, kalau dari sisi data kan tidak ada data spesifik. Anak mudanya umur kelompok umurnya berapa?
Peneliti	15 sampai 24 (tahun), Pak.
Informan	15 sampai 24... kalau dari sisi kesehatan sih tidak ada masalah yang menonjol gitu. Cuma kalau anak muda ini mungkin perilaku masih banyak yang mempunyai perilaku merokok gitu.
Peneliti	Iya, saya juga lihat statistik Kemenkes, datanya masih tinggi yang merokok. Nah, itu dari Puskesmas ada sosialisasi tidak, Pak, terkait itu?
Informan	Ada. Cuma sosialisasinya kan berdasarkan satuan pendidikan, di SMP, di SMA. Kalau untuk anak muda kayaknya sasarannya melalui satuan pendidikan untuk sosialisasi bahaya rokoknya.
Peneliti	Untuk program Germas sendiri, Pak, itu ada khusus untuk anak

	muda tidak, Pak?
Informan	Germas itu kan program yang harus melibatkan masyarakat gitu, cuma tidak spesifik sasarannya anak muda. Itu kan Gerakan Nasional dari pemerintah untuk mengajak seluruh lapisan masyarakat untuk berperilaku hidup sehat secara sadar gitu. Dan ada tujuannya, ada indikatornya, dan ada fokus kegiatannya. Fokus kegiatannya misalnya semacam aktivitas fisik, makan sayur dan buah, tidak merokok, dan sebagainya gitu. Jadi sasarannya umum. Kalau bagaimana keterlibatan anak muda, ya melalui mungkin Posyandu Remaja yang ada di desa gitu.
Peneliti	Itu rutinnya berapa kali, Pak?
Informan	Kalau Posyandu Remaja satu bulan sekali.
Peneliti	Tingkat partisipasinya bagaimana, Pak?
Informan	Kalau tingkat partisipasinya... karena ini rata-rata di hari Sabtu, ya tergantung ini sih, lumayanlah. Tapi tidak terlalu... kalau dipersentasekan tidak terlalu banyak anak muda atau remaja yang menghadiri atau mengikuti Posyandu. Kalau melihat fokus kegiatan Germas ini ya, artinya kalau ke Posyandu Remaja kan dia memeriksakan kesehatannya tuh. Intinya kan Germas ini gerakan masyarakat secara mandiri gitu. Dia dengan secara sadar melakukan itu tadi: tidak merokok, makan sayur dan buah, aktivitas fisik. Cuma tugas kita hanya melakukan sosialisasi, edukasi, termasuk melalui Posyandu tadi gitu.
Peneliti	Berarti tingkat partisipasinya cukup rendah ya, Pak. Itu faktornya apa saja menurut pandangan Bapak?
Informan	Ya kalau faktornya biasalah, anak muda tidak terlalu peduli kan terhadap... menganggap kalau tidak ada masalah kesehatan ngapain pula harus periksa gitu.
Peneliti	Apakah dari program-program itu efektif, Pak, untuk gaya hidup anak muda sekarang? Apakah ada perubahan dari anak muda itu?
Informan	Ya kita tidak bisa mengatakan ada atau tidaknya karena kita tidak... yang jelas partisipasinya saja masih kurang kan. Jadi karena partisipasi masih kurang, kita tidak bisa menyatakan bagus untuk

	memperbaiki hidup anak muda atau kesehatan anak muda. Karena kan bagi anak muda ini kan sepanjang tidak ada permasalahan kesehatannya, dia tidak terlalu peduli dengan itu kan.
Peneliti	Dari Puskesmas sendiri ada kerja sama tidak Pak sama instansi terkait promosi atau sosialisasi itu?
Informan	Kalau promosi sosialisasi itu kan sudah tanggung jawab Puskesmas, sudah program Puskesmas melakukan sosialisasi atau promosi melalui berbagai media. Apakah langsung melalui penyuluhan di masyarakat melalui Posyandu Remaja tadi, atau melalui media cetak, spanduk, baliho, dan sebagainya. Itu memang sudah tugas Puskesmas melakukan promosi dan edukasi kepada masyarakat termasuk kepada anak muda gitu.
Peneliti	Itu tidak ada kerja sama Pak sama instansi lain atau sekolah atau kelompok anak muda?
informan	Ya pastilah. Kalau sekolah sama Puskesmas itu kan pasti ada MOU-nya. Jadi bagi sekolah MOU itu sebagai bentuk poin atau nilai juga bagi sekolah dalam akreditasi sekolah juga. Bagi Puskesmas, dalam rangka menjalankan program-program kesehatan yang ada di sekolah.
Peneliti	Dengan desa sendiri kerja samanya?
informan	Ya selalu pasti ada kerja sama dengan desa. Dalam pertemuan-pertemuan di desa kan pasti melibatkan Puskesmas gitu.
Peneliti	Bagaimana bentuk dukungan dari desa sendiri?
Informan	Ya kalau dukungan desa, ketika kita akan melakukan program-program di masyarakat itu kan pasti kita berkoordinasi dengan desa dan desa pasti mendukung dan memfasilitasi sesuai dengan kemampuan dan kewenangan desa gitu.
Peneliti	Jadi untuk sarana dan prasarana di Posyandu maupun di Puskesmas sudah terpenuhi atau masih kurang, Pak, untuk menjalankan program Germas?
Informan	Kalau sarana untuk menjalankan program Germas sih sudah cukup, sudah terpenuhi.
Peneliti	Itu dari Puskesmas atau ada bantuan dari desa, Pak, untuk dana dan

	sebagainya?
Informan	Kalau Germas ya, karena di desa sendiri dia melakukan ada Germas juga dalam bentuk senam gitu. Ada memang setiap desa melakukan senam melalui anggaran desa, ada kegiatan Germas juga dilakukan secara rutin gitu. Saya lupa apakah tiga bulan sekali atau sebulan sekali, seingat saya tiga bulan sekali ya.
Peneliti	Jadi menurut Bapak, Germas ini penting tidak diterapkan untuk anak muda?
Informan	Ya pentinglah. Cuma seharusnya anak muda itu kan idealnya untuk aktivitas fisik harusnya sudah menjadi kebiasaan harusnya gitu. Cuma saya tidak punya datanya apakah ada berapa banyak atau berapa persen dari sekian anak muda yang ada di desa ini melakukan aktivitas fisik gitu. Terutama anak muda ukuran dari 15 tahun tadi ya, berarti sudah dari SMP, SMA. Tentu kalau seharusnya namanya anak muda, aktivitas fisik itu harusnya menjadi kegiatan rutin gitu. Kalaupun tidak tiap hari, minimal ada sekali dua hari atau sekali seminggu apa dalam bentuk olahraga dan sebagainya gitu.
Peneliti	Tapi saya pernah baca Pak terkait data aktivitas fisik anak muda untuk sekarang berkurang karena dipengaruhi oleh gadget. Apakah di sini Bapak melihat itu juga?
Informan	Bisa jadi. Heeh, kalau itu kan berdasarkan penelitian mungkin ya, bisa jadi itu sama gitu. Kalau kita... saya pernah ada sosialisasi di sekolah SMA sini itu, yang melakukan aktivitas fisik secara rutin itu bisa dikatakan hanya sekitar 10 persen. Kan setiap awal tahun ajaran itu kan ada semacam anak baru masuk itu ada semacam sosialisasi di semua bidang termasuk kesehatan. Kalau kita tanya itu sangat sedikit yang melakukan aktivitas fisik. Artinya lebih banyak memegang gadget mungkin kan.
Peneliti	Di Germas kan ada upaya untuk makan sayur dan buah, sedangkan tadi saya sejalan-jalan tidak nengok toko buah ataupun yang jual buah. Jadi untuk wilayah sini bagaimana konsumsi buah dan sayurnya?
Informan	Seperti saya katakan tadi, kita kan tidak memastikan... tidak ada data

	untuk melihat konsumsi sayur dan buah itu. Tugas kita kan melakukan edukasi bahwa Germas itu selain aktivitas fisik, makan sayur dan buah, tidak merokok dan sebagainya itu. Ya memang tidak ada data yang membuktikan sudah berapa persen yang sudah makan sayur dan buah. Palingpun ada mungkin melalui pendataan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) mungkin.
Peneliti	Sejauh ini di Puskesmas yang paling banyak dikeluhkan oleh anak muda sakitnya apa saja, Pak?
Informan	Kalau data spesifik anak muda tidak ada sih. Kalau secara umum kan penyakit terbanyak itu sekarang sudah penyakit-penyakit tidak menular seperti DM (Diabetes Melitus), hipertensi gitu, sama dispepsia, demam biasa lah.
Peneliti	Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan Germas di lapangan, Pak?
informan	Ya tergantung masyarakat atau kelompok masyarakat dan desanya sih. Kan tugas kita melakukan promosi dan sosialisasi bahwa masyarakat itu harus berperilaku hidup bersih sehat melalui Germas. Cuma kan bagaimana pelaksanaannya ya kembali ke masyarakatnya dan bagaimana kreativitas kelompok masyarakatnya, apakah Posyandu atau Dasawisma melakukan Germas tersebut. Kalau kita hanya melakukan edukasi dan menjelaskan bagaimana masyarakat untuk bisa melakukan gerakan hidup masyarakat sehat kan. Kalau ada kelompok masyarakat Posyandu atau desa atau Dasawismanya yang kreatif yang melakukan secara rutin, ada yang tidak gitu.
Peneliti	Kan tadi partisipasinya cukup rendah, Pak. Apakah ada upaya dari Puskesmas untuk meningkatkan partisipasi?
Informan	Ya upaya kita tetap melakukan edukasi saja, tetap melakukan promosi saja di setiap kesempatan gitu, di setiap kesempatan yang ada di pertemuan-pertemuan musyawarah desa.
Peneliti	Setelah dilakukan berbagai kegiatan, setelahnya ada evaluasi tidak, Pak?
Informan	Ya kita evaluasinya kan berdasarkan data penyakit atau data program yang ada, terutama data perilaku hidup PHBS gitu. Karena untuk Germas ini datanya hanya melalui PHBS. (Memanggil

	petugas lain) Agung, mari sebentar. Agung ini yang pegang data PHBS.
Peneliti	Maaf Pak mengganggu waktunya, saya Alia Zahrah mahasiswi UMRAH sedang penelitian skripsi tentang GERMAS pada anak muda
Informan	Untuk itu, saya kirim saja datanya ya
Peneliti	Ohh boleh Pak
Informan	Masukkin nomornya
Peneliti	Terima kasih Pak, maaf sudah mengganggu waktunya

Kode Informan	HD
Pekerjaan/ Jabatan	Sekretaris Desa Sri Bintan
Hari/ tanggal wawancara	Senin, 19 Januari 2026
Waktu wawancara	11.14
Lama wawancara	27.26 menit
Bentuk wawancara	Tatap Muka
Tempat wawancara	Kantor desa Sri Bintan
Peneliti	Perkenalkan diri Pak, saya Alia Zahrah, mahasiswi UMRAH, jurusan Ilmu Administrasi Negara. Saya ke sini untuk penelitian skripsi saya dengan judul "Implementasi GERMAS pada Anak Muda di Kecamatan Teluk Sebong". Maaf Pak sebelumnya boleh tau nama Bapak?
Informan	Nama saya
Peneliti	Bagaimana kegiatan GERMAS di desa Sri Bintan ini Pak?
Informan	jadi kegiatan Germas di desa ini salah satunya itu senam. Jadi didukung sama program-program PKK. Karena kan PKK itu ada beberapa Pokja, nah salah satunya kegiatannya kegiatan itu ya Germas tadi. Germas itu senam, senam sehat, kemudian kegiatan-kegiatan sosialisasi kayak sosialisasi SPAL gitu. Itu kegiatan-kegiatan yang ditonjolkan gitu. Selain ya kegiatan-kegiatan di

	Posyandu lah gitu. Tapi kegiatannya banyak yang di-back up PKK. Maksudnya kita melaksanakan cuman dukungannya dukungan PKK
Peneliti	Rancangannya itu semua dari desa, Pak? Rancangan semua program?
Informan	Dari desa
Peneliti	Itu nggak ada yang khusus untuk anak muda, kelompok anak muda?
Informan	Enggak ada, gabung. Gabung, kegiatannya Germas itu. Dia gini, program itu emang garis besarnya dari Kabupaten, kemudian diturunkan ke Kecamatan, Kecamatan ke Desa. Nah, Desa tinggal mengejawantahkanlah seperti apa. Nah salah satunya kalau di kami ya Germas itu. Gitu dia.
Peneliti	Berarti itu programnya mencakup umum, Pak, nggak ada khusus untuk anak mudanya?
Informan	Enggak, gabung. Paling kalau anak muda, tapi ya mungkin ada kesehatan juga cuman arahnya mungkin ke gini ya, gerakan-gerakan antinarkotika aja. Kayak Duta Gender gitu kan ada tuh, Duta GenRe memberikan penyuluhan ke anak-anak muda, ke anak muda ya. Tapi terkait dengan ini, kesehatan untuk hidup sehat bersih tanpa narkoba itu ada.
Peneliti	Itu bentuknya sosialisasi?
Informan	Sosialisasi.
Peneliti	Rutinnya berapa kali, Pak?
Informan	Kami itu rutinnya itu gerakan... nah dia gini. Karena gini, kami... jadi gini, tahun kemarin gerakan kami itu di- ini, gabung, collab sama anak-anak KKN dari STAIN Saham kemarin. Itu, kayaknya mungkin gabung sama Pramuka loh sebagian kemarin itu. Iya kan? Nah itu. Apalagi?
Peneliti	Program itu relevan nggak untuk kehidupan gaya hidup anak muda sekarang?
Informan	Ya kalau saya pikir ya relevanlah. Karena kayaknya kasus-kasus di berita, kasus-kasus kayak narkoba kan relevan tuh. Ada di situ. Terus masalah hidup sehat udah kayaknya juga ada lah, mereka juga udah pada tahu lah, apa itu... juga mereka paham dan tahu. Karena

	kan luas ya PHBS ya, perilaku hidup sehat. Karena di tempat kita ini hampir rata-rata semua rumah udah ada jamban.
Peneliti	Ini program cek kesehatan gratis di desa ini emang ada, Pak?
Informan	Ada.
Peneliti	"Itu ke sekolah atau masyarakat ke Puskesmas?"
Informan	Dia gini, cek gratis itu dibilang... ini kan sponsornya dari Dinas Kesehatan, dari Puskesmas. Jadi gini, kami itu kemarin yang mandiri ya, kami... kami kan punya penggiat anu nih, penggiat donor darah desa. Nah, jadi kemarin waktu kami penggiat donor darah sekaligus kami bikin untuk donor darah sekaligus cek kesehatan gratis kemarin. Gitu.
Peneliti	Itu berarti nggak sebulan sekali ya, Pak?
Informan	Enggak. Enggak, nggak sebulan sekali cuman kami mengampanyekan itu lah karena program-program Dinas Kesehatan kan lewat Puskesmas.
Peneliti	Berarti desa bantu promosi aja?
Informan	Bantu promosi. Cuman kemarin itu kan kami kan baru sekali tuh, nah cuman kami mau kerja sama juga dengan PMI kan karena kan yang punya fasilitas gitu kan PMI. Kami lagi menyinkronkan apakah bisa dilakukan sebulan, apa tiga bulan sekali, enam bulan sekali. Karena kawan-kawan kita udah yang donor kan paling minimal kan tiga bulan sekali. Nah gitu, karena momen itulah mungkin kami bisa ada cek gratis itu. Kerja sama Dinas kan pasti kan harus ada tiga pilar tuh; kami, PMI, sama dari Puskesmas. Nggak bisa berdiri sendiri kami. Karena kami nggak punya kewenangan juga kan.
Peneliti	Berarti dukungan dari desa dalam bentuk apa aja, Pak, selain kerja sama sama PMI?
informan	Kalau di dalam bentuk apa nih, dukungan apa?
Peneliti	Dukungan sarana dan prasarana
Informan	Kalau di promosi kesehatan? Oh, kalau promosi kesehatan dukungannya banyak sih dari desa, Mbak. Fasilitas Posyandu ya terutama, semuanya sudah clear, semuanya kondisinya baik 100%. Alat-alat peralatan timbangan juga kami sediakan yang di kita loh.

	Nanti kapan-kapan main kan ke Posyandu, pantau satu atau dua laporan ke Posyandu. Semuanya digitalisasi di kita, saprasnya sudah kami perbaiki semua, nah promosi-promosi. Terus kalau hidup sehat itu kalau dukungan-dukungan kesehatan kami ngasih PMT loh ke Posyandu, pemberian makanan tambahan. Terus kami ada program untuk balita stunting, ada Rantang Sehat. Gitu, yang punya balita mau beri Rantang Sehat."
Peneliti	"Nah desa ini ada kerja sama nggak, Pak, sama desa-desa lain?
Informan	Kalau kerja sama nggak ada. Paling kalau bentuk kerja sama ini aja apa namanya kayak Lokmin.
Peneliti	Apa itu, Pak?
Informan	Lokmin tuh kayak sarasehan gitu, kayak lokakarya mini itu kayak persoalan-persoalan apa, ya kayak jumantik, kayak pelayanan-pelayanan itu, itu aja yang kita compare jadi satu. Nah kadang-kadang yang itu yang kita angkat ketika MMD, musyawarah masyarakat desa kan sebelum MMD kan jadi kan kita punya kader tuh, kita kader turun ke lapangan kayak ada kader jumantik, kader macam-macam lah itu. Nah nanti baru kita bawa di musyawarah masyarakat kita di MMD, desa siaga itu yang anu. Nah di situ nanti persoalan itulah kita bawa ke Lokmin itu tadi. Gitu.
Peneliti	Pak, di sini ada Posyandu remaja nggak?
Informan	ada
Peneliti	Itu rutinnya berapa kali?
Informan	Sebulan sekali.
Peneliti	Itu berarti kerja sama sama Puskesmas aja, Pak?
Informan	Iya. Tapi Posyandu sekarang udah Mbak udah dengar kan yang kena SPM?
peneliti	Belum
Informan	Nah nanti tanya. Jadi sekarang gini, Posyandu itu tidak mengurus masalah kesehatan aja, tapi masalah sosial, masalah pendidikan, masalah trantib linmas... kesehatan, pendidikan, sosial, terus ketenteraman dan ketertiban, habis itu masalah apa lagi gua lupa. Jadi banyak di situ, jadi dia kerja sama. Jadi dalam satu, jadi

	Posyandu di kita itu bukanya seminggu dua kali. Satu dia khusus untuk melayani kesehatan, satu lagi dia buka meja yang ada 5 SPM. Jadi kalau misal gini, desa pun merujuknya kalau sesuai kewenangan. Jadi kan desa dibatasi tuh, misalkan gini saya kasih contoh pendidikan. Misalkan ada warga yang putus sekolah terus diinput sama kader Posyandunya, persoalannya seperti apa tidak sekolah. Nah nanti kami meneruskan ke OPD terkait. Nah yang kewenangan kami itu misalkan gini, ada anak yang harusnya PAUD TK tapi mereka belum PAUD TK apa persoalannya itu kami yang back-up. Gitu. Terus masyarakat mungkin ada keluhan rumah tidak layak huni, nah nanti kami back-up, kami teruskan di instansi terkait, nanti ada contohnya tuh dibangun rumah layak huni. Gitu.
Peneliti	Sejauh mana menurut pandangan Bapak nih, Pak, sejauh mana efektivitas program-program itu untuk kondisi anak muda sekarang, Pak? Apakah program-program itu udah dapat dikatakan berhasil sejauh ini, Pak?
Informan	Kalau parameter menurut Adik anak mudanya dari umur berapa tuh? Kan kajiannya ada tuh
Peneliti	Saya lihat dari Kemenkes, Pak, dari umur 15 sampai 24 tahun anak muda.
Informan	15 sampai 24 tahun. Berarti ada yang udah nikah ada yang belum ya. 15 sampai 24 tahun. Dalam segi kesehatan ya, pendapat saya sih efektif. Iya, karena gini kan mungkin muaranya kan perilaku hidup sehat ya. Tadi itu dari indikator-indikator yang kita sampaikan baik itu sosialisasi apa, nah di desa kami itu sudah nggak ada lagi yang punya itulah... dia nggak pernah melakukan apa namanya buang air besar sembarangan karena udah punya jamban masing-masing rumah. Gitu."
Peneliti	Tapi tingkat konsumsi buah sayur di sini gimana, Pak? Soalnya tadi saya jalan tuh nggak ada yang jual buah gitu.
Informan	Memang kalau di kami ini gini ya, kalau saya bilang kami mungkin survei kita ke kita aja dulu ya. Saya tuh jarang beli buah tapi di rumah saya ada tanaman buah-buahan. Di rumah ada tanam pepaya, ada

	tanam nanas gitu. Paling kalau buah itu beli jeruk. Jadi kalau misal gini kalau mengukurnya saya bilang kalau tingkat konsumsi masyarakat untuk membeli buah kalau kita indikatornya pasar mungkin nggak grafiknya nggak ada. Tapi karena di kampung ya bagi gitu. Kalau saya bilang tingkat karena pisang punya sendiri, jambu tinggal memetik, belimbing tinggal... iya kan? Gitu. Berarti Pak kalau untuk program-program itu sudah dapat dikatakan berhasil, Pak? Sudahlah. Dari segi mana Bapak? Kami kan gini, kami ada dulu kami ada program B2SA.
Peneliti	Apa itu, Pak?
Informan	Nah itu jadi Aman Pangan, Desa Aman Pangan. Jadi konsumsi pangan, buah-buahan, jadi itulah anunya. Jadi saya rasa dulu itu kami ada muaranya sih juga ke balita, kemudian ke lansia dan ke remaja juga gitu. Nah tapi mungkin ginilah nanti kalau kamu mau ke Posyandu mana yang punya kontak?
Peneliti	Oh saya mau ke ini dulu, Pak, ke Puskesmasnya.
Informan	Ke Puskesmas ya. Ke Puskesmas boleh lah tanya kalau nggak salah saya itu kalau Puskesmasnya Ibu siapa ya? Ibu Puskesmas saya lupa siapa pendampingnya, kalau dulu apakah sama dengan si ini Bang... tanya aja nanti sama dia kira-kira yang urusin untuk Posyandu remaja. Aktif kok semuanya ada, tanyakan di apa nanti ada."
Peneliti	Pak desa sendiri ada kerja sama sama sekolah atau organisasi desa, Pak, untuk menggerakkan anak muda ini?
Informan	Organisasi desa selain PKK itu apa tadi, Pak? PKK ada Karang Taruna ada terus LPM ada. Jadi Karang Taruna, LPM, yang pemuda lah ya. Iya kalau yang muda itu ya LPM sama Karang Taruna. Hampir mayoritas isinya pemuda, tapi sebenarnya sih mayoritas pengisian itu maksimal 45 tahun bisa. Cuman memang apa kalau pandangan orang itu ya yang gabung di situ ya anak-anak muda gitu
peneliti	Ada mereka kalau kerja sama?
Informan	Kalau kerja sama dalam satu ikatan kayaknya nggak pernah ada. Tapi kalau karena gabung sih Mbak ya, kalau kita bikin satu kegiatan itu gabungan dari mereka-mereka itu. Gitu.

Peneliti	Jadi bagaimana desa sendiri untuk merangkul anak muda untuk ikut partisipasi, Pak?
Informan	Kalau dibilang susah sih nggak juga, dibilang mudah sih nggak mudah juga. Karena gimana ya, banyak sih faktor-faktor kita sekarang ini ya banyak sih anak muda yang mungkin dia lebih cenderung... ya mungkin dengan kondisi hidup yang sekarang inilah ya, umur-umur 24-22 itu udah pada kerja ya, udah mereka dengan kebutuhan mereka yang ini. Ya paling kalau kami ajak kami ini kegiatan-kegiatan turnamen, olahraga. Itu antusias pemuda ada paling gitu, kegiatan-kegiatan gotong royong gitu. Ya cuman wadahnya itu kalau mau menyalurkan ke kita ya kegiatan-kegiatan inilah di Karang Taruna. Itu aja upaya kita, tapi setiap tahun emang kita bikin kalender turnamen, nah itu peran pemuda emang nampak tuh."
Peneliti	Berarti Pak faktor pendukung sama penghambatnya apa aja, Pak, dalam ini dalam promosi atau penerapan gaya hidup sehat?
Informan	Tapi sejauh ini hambatan nggak ada lah ya kalau saya pikir. Karena tadi itu kalau hambatannya ada pasti ada kasus narkoba tuh, ya itulah gaya hidup nggak sehat lah ya. Terus balap liar kan gitu, balap liar terus orang begadang nongkrong sana sini ya kan kamtibmas kan luas tuh ya perilaku hidup sehat itu, kamtibmasnya tinggi kami kamtibmasnya rendah. Terus saya rasa hambatan nggak ada, cuman tadi itu ya waktu tadi lah masalah waktu tadi. Kalau kesadaran mereka untuk ini saya rasa sadar mereka cuman tadi itu bergabung ya. Karena gini loh Mbak, gimana ya hampir rata-rata anak muda di sini nih kerjanya di dunia wisata. Nah jadi mereka itu juga kadang pas kita libur dia kerja, jadi susah menyesuaikan dengan mereka. Kita pun nggak bisa memaksakan ya.
Peneliti	Dalam proses perencanaan desa melibatkan siapa aja, Pak?
Informan	Oh kalau kami semua LKD kami libatkan.
peneliti	Lewat Musrenbang?
Informan	Enggak, jadi gini... ini awal ya, jadi namanya kalau desa itu menyusun dokumen perencanaan tahunan itu gini-gini Desa nih

perencanaan ya, Desa itu kalau menyusun dokumen perencanaan itu namanya ada RPJM. Itu siapa yang menyusun? Itu yang menyusun kawan-kawan kita di LKD, jadi ada perangkat desa, ada kawan-kawan di LKD, lembaga kemasyarakatan desa.

Itu isinya ada RT, RW, ada PKK, ada Posyandu, Karang Taruna, LPM. Nah itu dia isinya. Nanti Kepala Desa itu kan punya visi dan misinya, visi-misi Pak Kepala Desa itu dimusyawarahkan kira-kira ada tidak masukan dari masyarakat terkait dengan visi-misinya. Contohnya nih misal jadi Kepala Desa mau bangun jembatan dari Bintan ke Sri Bintan misal gitu lah contohnya kan nggak masuk di akal. Makanya disempurnakan lagi dibikin lagi itulah diupayakan. Nah setelah dokumen itu sudah sempurna baru nanti di-Musrenbang-kan, bahwa inilah visi-misi Kepala Desa selama dia menjabat. Kemudian dibentuk tim, tim itu menyusun dokumen isinya orang-orang yang tadi dipilih secara musyawarah disusun. Mungkin infrastruktur di tahun berapa, kesehatan tahun berapa disusun semua ada terstruktur. Baru tiap tahun desa punya namanya dokumen RKP."

Wanita: "Pernah dengar RKP."

Pria: "Nah itu rencana kerja tahunan, itu diambil dari dokumen yang memang pernah disampaikan oleh masyarakat. Kita ambil per tahunnya. Saya kasih contoh misalkan tiba-tiba kita nih tahunan ya tahun 2027 lah anggaplah 2027 lah anggaplah nanti ya itu di bulan 6 itu masyarakat desa menyusun perencanaannya. Tiba-tiba dalam musyawarah perencanaan pembangunan itu si Adik ngomong nih, 'Pak saya mengusulkan bangun kantor LPM empat tingkat' gitu itu nggak serta-merta bisa diterima. Dilihat dulu dokumennya ada tidak waktu menyusun dokumen perencanaan lima tahun selama jabatan Kepala Desa itu ada dokumen yang diajukan? Nah jadi kalau nggak ada ya nggak bisa dimasukkan. Makanya dokumen perencanaan itu terstruktur dan terorganisir jadi nggak sembarangan. Paham ya? Jadi yang nyusun bukan pemerintah desa tapi dia partisipatif dari tingkat bawah dibawa ke atas baru dimusyawarahkan. Itu namanya

	penyusunan perencanaan secara partisipatif. Jadi nggak maunya desa, nggak maunya Kepala Desa, nggak maunya pemerintah desa untuk ini nggak, dia dibagi tuh tahun pertama ini, tahun kedua ini, tahun ketiga ini, empat ini terus. Gitu.
Peneliti	"Berarti Pak bagaimana monitoring sama evaluasi dari desanya?"
Informan	Masyarakat?
peneliti	Iya dari desanya
Informan	Monitoring apa nih?
Peneliti	Ini Pak kegiatan-kegiatan program Germas itu, Pak
Informan	Oh kalau memonitoringnya gini loh setiap kegiatan itu kan nanti dari... ini kalau bahasa apa ya kegiatan Germas nih ada namanya pengguna anggaran. Pengguna anggaran itu nanti melaksanakan kegiatan, melaksanakan kegiatan ini nanti desa mengecek tuh 'Oh kegiatan ini sudah dilaksanakan'. Misal gini Germas tahun ini ada 12 kali kegiatan kan nanti didukung oleh PKK gitu. Jadi sebenarnya yang memonitoring itu masyarakat dan pemerintah desa kalau dalam segi kegiatan monitoring nah gitu. Karena sama juga kalau PKK punya program gitu, PKK punya program Germas misal sama juga modelnya seperti itu. Gitu kira-kira.
Peneliti	Jadi hasil evaluasinya apa tindak lanjutnya, Pak?
informan	Dari kegiatan yang sudah dilaksanakan? Iya itu namanya ada dievaluasi nanti ketika kita melaksanakan namanya kegiatan tahunan untuk laporan hasil kegiatan. Jadi nanti kita kupas dibahas kira-kira contoh kegiatan Germas dengan senam sehat ini dampaknya ada nggak? Gitu. Nanti itu kita sampaikan ke forum musyawarah BPD yang memimpin gitu. Kalau sejauh itu efektif sejauh itu terus dilaksanakan ya terus dilaksanakan.
Peneliti	Terkait dampak tadi Bapak bilang, sejauh ini apakah ada dampak yang terlihat dari perubahan gaya hidup anak mudanya, Pak?
Informan	Ada lah. Seperti apa? Kalau yang kasat mata dilihat lah ya, kasat mata kita lihat bagi mereka ya tadi loh kembali ke tadi Mbak kalau saya bilang mereka antusiaslah antusias dalam hal mereka berperilaku hidup sehat. Berperilaku hidup sehat itu artinya ya tidak

	pernah melakukan hal-hal yang memang normalnya tidak mereka lakukan untuk kehidupan untuk hidup tidak sehat kalau saya pikir. Gitu lah susah juga kalau menilai subjektif ya. Susah, ya begitulah Pak.
Peneliti	Jadi terakhir Pak, strategi apa yang dilakukan desa untuk ke depannya terkait Germas?
Informan	Paling yang jelas kalau strateginya ya kalau yang sudah baiklah kita pertahankan. Kemudian kita juga mantau lah program kegiatan Kabupaten. Takutnya kan begini program Germas yang sudah dicanangkan oleh Kabupaten kemudian turunkan ke Kecamatan mungkin nanti kita nggak mungkin kita nggak laksanakan tetaplah tetap kami kan namanya prioritas tetap ini Germas nih program prioritas Kabupaten, nasional juga loh dari provinsi nasional. Kami rasa itulah yang jelas yang jelas kami terus berinovasi. Kan gini tolok ukurnya gini pokoknya kehidupan Germas itu bagaimana diaplikasikan di setiap Kecamatan dan setiap Desa. Mungkin nanti ketemu ya di mana-mana mungkin aplikasi Germas itu beda-beda loh, Sri Bintang... ya kan? Sri Bintang nanti ke mana aja desa?
Peneliti	Saya udah ke lima desa sama ini, Pak.
Informan	Beda-beda kan? Makanya itu mengaplikasikannya keadaan kehidupan itu sosialisasi kalau kami itu gini salah satu SPAL gitu sosialisasi tentang SPAL. SPAL itu saluran limbah rumah itu kami bersosialisasi jadi apa yang kami kerjakan dengan sosial itu kami bikin tempat penampungan itu dua rumah satu penampungan pembuangan. Itulah itu gerakan Germas juga SPAL kemudian sosialisasi penyakit menular HIV dan lain sebagainya itu termasuk Germas juga kan? Iya itu dilakukan dan itu program tahunan jadi ada sosialisasi penyakit menular kemudian Germas kami Germas ini tahun ini ada lagi karena kami baru melakukan dua dusun tuh ini dusun satu lagi. Kemudian nanti untuk kebersihan lingkungan gitu. Ya mungkin inovasinya sesuai dengan kebutuhan kebutuhan. Kan gini setiap tahun ada lokus stunting tuh nah itulah nanti dibahas dalam sebagainya gitu

Peneliti	Itu aja Pak yang saya tanya. Oke makasih Pak atas waktunya maaf mengganggu.
Informan	Sama-sama

Kode Informan	W
Pekerjaan/ Jabatan	Sekretaris Desa Ekan Aculai
Hari/ tanggal wawancara	19 Januari 2022
Waktu wawancara	12.52
Lama wawancara	25.35 menit
Bentuk wawancara	Tatap Muka
Tempat wawancara	Kantor desa Ekan Aculai
Peneliti	Perkenalkan diri Pak, saya Alia Zahrah, mahasiswi UMRAH, jurusan Ilmu Administrasi Negara. Saya ke sini untuk penelitian skripsi saya dengan judul "Implementasi GERMAS pada Anak Muda di Kecamatan Teluk Sebong". Jadi, informan saya di seluruh desa, kelurahan, sampai kecamatan di Teluk Sebong.
Informan	Oke, di Teluk Sebong ya. Data yang perlu diminta?.
Peneliti	Saya wawancara saja, Pak. Sebelumnya dengan Bapak siapa?
Informan	Saya Wijono, Sekdes Ekan Aculai.
Peneliti	Pak, sekarang di Desa Ekan Aculai, bagaimana kondisi kesehatan anak mudanya dari pandangan Bapak?
Informan	Jadi, kalau pandangan kita, karena kita setiap tahun kan ada kegiatan GERMAS tuh, baik itu kegiatan Ibu PKK, kegiatan anak muda, termasuk anak muda itu di kader Posyandu Remaja. Jadi, kalau untuk kesehatannya, alhamdulillah tidak ada masalah karena memang setiap satu bulan sekali ada kegiatan Posyandu Remaja.
Peneliti	Itu yang khusus untuk program anak muda cuma satu itu, Pak? Atau ada yang lain?
Informan	Yang anak muda itu kegiatannya di GERMAS juga ada. Di Posyandu, yang paling utama ya di Posyandu. Juga ada kegiatan

	anak-anak muda ini di Kader Desa Anti Narkoba, termasuk di situ. Ada anak-anak mudanya.
Peneliti	Berarti itu bentuk organisasi ya, Pak?
Informan	Iya, bentuk organisasi yang memang sudah ada karena ada SK-nya kan. Jadi ada GERMAS, ada Posyandu, ada PATBM (Perlindungan Anak Terpadu Berbasis Masyarakat) di lingkungan anak dan perempuan, juga di kegiatan Anti Narkotika.
Peneliti	Tapi mereka ikut berpartisipasi nggak Pak setiap ada kegiatan GERMAS ini?
Informan	Kegiatan GERMAS ikut berpartisipasi karena memang dari desa kita anjurkan mereka harus ikut.
Peneliti	Bentuknya dalam apa saja, Pak, kegiatan GERMAS?
Informan	Kalau GERMAS itu biasanya kegiatan desa yang pertama senam bersama, pengobatan gratis (pemeriksaan darah, kolesterol, dan lain sebagainya). Terus juga ada kegiatan pemuda ini masuknya di Posyandu Remaja tadi ya. Ada kegiatan Catin (Calon Pengantin), nah itu kan termasuk kegiatan di sana.
Peneliti	Sejauh ini apakah relevan dengan kondisi anak muda terkait program-program itu?
Informan	Alhamdulillah relevan karena dengan adanya itu kan tidak ada... tapi selama ini ya, selama kita pantau, memang tidak ada keluhan-keluhan remaja-remaja yang sakit, terus remaja-remaja yang terlibat kegiatan narkotika. Indikasinya tidak ada kegiatan remaja yang mengganggu sosial. Itu yang kita alami selama kurang lebih satu tahun ini ya, tahun 2025 itu nggak ada keluhan dari pemuda atau masyarakat tentang pemuda dan kesehatan.
Peneliti	Jadi Pak, apakah kegiatan-kegiatan itu sudah menyesuaikan dengan kondisi yang dibutuhkan anak muda sekarang?
Informan	Maksudnya gimana?
Peneliti	Kegiatan itu apakah sudah sesuai dengan yang dibutuhkan anak muda sekarang?
Informan	Oh, sebenarnya kalau kita fokusnya pada penanggulangan remaja sih, baik kesehatannya, tingkat sosialnya, keikutsertaannya di

	kegiatan masyarakat. Itu sih yang selama ini kita lakukan dan itu memang kita masukkan di prioritas kegiatan desa kita.
Peneliti	Apakah ada tantangan utama dalam pelaksanaan program GERMAS?
Informan	Tantangan masih ada. Contohnya, tidak semua remaja itu mau berpartisipasi. Itu yang paling besar sekarang. Contoh seumpamanya ada 60 remaja, paling nanti dari 60 itu 70% atau 60% yang ikut. Belum bisa maksimal semua mengikuti itu kendalanya.
Peneliti	Apa faktornya, Pak?
informan	Faktornya biasanya mereka itu malu. Malu dan juga ada kendala saat kegiatan mereka tidak ada di tempat. Tapi pada prinsipnya yang pertama karena malu itu saja. Sebenarnya itu sih nggak jadi masalah, cuma intinya seperti itu.
Peneliti	Sejauh ini manfaat apa yang paling terlihat dari implementasi GERMAS di anak muda?
Informan	Dampaknya sekarang kita sudah bisa memantau kesehatan remaja itu sendiri, baik dari umur 16 tahun sampai 21 tahun ya, termasuk nanti tingkat mereka ke Catin tadi. Terus dampak positifnya tadi masalah penyalahgunaan obat terlarang. Yang paling positif ya karena memang kesehatan anak remaja ini alhamdulillah tidak ada keluhan di desa itu, bahwa umur ini remaja ini mengalami gangguan ini, gitu.
Penelit	Berarti desa sendiri terus promosi untuk kegiatan-kegiatan ini, Pak?
Informan	Iya, karena memang desa menganggarkan bidang itu.
Peneliti	Bagaimana bentuk promosinya?
Informan	Jadi contoh promosinya, kita kan ada bentuk kegiatan per tahun. Kita ada kegiatan Posyandu Remaja (agenda desa), GERMAS (agenda desa), terus sosialisasi tentang penyalahgunaan obat-obat terlarang (agenda desa), PATBM (masalah anak dan orang tua). Itu selalu kita adakan per tahun. Melalui sosialisasi lewat RT/RW, jadi mereka setiap kegiatan itu kita panggil, kita kumpulkan di Balai Desa, kita adakan penyuluhan kegiatannya. Nanti kita hadirkan narasumber-narasumbernya.

Peneliti	Berarti dalam penerapannya ada kerja sama sama instansi lain, Pak? Apa saja?
Informan	Iya. Kita dari Dinas Kesehatan, dari Kepolisian, dari Kantor Urusan Agama (KUA), terus dari BKKBN, kita sering mengadakan kerja sama.
Peneliti	Dengan Puskesmas, Pak? Kan Ekan Anculai Puskesmasnya di Sri Bintan.
Informan	Iya
Peneliti	Apakah ada kerja sama dengan Puskesmas?
Informan	Kalau setiap kegiatan itu kan Posyandu Remaja... Kita Ekan kan ada namanya Polindes, ada Pustu. Puskesmas kita memang di Sri Bintan
Peneliti	Tadi Bapak ada bahas organisasi Anti Narkoba, itu kegiatannya apa saja Pak?
Informan	Itu kegiatannya kami panggil narasumbernya, kadang ada yang dari kesehatan, ada juga dari kepolisian. Itu banyak menyangkut tentang penggunaan obat-obat terlarang, narkotika, termasuk narkoba. Di situlah kami jelaskan dampak positif tidak menggunakan dan dampak negatif saat menggunakan narkoba. Kalau dari Catin-nya, kami narasumbernya dari KUA.
Peneliti	Bagaimana komitmen pemerintah desa dalam implementasi GERMAS?
Informan	Karena GERMAS (Gerakan Masyarakat Hidup Sehat) itu menjadi prioritas desa. Karena itu juga sudah merupakan prioritas kabupaten. Jadi kabupaten menginstruksikan desa harus menganggarkan itu. Kita kan ada RPJMDes, RKPDes, Perdesnya ada. Jadi kita sesuaikan, memang harus kita lakukan. Tujuannya agar masyarakat kita sehat. Kita juga ada GERMAS, ada kegiatan Desa Siaga, itu semua kita libatkan remajanya.
Peneliti	Di desa sendiri ada struktur khusus yang menangani GERMAS nggak, Pak?
Informan	GERMAS strukturnya kayaknya ada tapi saya lupa. Ada, kita ada struktur itu, ada SK-nya. GERMAS, Desa Siaga, itu semua kita SK-

	kan di desa. Tiap tahun kita update. Tapi kalau struktur GERMAS nanti coba saya carikan karena kayaknya sih ada, cuma lupa ingat saja.
Peneliti	Bagaimana koordinasi antara desa sama Puskesmas dalam kerja samanya?
Informan	Kerja samanya kalau di desa itu saat kegiatan. Bisa jadi desa mengundang narasumber dari Puskesmas. Bisa juga kadang Puskesmas punya kegiatan yang harus melibatkan Pemdes. Jadi kita saling koordinasi masalah kegiatan di GERMAS itu. Bahkan kita juga... Ekan mungkin tahun ini menjadi pusat untuk kegiatan GERMAS kabupaten. Akan dicanangkan mungkin di bulan dua nanti di Dusun Satu. Itu kegiatan GERMAS kabupaten. Nanti di situ akan langsung kita canangkan.
Peneliti	Kegiatannya apa saja, Pak?
Informan	Itu nanti dari kabupaten. Sama, senam sehat, kegiatan jamban sehat, pemeriksaan gratis, semua di situ. Jadi salah satu dusun yang dijadikan tempat GERMAS nanti Dusun Satu.
Peneliti	GERMAS kan mencakup gaya hidup sehat, salah satunya konsumsi buah dan sayur. Tadi saya jalan ke sini dari Sri Bintang nggak ada saya lihat toko buah atau yang jual buah. Jadi konsumsi buah sayur di sini bagaimana, Pak?
Informan	Jadi kalau sayur, kebetulan Ekan itu pusatnya pertanian. Ada sayur, ada buah. Nah, kalau di warga kita konsumsinya rata-rata mereka itu petani. Jadi dari hasil beliau sendiri itulah dikonsumsi dia. Baik sayur kacang panjang, timun, bayam, kangkung, dari situ. Nah, buah-buahannya kalau di Eka ada buah jeruk, cuma kan kalau sepiintas jalan kan nggak nampak ya? Tapi kita masuk di lingkup pertanian masyarakat, di situlah baru nampak. Memang kalau seperti buah apel, buah apa itu nggak ada di Ekan, pasti harus beli. Tapi kalau sejenis sayur-sayuran, buah-buahan seperti nanas, mangga, itu memang Ekan kan pertanian.
peneliti	Jadi sejauh ini dalam penerapan GERMAS, apa kendala atau tantangannya untuk anak mudanya?

Informan	Seperti yang saya sampaikan dari awal tadi, masih kurang proaktifnya remaja. Tapi kalau di bidang remaja ya... kalau di lingkup desa, dari Posyandu, kader PKK, dan lainnya itu sudah nggak ada masalah. Tapi kalau remaja ini, kurang perannya remaja tadi dengan alasan malu, sibuk. Dari 60 orang mungkin sekitar 60% atau 70% yang ikut kegiatan.
Peneliti	Menurut pandangan Bapak, apakah program-program itu sudah dapat dikatakan berhasil?
Informan	Kalau dibilang berhasil, kita menganggap berhasil walaupun belum 100% berhasil. Minimal 80% itu sudah berhasil karena kita lihat dari indikasi tentang kesehatan mereka. Indikasi kesehatan masyarakat dari mulai balitanya, remaja sampai ke lansia. Data ini kita ambil dari Pustu, Polindes, Puskesmas. Dari situlah kita lihat keberhasilan desa menyangkut tentang GERMAS. Karena di GERMAS ini kita juga menjemput ke masalah stunting, makanan sehat, lansia, untuk remaja, itu kita lakukan di desa.
Peneliti	Dari yang Bapak katakan berhasil, apakah ada perubahan yang terlihat dari perilaku anak mudanya?
Informan	Perilaku anak muda terlihat dari gaya hidup sehatnya terlihat. Terus dari Catin-nya tadi juga terlihat. Karena dari sinilah nanti akan timbul keluarga ini akan jadi keluarga yang nggak sehat apa sehat. Jadi indikasi keberhasilannya ya keluhan-keluhan, laporan-laporan dari Polindes, Pustu, maupun Puskesmas. Di data itu Eka tidak ada indikasi si A umur sekian remaja indikasi penyakit ini. Dan kalau menyangkut stunting, kita juga sudah menganggap berhasil karena stunting kita sudah turun.
Peneliti	Faktor apa yang menyebabkan keberhasilan itu, Pak, dari individunya?
Informan	Kalau saya lihat peran pemerintah desa pertama. Yang kedua karena kita di Eka ada namanya kader (Kader Posyandu, Kader Posbindu, Kader PKK). Jadi selain dari desa, itu setiap bulan ada kader-kader... Kader Posyandu Remaja, ini kan mereka aktif tiap bulan. Pengurusnya aktif di Posyandu Remaja. Data-data dari sinilah kami

	anggap laporannya untuk indikasi di lapangan tentang kesehatan.
peneliti	Dalam proses perencanaan program-program itu, bagaimana prosesnya dan siapa saja yang terlibat?
Informan	Sebelum kita masuk kepada proses, kita ada namanya desa itu membuat rencana kerja (RKPDes). Di proses RKPDes inilah dilibatkan semua kader-kader. Perencanaan dari masyarakat, dari kader untuk kegiatan tahun berikutnya. Di situ kita libatkan masyarakat desa melalui perwakilan remaja, pemuda, kader-kader untuk kita bahas melalui Musdes (Musyawarah Desa). Kegiatan itu kalau sudah ada di RKP, baru kita tetapkan melalui Musdes baru kita anggarkan melalui APBDDes. Jadi sudah terlaksana kalau sudah di RKP. Kalau sudah ada perencanaan, harus dilaksanakan.
Peneliti	Bagaimana monitoring dan evaluasinya, Pak, dari setiap program?
Informan	Evaluasinya tiap tiga bulan sekali. Dan setiap satu bulan sekali kader-kader Posyandu, Posyandu Remaja, membuat laporan ke desa. Kegiatannya apa, hasil kegiatannya, yang hadir, yang indikasi penyakit. Harus ada laporannya tiap bulan ke desa.
peneliti	Apa tindak lanjut dari evaluasi itu?
Informan	Tindak lanjutnya, kalau hasil laporan itu kita pasti akan cari solusi bagi kegiatan-kegiatan yang kurang bermanfaat atau kurang support dari remaja. Permasalahannya di mana? Itu evaluasinya. Kalau yang sudah oke, kita tingkatkan ke depannya.
Peneliti	Terakhir Pak, apa strategi desa ke depan untuk memperkuat program GERMAS ini untuk anak muda?
Informan	Kami sudah sampaikan kebetulan kemarin baru melakukan Musrenbang Desa. Ke depan melalui organisasi desa yang ada, yang sah di desa seperti Posyandu Remaja, Desa Siaga, dan kader-kader GERMAS, kita akan lebih meningkatkan gaya hidup sehat. Dan lebih meningkatkan peran serta masyarakat dan remaja di wilayah masing-masing melalui RT/RW-nya. Itu yang kami sampaikan di Musrenbang tanggal 14 kemarin. Itu untuk mereboisasi GERMAS ke depan. Apalagi nanti bulan dua ada kegiatan pusat GERMAS di Desa E kang Anculai.

Peneliti	Saya boleh ikut nggak Pak untuk lihat?
informan	Boleh. Kita desa tahun lalu juga ada mahasiswa dari UMRAH KKN di sini. Mereka selama dua bulan di sini kegiatannya sosialisasi tentang kesehatan dan proaktif masyarakat. Nanti kalau ada, boleh kami sampaikan. Nanti lingkupnya itu kabupaten, tapi dipusatkan di Desa E kang dan dijadikan lokus Dusun Satu itu lokus Desa GERMAS. Berarti di situ kesehatannya sudah oke (jambannya, gaya hidup sehatnya).
Peneliti	Itu saya Pak yang saya tanyakan sekarang, jika nanti ada yang kurang saya izin menghubungi Bapak lagi. Terima kasih Pak untuk waktu dan informasinya
Informan	Iyaa boleh boleh

Kode Informan	S
Pekerjaan/ Jabatan	Sekretaris Desa Sebong Perih
Hari/ tanggal wawancara	Senin, 12 Januari 2026
Waktu wawancara	10.24
Lama wawancara	24.14 menit
Bentuk wawancara	Tatap Muka
Tempat wawancara	Kantor desa Sebong Perih
Peneliti	perkenalkan saya Alia Zahrah, Pak, dari mahasiswi UMRAH. Saat ini saya sedang meneliti skripsi saya terkait implementasi Gerakan Masyarakat Hidup Sehat atau Germas di Kecamatan Teluk Sebong. Informan saya itu dari semua desa, kelurahan, kecamatan, sama tiga Puskesmas di Teluk Sebong, Pak. Maaf pak, saya boleh tau nama Bapak?
Informan	Oke, mungkin sebelumnya perkenalkan saya perwakilan dari Pemerintahan Desa Sebong Perih, saya Suma, nama lengkapnya Sumariantono, jabatan Sekretaris Desa. Jadi kalau untuk kesehatan untuk para pemuda Desa Sebong Perih ataupun remaja ya, nah kita

	di Sebondong Perek ada kegiatan Posyandu Remaja. Posyandu Remaja yang mana kita ada empat Posyandu yang menggerakkan kegiatan untuk Posyandu Remaja tersebut. Dan selain itu, kita pun untuk kegiatan lainnya untuk remaja ini tentang kesehatan kita ada sosialisasi tentang hidup sehat di kalangan remaja. Jadi selain kegiatan di Posyandu tersebut, kita pun kasih sosialisasi atau pandangan-pandangan tentang hidup sehat.
Peneliti	Itu rutin berapa kali dalam sebulan atau berapa?
Informan	Kalau Posyandu Remaja sebulan sekali. Sebulan sekali, cuma kalau untuk tanggalnya dikondisikan masing-masing Posyandu."
Peneliti	Untuk kegiatan aktivitas fisik gitu nggak ada ya, Pak?
Informan	Nah kita kalau tidak di remaja aja, kalau sudah fisik gitu berarti kegiatannya keseluruhan secara umum. Kita ada apa namanya senam sehat, senam sehat tapi tidak dilakukan berapa bulan sekali tetapi kita ada kegiatan event-event aja. Misalkan kayak tahun kemarin yang sudah kita lewati seperti memperingati Hari Kemerdekaan, nah jadi event-event itulah kita kondisikan untuk senam sehat tapi tidak remaja keseluruhan, baik dari lansia. Kalau untuk senam lansia dari Posyandu sendiri mengarahkan ada mungkin tiga bulan sekali ada senam sehatnya
Peneliti	Menurut Bapak nih, program Germas yang tadi Bapak sebutkan kayak Posyandu, terus senam pagi itu, itu efektif nggak untuk mendorong gaya hidup sehat pada anak muda itu?
Informan	Ya, sangat efektif ya karena dari kegiatan-kegiatan itu kan anak-anak muda atau remaja ini dapat lebih mengenal tentang kesehatan itu lebih mendalam lagi dengan apa namanya narasumber yang ber-apa namanya ber-cocok dengan kasih apa namanya itu pandangan-pandangannya. Jadi sesuai dengan arahan. Terkadang kan kalau kita dari pemerintahan desa langsung kita kan tidak apa namanya tidak menguasai tidak menguasai sepenuhnya. Jadi kita memang yang dinas terkait dalam hal ini kita libatkan Puskesmas Kecamatan dan juga ada Postu di kita dan bidan desa, dan termasuk dari kitanya

	kader Posyandu gitu.
Peneliti	Em... apa yang Posyandu remaja itu, itu penggerakanya dari desa atau dari Puskesmas atau ini Pak Posyandunya, Pak?"
Informan	Dari desa. Kadernya kader desa dan pembiayaan penganggaran pun dari APBD desa.
Peneliti	Manfaat yang paling terlihat pada remaja selesai... siap program itu apa, Pak?
Informan	Ya mungkin di situ kan ada pengarahan-pengarahan tentang pengetahuan-pengetahuan mungkin penyakit-penyakit menular gitu kan jadi mereka bisa menghindari secara dini lah gitu kan. Nah jadi di situ dimasukkan juga untuk bahasanya apa ya, pergaulan bebas seperti apa, tipe penyakit menular itu tetap ada, tetap hidup sehat lah jadi mungkin paling tidak secara langsungnya mereka mengurangilah minimal gitu kan, mengurangi atau menghindari dari hal-hal yang yang negatif tadi. Dan mengurangi pastinya mengurangi jam-jam apa namanya berkumpul yang... jadi sehingga membuat kegiatan-kegiatan yang positif."
Peneliti	Jadi tantangan sendiri tantangannya itu apa dalam implementasinya, Pak? Apa aja?"
Informan	Oke, kalau tantangannya bukan tantangan, halang... permasalahan di lapangan itu jadi gini. Kita diamanatkan untuk Posyandu remaja yang mana untuk menangani stunting ya, stunting. Jadi kan pencegahan stunting. Jadi di situ remajanya masih hanya perempuan, remaja putri. Nah, sedangkan pandangan-pandangan tentang tadi yang kehidupan sehat itu kan perlu juga yang remaja putranya. Dan kendalanya juga terkadang kita kan kerja sama untuk remaja ini kan dengan pihak sekolah. Nah pihak sekolah itu bukan bukan saja anak yang tinggal domisilinya di Desa Sebong Pereh, pasti kan ada yang lainnya desa lainnya yang bergabung. Nah sedangkan penganggaran dari segi aturan kita menganggarkan untuk anak-anak yang domisilinya Sebong Pereh. Nah otomatis kan kalau misalkan contohnya kerja sama dengan sekolah kelas sekian untuk untuk pengecekan apa namanya Posyandu remaja,

	ternyata di situ kan ada beberapa yang tidak, tak mungkin nggak diikutsertakan. Nah di situ kembali lagi berhubungan dengan penganggaran kita gitu. Sedangkan yang didata dianggarkan kita berdasarkan dengan remaja yang ada di desa kita. Sedangkan yang di lapangan yang ikut serta terkadang ada yang remaja lainnya. Nah kita secara sosialnya saja, misalkan satu kelas ada misalkan dua tiga orang yang bukan Sebong Pereh nggak boleh ikut kan nggak... di situ jadi jatuhnya lagi ke penganggaran. Jadi kader-kader itu mengeluhnya ya tetap diikutsertakan ya pastinya makan minumannya berkurang kurang. Jadi itulah agak kemarin sempat kita diskusi dengan pihak karena kan kerjasamanya dengan Puskesmas Kecamatan. Paling tidak membantu em makan minum kegiatan itu yang bukan yang... eh yang kekurangan dari yang kami anggarkan. Karena kan kekurangannya bukan kami tidak akurat mendata ya tadi permasalahannya anak yang di luar dari dari desa kita. Permasalahannya di situ aja."
Peneliti	Desa sendiri ada kebijakan lain nggak, Pak, selain adanya Posyandu remaja itu untuk meningkatkan meningkatkan gaya hidup sehat anak muda di Desa Sebong Pereh ini?
Informan	Oke, selain itu ya selain kegiatan itu untuk kegiatan-kegiatan program lainnya kita ada namanya Desa Bersinar. Desa Bersinar atau P4GN yang mana kita menghimbau tidak ke remaja aja memang ke secara umum tetapi bisa untuk targetnya anak-anak remaja tentang masalah sosialisasi narkoba. Narkoba, jadi kita selalu menghimbau dari tim P4GN kita menghimbau bukan hanya remajanya juga tapi perhatian dari orang tua remaja tersebut. Nah karena kalau kita remaja tapi tak dipantau dengan orang tua kan ada celah nanti remaja ini untuk melakukan itu semua. Karena Sebong Pereh ini termasuk yang tempat yang riskan ya, tempat yang empuk untuk bagi em peredaran narkoba karena kita perbatasan langsung dengan negara, negara seberang

Peneliti	Dari program-program itu ada arahan langsung nggak dari desa sendiri untuk mengarahkan atau arahan khusus untuk menjadi dasar pelaksanaan Germas?
Informan	Kalau arahan kalau untuk P4GN itu sendiri dan kayak apa namanya tadi Pos... apa Posyandu remaja itu memang kegiatan prioritas yang memang harus dilaksanakan dari Dana Desa. Di situ udah udah tertera sebagai prioritas kegiatan. Tapi kembalikan lagi dengan kebutuhan-kebutuhan di kondisi di masing-masing desa. Terkadang em gini itu mungkin prioritas yang poin-poin beberapa tapi dari kegiatan poin itu kan pasti ada poin satu yang harus dilaksanakan, poin kedua sampai poin berapa dia sanggup untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan melalui Dana Desa tadi. Nah kalau misalkan mencapai cukup untuk melaksanakan ya silahkan. Karena yang di P4GN ini semua desa sudah terbentuk tetapi masalah kegiatan yang dilaksanakan seperti apa sesuai dengan kemampuan masing-masing dana dari desanya masing-masing.
Peneliti	Manfaat terkait masyarakat nih, partisipasi masyarakat sendiri dengan program-program itu bagaimana, Pak?
Informan	Sangat mendukung ya, sangat mendukung, sangat membantu dalam pengarahannya di khususnya untuk remaja. Karena kan untuk pantauan kita sama-sama memantau, banyaknya dari orang tua mungkin pemantauannya waktunya terbatas. Jadi dengan ada kegiatan ini kan kegiatan positif pastinya dari orang tuanya sangat-sangat mendukung.
Peneliti	Pak kerja sama desa, Puskesmas, sama organisasi pemuda gimana, Pak? Oh ya, Pak. Ada kerja sama sama organisasi pemuda nggak, Pak, seperti Karang Taruna dan lain-lain?
Informan	Oke, untuk Karang Taruna kita untuk melibatkan salah satunya untuk 2026 yang sudah kita laksanakan itu ada kegiatan turnamen voli. Nah jadi bisa di situ mencakup em terus di ada juga permainan rakyat, permainan rakyat nah jadi kan di situ dilibatkan juga panitianya pemuda-pemuda. Terus ada kegiatan

	juga HUT RI yang mana 17 Agustus upacara nah mereka juga dilibatkan. Jadi ada tam- bukan tambahan ya ibaratnya kegiatannya mereka untuk em bukan membuat kesibukan tapi ada kesibukan yang dilakukan sehingga em terhindarlah sedikit yang kegiatan-kegiatan negatif.
Peneliti	Terus sejauh mana, Pak, kerja samanya antara em Puskesmas, desa, sama organisasinya?
Informan	Untuk sampai sekarang cukup baik ya, cukup baik tidak ada kendala sih. He-eh untuk tidak ada kendala. Bahkan untuk besok kita ada kegiatan namanya Rembuk Stunting. Rembuk stunting itu ya bagaimana permasalahan stunting ada di desa, pencegahannya nanti seperti apa, nanti em baru dibahas di situ termasuk Karang Taruna ada dilibatkan di situ
Peneliti	Desa sendiri ada pembagian pembagian struktur organisasi nggak dalam pelaksanaan Germas ini?"
Informan	Ada. Jadi kita berkaitan dengan kegiatan Germas di Desa Sebondong Perek terus em terkait kegiatan di pemerintahnya ya, pemerintahan. Jadi kalau untuk di pemerintahan Sebondong Perek ini kegiatan-kegiatan kemasyarakatan itu kita libatkan lembaga-lembaga yang ada di desa. Nah tadi yang saya kasih contoh kayak turnamen voli itu kita libatkan Karang Taruna. Em terus ada yang Jong, Festival Jong kemarin kita laksanakan itu dari kelompok nelayan. Em terus ada yang em permainan rakyat, permainan rakyat kita kolaborasi antara LPM dengan Karang Taruna. Nah yang HUT RI itu kolaborasi juga antara pihak forum RT RW yang ada Sebondong Perek bersama Karang Taruna. Terus ada juga bazar desa yang dijalankan dengan Jong itu kita libatkan em pelaksana pelaksana di lapangannya itu PKK. Jadi memang kita em berikan keleluasaan untuk lembagalah untuk lebih berkembang, lebih em aktif lagi dengan kita mendorong melibatkan kegiatan-kegiatan desa dengan lembaga tadi.
Peneliti	Kan banyak kegiatan ya, Pak. Terus bagaimana proses

	perencanaan Germas itu sendiri di desa?
Informan	Oke kalau untuk Germas eh kegiatan lah eh rencana perencanaan itu pastinya kalau di desa tidak lari namanya rencana penyusunan RKP desa itu em penyusunan pembangunan kegiatan jarak singkatnya. Jadi em itu kita pembentukan secara musyawarah untuk tim penyusunnya. Nanti udah dapat dari tim penyusun itu sedikit saya sampaikan ini agak agak agak manjang ya dalam penyusunan dalam RKP itu nanti acuannya adalah pertama dari RPJM. Dari RPJM terus ada dari jalur jalan atau dari SDGs ada aplikasi SDGs desa yang mana nanti mana minus-minusnya itu akan muncul dan kembali lagi kepada yang RKP yang tahun lalu yang tidak terealisasi atau yang tidak teranggarkan itu diangkat kembali. Nah nanti setelah disusun bersama oleh tim mana yang prioritas dan dan ingat ini menyesuaikan dari pagu anggaran pastinya yang tahun sedang berjalan untuk tahun depan. Karena untuk pagunya kan pasti belum keluar tuh. Nah di situ nanti kita ada namanya Pra Pra Musdes. Pra Musdes atau Pramusrenbang di desa tentang ancap-ancap kegiatan yang sudah disusun oleh em tim tadi. Di situ sama RT RW, lembaga, masyarakat em untuk disampaikan ini loh kegiatan yang udah kami susun dengan acuannya terus nanti di situ akan ada diskusi. Em mungkin kegiatan ini mungkin sebaiknya lebih kita pending lebih prioritasnya yang ini dengan catatan sesuai dengan acuan-acuan yang telah ditentukan atau aturan yang telah berlaku gitu kan. Nah kalau memang itu ada pergeseran-pergeseran nggak ada masalah. Nah itulah itulah namanya musyawarah. Nah nanti dilakukan Musrenbang, Musrenbang untuk RKP udah ditetapkan udah ACC tuh udah sesuai dengan pagu rencana yang dilaksanakan nah baru nanti ditetapkan di Musdes penetapan oleh em BPD. Jadi kita kalau untuk rencana perencanaan kegiatan itu kita bisa dikatakan menyusun bersama-sama. Memang em untuk merekap awalnya menyesuaikan dari anggaran itu adalah tim RKP tapi nanti akan

	dibawa ke musyawarah desa.
Peneliti	Bagaimana mekanisme monitoring dan evaluasi pelaksanaan Germas?
informan	"Kalau untuk kegiatan ini em memang dilaksanakan oleh pelaksana kegiatannya oleh Kaur dan Kasi pemerintahan desa. Tapi di situ kan ada panitia kecilnya lagi nah yang saya sampaikan tadi lembaga yang melaksanakan untuk di lapangan. Nah itu em mereka hanya melaksanakan. Untuk kontrol pembelanjaan tetap em kita diatur oleh aturan yang ada itu pelaksana kegiatan lah yang em mengetahui pembelanjaan-pembelanjaan em untuk kebutuhan kegiatan tersebut. Dengan catatan ya sapa apa namanya em berkoordinasi dan saling saling menginformasikan apa kebutuhan. Paling tidak kerjasamanya lah, kerjasamanya.
Peneliti	Berarti dari hasil evaluasi itu digunakan untuk dasar perbaikan juga, Pak?
Informan	Ya, itu dasar perbaikan untuk tahun berikutnya. Namanya kegiatan pasti nanti ada kekurangan-kekurangan di lapangan. Nah jadi dalam penyusunan tadi em mungkin agak kurang ya sebelum ditentukan itu kan baru penyusunan em rencana kegiatan. Saat misalkan satu lagi contoh saat misalkan untuk tahun depan kita masih melaksanakan turnamen voli lagi gitu misalkan kan ya turnamen voli. Nah dari nanti angka pembiayaannya itu biayanya itu kami akan berdiskusi dengan kelompok dipanggil tuh dari mekanisme yang dilakukan oleh tim tadi kenapa sampai anggaran itu tersusun yang menyesuaikan anggaran tadi itu mereka teknisnya itu memanggil kembali yang yang melaksanakan. Em misalkan tadi yang HUT RI kira-kira untuk upacara siapa panitianya dulu yang melaksanakan. Kita panggil, ada kendala nggak yang tahun lalu apa kekurangannya. Di situlah evaluasi untuk pembiayaan-pembiayaan

Peneliti	Tadi kan terkait kendala eksternalnya itu kan partisipasinya kurang dari pemuda putra ya, Pak?
Informan	Heeh yang untuk Posyandu remajanya
Peneliti	Iya, Pak kendala internalnya di desa yang menjadi kendala itu apa aja, Pak? Apakah anggarannya atau apa?"
Informan	Ya tadi mungkin kendalanya em berkaitan dengan itu apa namanya pembiayaan anggarannya itu yang sudah kita verifikasi tapi kita terbatas. Kita memverifikasi anak remaja putri Desa Sebong Perih. Sedangkan yang ikut serta heeh ada yang di luar dari Desa Sebong Perih karena berhubungan untuk kegiatan ini em melalui em pihak-pihak sekolah. Jadi kemarin kita evaluasi seperti itu kita coba merubah teknisnya, teknisnya. Cuma jadi kita langsung aja melalui RT bagi yang remaja ikut sertakan. Tapi kan kendalanya pastinya nanti kita melaksanakan di kegiatan lebih 80%nya jam sekolah mereka. Iya. Nah kalau melakukan hari Minggu kan em agak banyaklah kendala yang di lapangan gitu kan. Nah itu kan kendalanya kendalanya di situ lagi. Ah jadi itu jadi pembahasan di kami tentang jadwal yang yang akan dilaksanakan. Nah jika misalkan dilaksanakan di jam sekolah otomatis kita kerjasamanya dengan pihak sekolah. Kendala di kita di pemerintahan desa penganggarannya yang kurang karena em ada yang di luar dari dari wilayah kita. Itu kendalanya sih
Peneliti	Jadi, Pak, strategi desa kedepannya untuk memperkuat implementasi Germas pada anak muda gimana, Pak?
Informan	Ya mungkin em masih tetap sama ya, mungkin em selain ada gebrakan baru mungkin kita tetap kegiatan-kegiatan di desa kita libatkan em khususnya lembaga ini, lembaga Karang Taruna. Jadi tetap kita sinkronisasikan untuk kegiatan sehingga mereka ada kegiatan-kegiatan yang mereka laksanakan. Dan pastinya dari desa kita selalu mensupport kebutuhan selain yang kegiatan

	kegiatan yang ada di dalam desa. Contohnya misalkan turnamen kegiatan olahraga. Em misalkan mereka tanding voli, tanding apa, kita support paling tidak em membantu operasional untuk mereka ikut bertanding. Selama ini kita menanggung kegiatan-kegiatan itu. Contohnya ada turnamen voli, kita menganggarkan dari insert mereka, makan minum mereka, transportasi mereka gitu. Jadi kita tanggung. Jadi mereka tinggal bahasa bahasa em-nya singkatnya bawa badan aja lah main
peneliti	Iya, Pak. Sekian, Pak, yang saya tanya-tanya. Terima kasih sebelumnya, Pak.
Informan	Oke sama-sama. He-eh, oke mungkin itu ajalah em keterangan-keterangan mungkin ada beberapa hal yang terlupakan, em mungkin nanti bisa aja nanti dihubungi ke ke pihak Pemdes."
Peneliti	"Terima kasih banyak, Pak. Iya, Pak. Surat itu saya ini nggak, Pak, boleh minta balasan nggak, Pak, dari desa?"
Informan	Oh boleh cuman bisa nggak em karena yang bagian TU-nya nih sekarang posisinya lagi donor darah. Iya nggak apa-apa, Pak. Nanti nanti ya atau boleh kirim ini kalau nggak tapi harus hard-copynya ya? Oh ini ya, oke bisa. Ini berarti Alia Zahrah ya?"
Peneliti	Em pakai foto pun nggak apa-apa, Pak. Hardcopy tak apa juga ya? Apa itu ada nomor WA saya di situ
Informan	Oh ini ya, oke bisa. Ini berarti Alia Zahrah ya?. Tahun 2000... tahun berapa lahirnya?
Peneliti	2004, Pak
Informan	2004. NIM ini tak ada pengaruh dengan tahun lahir?
Peneliti	Nggak ada, itu tahun masuknya

Kode Informan	RR
Pekerjaan/ Jabatan	Kasi Pemerintahan Sebong Lagoi
Hari/ tanggal wawancara	Senin, 12 Januari 2026
Waktu	11.14

wawancara	
Lama wawancara	23.25 menit
Bentuk wawancara	Tatap Muka
Tempat wawancara	Kantor desa Sebong Lagoi
Peneliti	Sebelumnya, Pak, perkenalkan saya Alia Zahrah, mahasiswi UMRAH. Saat ini saya sedang melakukan penelitian skripsi saya dengan judul 'Implementasi Gerakan Masyarakat Hidup Sehat pada Anak Muda di Kecamatan Teluk Sebong'. Informan saya itu ada dari tiga puskesmas di Teluk Sebong, kecamatan satu, kelurahan satu, sama enam desa ya, Pak, di kecamatan. Sebelumnya Pak, boleh tau nama Bapak? Bagaimana pandangan Bapak terkait kesehatan anak muda di Desa Sebong Lagoi?"
Informan	Nama saya
Peneliti	Bagaimana pandangan Bapak terkait kesehatan anak muda di Desa Sebong Lagoi?
Informan	Kalau pandangan kami sih, ya kalau dilihat dari fisiknya, sehat-sehat ya. Terkait dengan olahraga pun mereka jalani, ya kan. Cuma kita kan tidak tahu di dalam. Kalau tampak pandangan luar, sehat-sehat, segar, fisiknya.
Peneliti	Terkait program Germas sendiri, sebagai upaya mendorong gaya hidup sehat anak muda, bagaimana Pak?"
Informan	Kalau Germas, alhamdulillah tahun ini tahun kedua pelaksanaan kegiatannya di lapangan. Terkait Germas ini, banyak juga kegiatan-kegiatan yang... artinya keterlibatan mereka sangat-sangat terlibat. Dalam artian untuk pelaksanaan Germas-nya ya. Karena kita biasanya itu di tahun-tahun sebelumnya itu ada jalan santai dulu, senam bersama, baru ada biasalah doorprize-doorprize apa ya. Keterlibatan mereka rata-rata boleh dibilang mayoritas. Karena kita kan di sini kebanyakan juga pekerja ya, pekerja. Jadi kalau ada kegiatan-kegiatan seperti itu tuh, ya yang pas saat itu libur."

Peneliti	Program khusus untuk anak muda itu ada nggak, Pak?
Informan	Kalau untuk anak muda Germas-nya kayaknya umum. Umum aja, cuma keterlibatan mereka ketika kita sampaikan kalau kita ada acara ini, acara ini, mereka sangat antusias gitu
Peneliti	Partisipasinya bagus ya?
Informan	He-eh, partisipasinya bagus
Peneliti	Dari program-program itu, Pak, sangat relevan enggak sama kondisi kesehatan anak mudanya?
Informan	Kalau kami lihat sih, ya mungkin karena apa ya... dibilang relevan, relevan karena itu tadi ya faktor di Sebong Lagoi ini faktornya adalah anak-anak mudanya itu kebanyakan pekerja. Jadi ketika ada... kan gerakan hidup sehat ini kan tidak mesti ada senam, ada apa, tapi di bidang-bidang olahraga kan juga dimasukkan. Artinya mereka itu aktif. Kalau di olahraga mereka aktif. Sepak bola, sepak takraw, ada bola voli, mereka aktif gitu. Tapi kalau sekiranya dibilang harus dikumpulin kemudian diadain suatu kegiatan gitu, ya ketika desa mengadakan mereka terlibat. Tapi kalau seandainya ada acara yang ini kan karena itu tadi faktor mereka itu adalah pekerja sip, pekerja di Lagoi. Dan rata-rata itu boleh dibilang mayoritasnya itu maksudnya kerjanya masuk pagi, liburnya pun tidak menentu. Ada yang libur Senin, ada yang libur Selasa, ada yang... Jadi ya kecuali tadi kita bilang ada program desa mengadakan kayak ada Germas untuk desa satu tahun satu kali, nah itu kita memang surat-surati jadi mereka bisa mengkondisikan kegiatannya dari pekerjaan yang di Lagoi.
peneliti	Berarti kalau untuk program untuk ke sekolah enggak ada juga, Pak?
Informan	Kalau Germas-nya kalau sekolah mungkin cuma keter... ya kalau Germas secara keseluruhan kan kita libatkan secara keseluruhan ya. Ada sekolahnya, ada TK-nya, dari SD, SMP, SMA-nya kita libatkan masyarakat umumnya gitu. Tapi kalau untuk di sekolah ini kebanyakan kalau sekarang ini untuk Germas ya paling posyandu-posyandu itulah untuk anak-anak remaja.

Peneliti	Iya, posyandu remaja itu ada nggak, Pak, di desa?
Informan	Ada. Itu rutinnya sebulan sekali ya, sebulan sekali kayaknya. Sebulan sekali kalau nggak salah, iya sebulan sekali."
Peneliti	Dari kegiatan-kegiatan itu, Pak, dari yang aktivitas fisik terus posyandu remaja itu, manfaat yang paling terlihat pada anak muda itu apa saja?
Informan	Manfaatnya itu kalau dilihat, paling ya kalau ketika mereka mungkin... kan banyak nih banyak kelompok-kelompok kayak ada silat, ada apa gitu kan, nah itu. Paling manfaat untuk mereka itu kalau kita melihat, ya adanya kegiatan mereka selalu ada... dapat-dapat itulah dapat kayak dapat juara, ya kan. Terus untuk pekerjaan-pekerjaan di Lagoi ketika cek medical ya tidak tidak ada masalah gitu. Karena kalau kita melihat secara fisiknya itu tadi kita bilang mereka itu secara fisik ini... karena jarang juga kita berbaur ya, mungkin sekali-sekali saja ketika ada event ada kegiatan di desa baru mereka ikutlah keterlibatan mereka
Peneliti	Terus program-program yang dirancang desa, Pak, itu ada kerja sama dengan organisasi desa nggak, Pak, kayak Karang Taruna atau
informan	Ya itu pasti, pasti. Setiap ada kegiatan kayak nanti Germas, ada nanti kegiatan turnamen-turnamen, itu anak-anak muda kita libatkan. Nah mereka itu kan sudah punya wadah sendiri. Artinya mereka adalah bagian dari Karang Taruna. Karang Taruna, LPM-nya, termasuk di bukan kader PKK, kader posyandu, mereka kita libatkan secara keseluruhan."
Peneliti	Tantangan desa sendiri untuk menerapkan program khusus remaja itu apa, Pak? Soalnya kan belum ada, kan? Ada tantangan untuk adanya program itu?
Informan	Salah satu tantangan kalau kita melihat, kalau anggaran mungkin bisa mendukung, cuma ya itu tadi faktor orangnya. Karena kalau kita melihat kayak hari-harilah ya, itu kita cari orang anak-anak muda itu di pagi hari sampai sore itu mungkin jarang kita ketemu. Karena rata-rata bekerja, mereka sekolah. Dan mayoritasnya itu pekerja,

	walaupun dia cuma buruh harian di Lagoi tapi mereka pekerja. Jaranglah yang ini. Paling ya pekerjaan nelayan, nelayan pun kadang-kadang ya kita kumpulin 5-6 orang harus kita susun jadwal. Artinya 2 hari sebelumnya, oh kita ada pertemuan hari Rabu, 2 hari hari ini tuh kita sudah harus menyampaikan kepada mereka, jadi mereka bisa kondisikan karena walaupun dengan kondisi angin seperti ini nelayan kita tetap aktif.
Peneliti	Dalam menjalankan itu program itu, Pak, kan terlibat tuh Karang Taruna. Ada instansi lain nggak, Pak, terlibat?
Informan	Kalau instansi lain kita bicara gini ya, untuk kegiatan Karang Taruna mungkin di segi kegiatan olahraga, salah satunya Puskesmas pasti terlibat. Dalam artian gini, kan kayak turnamen lah ya, mau turnamen apa saja, bola voli, bola takraw, bola... kita libatkan tetap Puskesmas karena kita kan nggak tahu kejadian-kejadian di hari itu kan gitu. Dan selama kegiatan itu mereka tetap kita libatkan gitu. Jadi mereka itu ada stand by ya kan satu atau dua orang tenaga kesehatan yang ikut nimbrung di situ. Itu setiap setiap kali kegiatan. Apalagi kalau kita ada di sini kayak senam sehat apa, mereka ada kita libat."
Peneliti	Berarti yang khusus ke sekolah nggak ada juga, Pak? Program khusus ke sekolah gitu dari desa?
Informan	"Kalau ke sekolahnya untuk saat ini, cuma beberapa tahun yang lalu sih 2 tahun yang lalu, itu kita ada di sana itu cuma sosialisasi aja untuk sosialisasi terkait dengan bahaya narkoba. Itu aja sih selanjutnya aktifnya mereka di posyandu remaja itu saja."
peneliti	Berarti dukungan dari Puskesmas sama organisasi itu sangat penting?"
Informan	Sangat penting. Artinya gini kolaborasi ya, artinya pekerjaan itu

	baik desa sendiri walaupun di situ dia punya lembaga-lembaga kalau instansi-instansi pendukungnya ada di desa ini dia tidak itu kita juga kewalahan. Karena paling tidak ada keterkaitannya ada hubungannya gitu pihak-pihak Puskesmas, pihak sekolah, kita butuh peserta lebih banyak kita panggil anak sekolah ya kan gitu. Kita butuh apa petugas kesehatan ya kita libatkan ada kader posyandu, ada bidan desanya ya kan, ada bagian-bagian petugas kesehatan Puskesmas yang memang membidangi di situ.
Peneliti	Komitmen desa sendiri dalam mendukung pelaksanaan Germas bagaimana?
Informan	Kalau komitmennya sih, saya rasa komitmen kali gitu, artinya sangat-sangat mendukung dalam artian karena gini di awal itu kita tidak ada menganggarkan, ya menganggarkan dalam artian adanya kegiatan khusus sehari sehari bersama apa gerakan masyarakat hidup sehat itu secara dalam waktu satu hari itu kita mengadakan kegiatan gitu ya. Karena dengan anggaran sangat-sangat mendukung.
Peneliti	Di desa sendiri ada struktur organisasi nggak, Pak, untuk khusus menangani program Germas itu?
Informan	Kalau sekarang belum, belum ada. Yang paling kalau pun itu yang ada Cuma struktur organisasi posyandu, itu aja.
Peneliti	Kendala di desa sendiri kenapa tidak adanya?"
Informan	Kayaknya belum, bukan karena tidak ada ya, belum terbentuk saja sih kayaknya. He-eh, ketika mungkin dibentuk ya pasti pasti ada gitu. Dan juga gini, kadang-kadang kita ini kita sudah menunjuk nih si A si B si C, ya kan. Bahasanya kan kita ini kerja sosial nih. Di masyarakat kayak gini kan kita bahasanya kita kerja sosial kan gitu. Sementara kebutuhan masyarakat kita di sini tuh rata-rata boleh

	dibilang tadi kan dibbilang pekerja di Lagoi gitu. Jadi ya maaf-maaf lah rata-rata orang tuh lebih mementingkan isi perutnya daripada kita... aduh lah kayak kami di desa di desa ini kan itu tadi banyak sosialnya, kegiatan sini gotong royong ya kan. Tapi karena kita di pemerintahan ya kan kita pelayanan masyarakat apa pun itu kita ini. Tapi kalau orang pekerja swasta pasti mereka lebih mementingkan pekerjaannya. Ya kan hari ini saya tidak kerja tanpa ada pemberitahuan ke sana besok mungkin saya dipecat atau apa itu mereka yang mereka ini-ini gitu. Artinya mereka harus hitung-hitungan lah untuk mana saya mau ambil di sosialnya dulu kah atau mau ambil pekerjaan yang memang itu itu prioritas saya."
Peneliti	Apakah ada upaya yang desa lakukan untuk meningkatkan partisipasi lagi terkait program-program Germas?"
Informan	Kalau upaya dan usaha desa ada, ada ya dalam dalam artian makanya kalau tahun kemarin itu kita awal membuka namanya kegiatan Germas ini, nah tahun ini tetap kita anggarkan lagi. Dalam artian gini, mungkin kalau tahun kemarin itu peserta yang ikut di situ yang keterlibatan masyarakat di situ cuma mengikuti sekitar 300 orang, nah tahun ini kita usahakan mungkin di atas dari 500-an gitu. Karena jujur aja dek, kegiatan-kegiatan seperti ini nih biasanya masyarakat kita itu yang mengikuti kegiatan itu kecuali di situ ada bunyi ada doorprize kan ada hadiah-hadiah itu mereka berbondong-bondong tuh maaf-maaf lah kayak kemarin kita tidak sangka-sangka kita ada mesin cuci ada TV ada apa lagi rice cooker ada macam-macam itu mereka berbondong-bondong. He-eh. Nah tahun ini mungkin itu di ini lagi pasti lebih banyak lagi orangnya yang ini kan he-eh gitu."
Peneliti	Desa sendiri ada upaya meningkatkan kapasitas, kapasitas aparat desa terkait Germas?
Informan	Ada, ada. Dengan cetak dengan dalam artian pelatihan dan

	sosialisasi ya, pelatihan dan sosialisasi kalau kita di sini kan ada yang namanya di pemberdayaan itu ada kayak pelatihan dan penyuluhan kesehatan ya kan reproduksi kemudian pernikahan dini itu kan untuk remaja juga ya kan gitu itu ada kita ada ada ada apa namanya kegiatan itu ada penyuluhan dan pelatihan perencanaannya ada."
Peneliti	Proses perencanaan di desa ini melibatkan dalam pengambilan keputusannya melibatkan siapa aja?"
Informan	Semua unsur masyarakat juga karena gini dek dalam penyusunan itu dari penyusunan awal itu kita sudah libatkan. Dalam artian gini apa yang perlu kita buat apa yang diprogramkan oleh desa itu hasil dari penggalian gagasan di masyarakat. Contohnya pihak sekolah kita panggil apa sih yang dibutuhkan sekolah untuk anak-anak gitu, pihak PAUD, pihak kesehatan ya kan tokoh-tokoh agamanya pendidikan PAUD apa namanya TPQ-nya itu kita panggil. Jadi perencanaannya itu dari awal kita sudah susun gimana keterlibatan mereka masukan dari mereka ya kan nah itu kita tampung kemudian nanti baru kita musyawarahkan bersama. Oh ini layak loh kita bantu ini tidak ini pending dulu tahun ini mungkin ini tahun depan gitu itu keterlibatan mereka tetap tokoh agamanya pelaksanaan kayak hari besar agama kita ada ya kan kelompok nelayannya kelompok ibu-ibu pengrajin kita libatkan masyarakat."
Peneliti	Bagaimana mekanisme monitoring dan evaluasi pelaksanaannya?"
Informan	Kalau monitoring dan evaluasi pelaksanaan kan kita ada yang namanya BPD masyarakat juga RT RW kita libatkan silakan kalau sekiranya ada ada apa namanya ada miss ada apa disampaikan. Jadi yang monitoring yang mengevaluasi itu bukan cuma kami dari desa tapi masyarakat yang mengevaluasi. Oh ini bagus loh pekerjaannya

	ini bagus loh ini kegiatan ini gitu jadi kita makanya tahun ini kita dudukkan oh ini loh yang mau dianggarkan ini ini ini nah tahun depan kita evaluasi lagi ya kan oh ini kurang kayak kita di sini ada event tahunan kita adalah Gebyar Budaya. Nah itu Gebyar Budaya itu kita bisa melibatkan sampai 1.500-an orang he-eh dan itu keterlibatan anak mudanya wah wah gitu dan itu setiap tahun kita evaluasi dan evaluasi itu kita minta masukan dari masyarakat dari tokoh suku ya kan bagian budayanya dari tokoh-tokoh agamanya tokoh masyarakatnya apa sih yang kurang dari kegiatan ini apa yang perlu ditambah apa yang perlu dikurangi nah itu masukan dari mereka semua itulah kita evaluasi kemudian di penyusunan anggaran selanjutnya baru kita susun lagi oh ini kurang perlu ditambah ini ini kelebihan ini perlu dikurangi dilarikan ke ini itu keterlibatan mereka sangat-sangat apa namanya antusias apa namanya mendukung kegiatan kita itu dan kalau keterlibatan mereka boleh dibilang ya semua terlibat gitu.
Peneliti	Strategi apa yang desa lakukan kedepannya untuk memperkuat implementasi Germas untuk anak muda?
Informan	Kalau strateginya sih merangkul, merangkul karena kalau kita tidak merangkul apa pun yang kita buat tanpa ada dukungan tidak mereka tidak itu jadi sistemnya itu adalah merangkul menyampaikan kepada mereka bahwa ayo sama-sama kita bangun desa ini apa sih yang kalian butuhkan apa sih yang kalian mau ya kan gitu dan itu kita harus apa yang mereka ini-ini sesuai dengan aturannya ya kita realisasikan jadi kegiatan mereka kalau mereka bilang kami mau kegiatan ini ya kita realisasikan. Jadi apa pun nanti kata desa eh kita ada gini ya mereka langsung antusias oh ya siap gitu.
Peneliti	Tapi untuk program Germas sendiri desa belum ada rencana atau...
Informan	Kami belum tahu sih kayak kalau untuk tahun ini mudahlah nanti di perencanaan selanjutnya di perencanaan selanjutnya mungkin adalah mungkin apa namanya kayak pembentukan-pembentukan

	struktur organisasi gitulah ya mungkin ada yang dari anak mudanya ada dari posyandu remajanya ya kan dalam artian ini loh nanti ketika nanti ini kita mungkin ada gotong royong massal ya kan ada kegiatan jalan santai bersama ya kan ada jalan gotong royong pungut sampah di sepanjang jalan itu kan salah satu apa namanya kegiatan gerakan masyarakat hidup sehat ya kan mungkin ada gotong royong di lingkungan masing-masing he-eh dan kalau di sini itu ada juga dek yang apa ibu-ibu kita kan aktif ibu-ibu apa namanya Dasawisma he-eh Dasawisma kita tiap tiap bulan itu setiap Dasawisma kan ada ada gotong royong mereka cuma kalau organisasi secara tersendiri secara ini bahwa itu khusus untuk Germasnya mungkin belum belum ada tapi kalau secara apa namanya kelompok mereka sudah punya itu ada kelompok wirid nanti mereka gotong royong masjid ya kan nanti gotong royong di lingkungan RT-nya masing-masing itu ibu-ibu kita aktif dan itu jujur keterlibatan ya anak-anaknya lah sendiri ya bersama gitu."
Peneliti	"Itu saja, Pak. Terima kasih banyak untuk waktu dan informasinya
Informan	Iya, saja ya? Nanti kalau ada kurang-kurang nanti datang aja lagi
peneliti	"Iya, saya datang sini lagi
Informan	Iya, boleh ya

Kode Informan	S
Pekerjaan/ Jabatan	Kasi Pemerintahan Desa Pengudang
Hari/ tanggal wawancara	Kamis, 15 Januari 2026
Waktu wawancara	11.05
Lama wawancara	10.40 menit
Bentuk wawancara	Tatap Muka
Tempat	Kantor desa Pengudang

wawancara	
Peneliti	Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh. Selamat siang Pak, maaf mengganggu waktunya. Perkenalkan saya Alya Zahra, mahasiswi UMRAH. Saat ini saya sedang melakukan penelitian skripsi saya dengan judul "Implementasi Gerakan Masyarakat Hidup Sehat pada Anak Muda di Kecamatan Teluk Sebong". Terus informan saya dari tiga Puskesmas, enam desa, satu kelurahan, dan kecamatan ya, Pak. Maaf Pak sebelumnya saya boleh tau nama Bapak?
Informan	He'em. Saya Samsul selaku kasi
Peneliti	Bagaimana pandangan Bapak tentang kondisi kesehatan anak muda di Desa Pengudang?
Informan	Kalau untuk anak muda ya... kalau bicara untuk anak muda, untuk kesehatan kayaknya kurangnya, kurang sadar. Setiap bulan sebetulnya kita dari Puskesmas itu kan ada kegiatan Posyandu Lansia maupun Posyandu Remaja kan ada tuh. Sebenarnya sekarang perhatian pemerintah sudah luar biasa. Cuma kadang-kadang namanya anak muda ini, sudah dikasih gratis untuk pergi cek kesehatan pun malas, kurang inilah, kurang perhatianlah Kak. He'eh. Tapi kalau yang remaja, yang ada anak-anak SD, SMP, apa yang Posyandu Remaja itu jalan, tengok bagus. Itu kan dari Puskesmas ada tuh Bu Tiur kan? Nah itu tiap-tiap bulan tuh dicek tensinya, HB-nya, pokoknya dari Puskesmas luar biasa lah.
Peneliti	Menurut Bapak, penyebab anak muda itu kurang sadar akan kesehatan atau cek kesehatan apa, Pak?

Informan	Kalau khususnya di kampung ini Kak, dia tergantung... nelayan ini kan tergantung air laut. Jadi kalau sudah surut tuh orang tuh banyak pergi ke laut, pergi berkarang, pergi kerja. Kita nak menyesuaikan waktu dia orang tak bisa pula kan? Itu aja kendalanya, banyak pergi ke laut. Tah pas hari bisa ke laut, dia orang pergi ke laut. Makanya kalau untuk dari pemerintah luar biasa lah, dari Puskesmas maupun dari desa untuk memberikan penyuluhan kepada masyarakat.
peneliti	Desa sendiri ada program khusus untuk anak muda enggak, Pak?
Informan	Kalau untuk anak muda ada lah Kak. Kami setiap tahun dari desa sering menyelenggarakan kegiatan Karang Taruna, musyawarah panggil RT/RW dengan masyarakat tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) kan? Dengan masyarakat juga masalah STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat) itu kan. Kan dulu kan ada juga warga masyarakat Pengudang yang belum punya jamban kan. Sehingga kemarin awal dari tahun berapa tuh ada program pemerintah macam mana masyarakat di Pengudang ini khususnya, tidak buang istilahnya "kantong buang" atau apa gitu kan. Nah inilah, Alhamdulillah untuk 2025-2026 ini masyarakat Pengudang sudah sadar sendirilah Kak, yang sanitasi berbasis masyarakat.
Peneliti	Program itu ada kerja sama sama Puskesmas?
Informan	Iya, dengan Puskesmas. He'eh, Puskesmas ada dia punya ininya, datang ke desalah. Nanti kita dampingi maunya seperti apa. Jadi kita undang masyarakat yang belum punya jamban maupun bikin jamban umum gitu kan. Nanti kita gotong royong untuk menyiapkan jamban itu, maupun jamban pribadi maupun jamban umum yang macam di depan tuh kan, itu ada jamban umum tuh dari Puskesmas juga, gotong royong tuh.
Peneliti	Berarti desa sendiri bagaimana bentuk dukungannya, Pak?

Informan	Kalau untuk desa, kalau seumpamanya dari Puskesmas, masyarakat yang kurang mampu mengeluarkan bahan, desa bantu Kak. Kami belikan semen, kami belikan kloset
Peneliti	Berarti dalam bentuk dana juga ya, Pak?
Informan	Kita kasihkan bahan Kak. He'eh, kita berikan bahan.
Peneliti	Menurut Bapak sejauh mana program Germas itu dianggap relevan dalam kondisi anak muda sekarang?
Informan	Kalau untuk kondisi sekarang anak muda ini, untuk Germas tuh harus inilah Kak, harus kita sering kasihkan masukan pada dia orang, kasih pendapat macam mana, baru lah. Kayaknya memang kuranglah kalau untuk anak-anak muda Kak.
Peneliti	Ada sosialisasi enggak Pak?
Informan	Ada lah Kak, tiap kemasyarakatan.
peneliti	Rutinnya berapa? Sosialisasi maupun program-programnya itu?
Informan	Mungkin tiap tahun kami ada program itu Kak. Yang kemarin berapa hari pas ada jalan santai tuh kami undang masyarakat dengan anak remaja kan, pas hari ulang tahun apa kemarin tuh. Kita undang juga masyarakat supaya gotong royong, bersihkan halaman rumah. Kami dari perangkat desa dengan kawan-kawan perangkat staf lah yang gotong royong menunjukkan kepada masyarakat.
Peneliti	Menurut Bapak tantangan utama dalam penerapan Germas itu apa, Pak?
Informan	Kalau untuk penerapan dia, sebenarnya tak ada masalah Kak, cuma dia terpulang pada masyarakat pulalah, partisipasi masyarakat.

Peneliti	Kan saya tadi habis ke Puskesmas Pak, terus ruang lingkup kerjanya ada dua desa, Desa Pengudang sama Berakit. Di dua desa ini ada kerja sama enggak Pak untuk bentuk program Germas atau sendiri-sendiri?
Informan	Ada lah Kak. Dia kadang-kadang kita diminta dari Puskesmas mendatangkan masyarakat atau anak muda yang nak pengen cek kesehatan ke sana kan. Nanti disiapkan dokter, gotong royong sama-sama, ada Kak
Peneliti	Ada faktor pendukung maupun penghambat dalam menjalankan Germas ini?
informan	Ya tak adalah, kalau untuk penghambat dia tak ada.
Peneliti	Di desa sendiri ada struktur organisasi khusus Germas enggak Pak?
Informan	Struktur organisasi Germas kayaknya ada tuh Kak, silap saya ada di SK (Surat Keputusan).
Peneliti	Bagaimana pemahaman Bapak tentang peran desa dalam keberhasilan Germas?
Informan	Sebetulnya kami dari desa ya cukup inilah, macam mana supaya masyarakat tuh sadar untuk gerakan untuk masyarakat itu sendiri, untuk kebaikan masyarakat itu sendiri.
Peneliti	Bagaimana bentuk promosi desa terhadap program-program yang akan dijalankan Pak? Seperti jalan santai tadi dan kebersihan lingkungan?
Informan	Kalau kami untuk masyarakat, kita undanglah masyarakat Kak, RT/RW, Kepala Dusun untuk sama-samalah turun untuk kegiatan gitu.
Peneliti	Dalam proses perencanaan Germas itu ada melibatkan siapa aja Pak

	dalam perencanaannya?
Informan	Kalau untuk Germas itu semua tokoh masyarakat, RT/RW, BPD kita panggil semua, maupun dari pihak Puskesmas juga kita panggil.
Peneliti	Setiap mekanisme monitoring dan evaluasi pelaksanaannya gimana Pak?
Informan	Kalau selama ini untuk evaluasi kegiatan tuh emang tak ada Kak. Karena setelah kegiatan udah kami lakukan, emang tak pernah nak dievaluasi lagi ke ini, tak ada, kurangnya dari desa gitu kan. Tapi biasanya berjalan setiap kegiatan tuh untuk masyarakat baik-baik aja.
Peneliti	Hasil dari program itu yang Bapak lihat dari masyarakat apa Pak? Apakah ada perubahan?
Informan	Adalah Kak, sudah banyak perubahan itu untuk masyarakat desa ini. Cuma masyarakat ini harus kita sampaikan terus gitu kan. Kalau tak disampaikan nanti dia orang lupa lah atau apa kan, sibuk kerja semua kalau ke kampung ini, susah.
Peneliti	Strategi ke depan desa ada perencanaan Germas khusus anak mudanya enggak Pak?
Informan	Adalah Kak, insya Allah ada. Kita di desa kan banyak berapa program yang kita libatkan dari pemuda. Nanti kita undang pemuda, kita rapat. Cukuplah kalau di desa tuh maunya pemuda seperti apa. Setiap tahun kan kita ada anggaran juga untuk pemuda kan, untuk kegiatan apa yang dia orang nak bikin. Tinggal dia orang ajukan ke desa, bikinkan proposal, tinggal desa ikutkan lah apa kemauan dia orang.
Peneliti	Terima kasih Banyak Pak untuk waktu dan informasinya, saya izin

	ya Pak untuk menghubungi lagi jika ada yang kurang .
--	--

Kode Informan	N
Pekerjaan/ Jabatan	Sekretaris Desa Berakit
Hari/ tanggal wawancara	Kamis, 15 Januari 2026
Waktu wawancara	13.35
Lama wawancara	26.24 menit
Bentuk wawancara	Tatap Muka
Tempat wawancara	Kantor desa Berakit
peneliti	Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh. Selamat siang pak, maaf mengganggu waktunya, perkenalkan saya Alia Zahrah mahasiswi UMRAH, saat ini saya sedang melakukan penelitian skripsi saya terkait GERMAS pada anak muda di Kecamatan Teluk sebong Kabupaten Bintan. Sebelumnya maaf , dengan Bapak siapa?
informan	Waalaikumsalam, saya Pak Nazrullah selaku Sekdes Berakit
peneliti	Menurut Bapak, sejauh mana program Germas (Gerakan Masyarakat Hidup Sehat) itu efektif untuk gaya hidup anak muda sekarang, Pak?
Informan	Kalau kami, kegiatan ini memang sangat efektif dan bagus. Karena untuk merubah <i>mindset</i> itu memang berawal dari anak-anak muda zaman sekarang. Jangan sampai anak-anak zaman sekarang itu lebih banyak kecanduan dengan <i>gadget</i> -nya dan media sosial. Jadi bagaimana kegiatan-kegiatan itu tetap dilaksanakan biar anak-anak muda ini jangan fokus ke <i>gadget</i> saja, mereka juga harus fokus tentang lingkungannya. Karena untuk Generasi Emas yang digadang-gadangkan Pak Presiden itu, memang harus dimulai dari cara hidup sehat seharusnya. Macam mana mau Generasi Emas kalau pola hidupnya saja sudah enggak sehat?. Seperti yang kita ketahui bersama, pola hidup tidak sehat itu ya <i>gadget</i> tadi. <i>Gadget</i> itu pola hidup tidak sehat sebenarnya, kenapa? Karena mereka itu baru sebelum tidur, <i>handphone</i> . Bangun tidur, <i>handphone</i> . Dan mereka juga sudah bergadang malam-malam, bangunnya siang. Jadi enggak sehat lagilah hidupnya. Seharusnya kan pola hidup sehat itu tidurnya teratur, bangunnya teratur, olahraganya teratur. Itulah pola

	hidup sehat. Oleh karena itu, isu yang beredar itu adalah tentang media sosial sama <i>game</i>, maka dari itu kami di Berakit ini memang fokusnya itu di Forum Anak. Forum Anak itu usia 13 tahun sampai dengan 18 tahun. Itulah, jadi kami sebagai pemerintah desa <i>men-support</i> untuk Forum Anak ini, baik itu dari fasilitas maupun dari pendanaan. Jadi kegiatan-kegiatan mereka itu didanai oleh dana desa. Kami danai agar mereka ini bisa melaksanakan kegiatan-kegiatan yang sifatnya memang untuk kepentingan banyak orang, berawal dari mereka sendiri. Forum Anak ini berjumlah lebih kurang 40 orang. Merekalah sebagai penggerak untuk mengajak anak-anak remaja ini mulai hidup sehat, dengan beberapa program tadi: ada senam sehat, ada penanaman pohon, dan beberapa kegiatan lainnya yang dilaksanakan oleh pemuda-pemuda tadi.
Peneliti	Yang Posyandu Remaja itu ada enggak, Pak, di sini?
Informan	Ada.
Peneliti	Itu rutinnnya berapa kali sebulan atau setahun?
Informan	Posyandu Remaja di sini itu satu bulan dua kali. Ini untuk satu desa ya, soalnya mereka itu ganti-gantian, misalnya minggu ini di mana, nanti di mana, karena di sini ada tiga Posyandu. Nanti Posyandu di sana, nanti ganti ke sini. Ada Posyandu Remaja itu.
Peneliti	Cek kesehatan gratis itu ada enggak Pak, biasanya?
Informan	Cek kesehatan gratis untuk remaja ada.
Peneliti	Rutinnnya berapa?
Informan	Kalau cek kesehatan gratis itu sebulan sekali.
Peneliti	Itu di Posyandu juga atau ke sekolah, Pak?
Informan	Kalau itu kan program dari Kemenkes, melalui dari Puskesmas. Jadi pihak Puskesmas itu keliling. Kami kantor tiap bulan juga mereka ke sini, mereka ke sekolah, mereka ke masyarakat. Ada setiap satu bulan sekali cek kesehatan gratis.
Peneliti	Bagaimana tingkat partisipasi remaja atau anak mudanya terkait program-program itu, Pak?

Informan	Kalau program-program yang dilaksanakan oleh langsung dari Puskesmas atau apa, partisipasinya kurang. Jauh. Tapi program-program yang dilaksanakan oleh Forum Anak, partisipasinya meningkat. Karena Forum Anak ini kan organisasi, jadi kami membina organisasi ini kami tidak ajak untuk hanya mengecek kesehatan apa, tapi kami juga akan ada kegiatan-kegiatan yang sifatnya itu <i>refreshing</i> mereka. Jadi mereka ini <i>enjoy</i>, senang bergabung di dalam organisasi Forum Anak ini. Jadi apa pun kegiatan yang dilaksanakan oleh Forum Anak, mereka ikut, mereka semangat. Tapi kalau kegiatan yang dilaksanakan kayak Posyandu Remaja, mereka malah enggak aktif.
Peneliti	Kalau dari sudut pandang Bapak, kenapa?
Informan	Ya kita kan harus tahu juga dengan karakter anak-anak. Karakter anak-anak ini ibaratnya, kita punya program nih Posyandu Remaja, tapi mereka ini hanya dituntut: "Ayo anak-anak, hari ini kita cek di sini". Mereka masa bodoh, mereka tak akan mau datang ke sana karena mereka tidak bergabung satu wadah. Tapi coba Posyandu Remaja itu dimasukkan ke dalam Forum Anak, pasti ramai itu. Karena mereka kan memegang: "Oh, Forum Anak nih, kalau aku tak datang nanti aku dikeluarkan dari Forum Anak nih". Karena mereka enggak mau dikeluarkan dari Forum Anak, apa pun kegiatan Forum Anak mereka tetap partisipasi. Karena di Forum Anak ini tadi saya bilang, karena kami sudah bisa baca pola pikir mereka: mereka ini yang namanya anak-anak punya hak, haknya itu pendidikan, hidup tumbuh kembang, kesehatan, dan bermain. Anak juga punya hak bermain. Jadi di dalam Forum Anak ini hak-hak mereka kami penuhi. Mereka tidak kamiuntut untuk kesehatan atau pendidikan saja, tapi kami juga memberi mereka itu kesempatan untuk bermain, tapi bermain dengan waktu yang ada batasnya. Jadi kalau program yang dibina oleh instansi lain, malah partisipasinya kurang.
Peneliti	Berarti Pak, Forum Anak ini kan organisasi dari desa, Pak. Itu enggak ada kerja sama sama Puskesmas, Pak?
Informan	Ya Puskesmas mungkin punya sudut pandang yang berbeda mungkin dengan kami pemerintah desa. Tapi selama ini saya lihat kurang.
Peneliti	Jadi desa sendiri memang enggak ada kerja sama sama Puskesmas, Pak?

Informan	Kan kalau desa ini kan ibaratnya punya program sendiri, Puskesmas juga punya program sendiri. Jadi ada beberapa kegiatan yang program Puskesmas itu bisa juga dikolaborasikan dengan desa, tapi ada beberapa kegiatan yang memang tidak dikolaborasikan.
Peneliti	Tapi ada, Pak, program yang kolaborasi?
informan	Ada. Program yang dikolaborasikan itu salah satu kegiatannya penurunan <i>stunting</i> . Penurunan <i>stunting</i> secara gizi itu kan yang lebih paham kan orang kesehatan, yaitu orang Puskesmas. Tapi secara anggaran, orang Puskesmas tak punya anggaran tapi menggunakan anggaran desa. Jadi secara penganggaran, secara biaya, itu kami desa, tapi secara gizinya itu orang Puskesmas.
peneliti	Dalam pembentukan program-program dari desa, Pak, itu melibatkan siapa saja dalam proses pembentukan programnya?
Informan	Yang jelas melibatkan masyarakat, lembaga-lembaga yang ada, dan juga yang terpenting disahkan oleh BPD (Badan Permusyawaratan Desa). Jadi program-program itu bukan semata-mata muncul dari pemikiran orang desa saja, tapi langsung dari masyarakatnya. Program itu muncul kalau kami ini kan, program itu muncul ibaratnya solusi itu muncul kalau ada masalah. Jadi kami cari dulu nih titik masalahnya apa. Sudah dapat titik masalahnya apa, solusinya apa, barulah muncul ini programnya. Contoh misalnya masalahnya apa di Desa Berakit? Di Desa Berakit masalahnya banyaknya anak-anak yang <i>stunting</i> . Itu masalahnya kan? Nah solusinya apa? Solusinya salah satunya gizinya kurang bagus. Artinya kami bikinlah program, itulah namanya Rantang Sehat. Rantang Sehat itu jadi satu hari itu anak-anak yang <i>stunting</i> ini dapat Rantang Sehat, dapat makanan bergizi, baik itu susu, baik itu dari makanannya, itu disediakan oleh desa. Tapi yang menentukan menunya apa, orang Puskesmas, karena orang desa kan tak tahu menu bergizi itu apa.
Peneliti	Jadi sejauh ini, Pak, apa tantangan yang dihadapi atau faktor pendukungnya, Pak, dalam pelaksanaannya?
Informan	Tantangan yang dihadapi: <i>mindset</i> , pola pikir masyarakat. Itu tantangannya. Pola pikir masyarakat ini dia begini: pertama kali saja dia sudah mikirnya itu: "Wah, dana desa 4 miliar". Di dalam pemikiran mereka mau korupsi saja orang desa nih. Pola pikirnya saja belum apa-apa sudah jelek terhadap pemerintah desa. Jadi: "Ah, tak usahlah bikin ini bikin itu, menguntungkan orang desa saja". Itu

	pola pikirnya. Contoh nih, Rantang Sehat. Rantang Sehat itu kan gizi itu kan bukan berarti harus makanan-makanan seperti apa. Jadi kadang-kadang menunya telur nih misalnya kan? Itu di pandangan masyarakat: "Aih, duit sebanyak itu menunya telur". Tapi secara gizi, orang gizi bilang telur itu lebih bagus. Tapi masyarakat tak terima kalau menu makan untuk anaknya ini dapat telur, karena pikiran mereka telur ini murah bagi mereka. Padahal secara gizi, telur lebih bagus. Itulah tantangan dari kami tadi. Timbullah pemikiran-pemikiran: "Ah ini macam mana telur, itu pasti dikorupsi gizi". Jadi musuh kami sendiri itu masyarakat kami sendiri. Pola pikir tadi. Jadi kami orang desa nak tentukan menu saja kami tidak bisa tentukan menu karena bukan di bidang kami, bukan ahli kami tentukan menu. Yang ahlinya itu kan orang gizi. Nah masyarakat ini, masyarakat yang awam yang mereka nilai itu secara yang mereka lihat. Tapi kan mereka tak punya kemampuan mengetahui yang apa mereka lihat itu gizinya bagus atau tidak. Contoh, di Berakit ini anak <i>stunting</i> itu malah anak-anak yang ibaratnya orang tuanya mampu. Mampu nak kasih makan apa pun untuk anaknya, cuma mereka salah yang mereka sering kasih ke anaknya itu malah jajan-jajanan, malah jajan-jajanan ini kan makanan yang tidak sehat. Malah banyak makanan yang lain, contoh misalnya ikan. Ikan ini secara digoreng sama direbus saja sudah berbeda. Jadi <i>mindset</i>-lah, pola pikir masyarakat itu sendiri yang menjadi tantangan bagi kami pemerintah desa ini. Mereka itu hanya menilai sesuatu itu apa yang mereka lihat saja, tapi mereka tidak tahu apa yang mereka lihat itu barang yang biasa saja tapi itulah barang yang sebenarnya luar biasa gizinya tadi.
peneliti	Faktor pendukungnya ada enggak, Pak?
Informan	Faktor pendukung kami ya kalau untuk pelaksanaan itu tadi, kami tadi kan kolaborasi. Ibaratnya pendukung kami: ini masalahnya ini, maka kami mencari solusinya apa, kami libatkan tenaga ahli gizi. Itulah faktor-faktor pendukung.
Peneliti	Anggaran dana ada, Pak, untuk program itu?
Informan	Ada. Untuk program <i>stunting</i> , Forum Anak, ada. Desa kan satu tahun 4 miliar. 4 miliar itu kan termasuk untuk mendukung beberapa kegiatan-kegiatan tadi.
peneliti	Pak, setelah adanya program-program itu, ada enggak perubahan perilaku dari anak-anak itu?

Infoman	Ada perubahan perilaku dari anak-anaknya.
peneliti	Seperti apa?
Informan	Contoh yang Forum Anak tadi. Perubahan perilaku tadi nampak nih: anak-anak yang bergabung di Forum Anak sama anak-anak yang tidak bergabung di Forum Anak itu beda. Contoh pertama, kami di Forum Anak itu membiasakan mereka itu bisa memberikan masukan dan pendapat. Kita setiap manusia kan punya hak untuk menyampaikan apa pendapat kan? Jadi Forum Anak ini kami ajar, kami didik bagaimana mereka ini bisa mengeluarkan pendapat dari mereka sendiri. Terus kami juga mengajarkan mereka bagaimana mereka itu percaya diri. Jadi sekarang ini anak-anak yang bergabung di Forum Anak itu, setiap kali ada musyawarah, ada rapat, mereka berani menyampaikan apa yang memang mereka butuhkan. Selanjutnya juga ada beberapa anggota-anggota Forum Anak yang sudah tidak usia anak lagi, sekarang mereka memang lebih aktif dibandingkan dengan anak-anak yang tidak bergabung di Forum Anak. Aktif yang dimaksud itu, yang di luar Forum Anak sama-sama aktif, tapi aktifnya beda: anak di luar Forum Anak mereka lebih aktif main <i>game</i>, aktif hanya setakat untuk ugal-ugalan. Tapi kalau Forum Anak ini mereka aktifnya dalam segi hal-hal yang kebaikan.
Peneliti	Desa Berakit ini ada kerja sama dengan desa lain enggak Pak, dalam perancangan program?
Informan	Yang ada kerja sama itu namanya Bumdesma (BUM Desa Bersama). Tapi kalau yang segi-segi lain belum.
Peneliti	Bagaimana evaluasi pelaksanaan Germas?
Infoman	Evaluasinya itu kan kayak kegiatan misalnya kami ini bikin kegiatan yang saya sudah sampaikan misalnya <i>stunting</i> nih. 2025 <i>stunting</i> itu jumlah anak <i>stunting</i> di Berakit 11 orang. Nah untuk di 2026, 11 orang lagi. Jadi kami evaluasi, evaluasi itu kan berarti program itu enggak efektif. Karena enggak bisa menurunkan angka <i>stunting</i> tadi. Kami evaluasi di mana letak kesalahannya. Ternyata letak kesalahannya misalnya percuma barang ini ibaratnya sudah dimasak dikasih Rantang Sehat, ternyata anaknya enggak makan. Jadi kami evaluasinya dengan cara: kira-kira apa yang anak itu

	suka? Mungkin dari makan itu kita ubah jadi kita belikan susu. Itu evaluasi kami. Kegiatan sudah berjalan ternyata kegiatan itu enggak efektif, jadi tahun berikutnya diubah. Enggak bisa kalau misalnya enggak efektif tahun depan dilaksanakan lagi, sayanglah buang-buang uang.
Peneliti	Terakhir Pak, strategi desa ke depan untuk memperkuat implementasi Germas pada anak muda bagaimana?
Informan	Strategi kami untuk memperkuat bagaimana anak-anak ini tetap mengimplementasikan Germas tadi, ya kami akan tetap mendukung, <i>men-support</i> dalam arti di desa ini akan mendukung fasilitas dan juga penganggaran. Anggaran itu yang paling penting. Anak-anak muda nih punya kreativitas untuk Germas, tapi mereka tak dibekali dengan anggaran, terpendam juga. Jadi kami tetap akan mengutamakan, memprioritaskan untuk anggaran itu di kegiatan-kegiatan anak-anak muda tadi, salah satunya kegiatan dari Forum Anak, baik itu di Germas-nya, baik itu di pendidikannya. Kenapa kami selalu memprioritaskan Forum Anak? Karena lembaga yang ada di Desa Berakit ini banyak: ada RT/RW, ada LPM, ada Karang Taruna, ada Forum Anak, ada PKK. Kenapa Forum Anak ini kami prioritaskan? Forum Anak sendiri sudah mendapatkan penghargaan dari Bupati maupun penghargaan dari Provinsi. Kalau untuk di Kabupaten Bintan, Forum Anak itu Forum Anak terbaik se-Kabupaten Bintan. Makanya kan kami menilai nih, enggak mungkin kami memprioritaskan lembaga lain sedangkan organisasi yang ini yang lebih baik. Ini sebenarnya untuk motivasi juga buat organisasi sama lembaga-lembaga masyarakat yang lainnya. Mereka harus bersaing dengan Forum Anak bagaimana organisasi mereka juga banyak kegiatan-kegiatan yang memang menyentuh langsung untuk masyarakat. Kenapa sih banyak kali organisasi? PKK, mereka harus pahami dulu PKK itu untuk apa. PKK ini kan salah satunya kan mereka pemberdayaan untuk ibu-ibu. Ibu-ibu PKK bagaimana ibu-ibu tadi ini walaupun duduk-duduk di rumah tapi bisa mendapatkan penghasilan. Itulah tugas ibu PKK, bukan tugas Forum Anak, karena menangani ibu-ibu. Forum Anak kan yang mereka ini harus memperjuangkan hak-hak anak 13 tahun sampai dengan anak 18 tahun. Kenapa? Karena ibaratnya kami pemerintah desa ingin melakukan pembangunan, pembangunannya kan bukan untuk dirasakan dalam waktu setahun dua tahun ini, tapi akan dirasakan 5 sampai 10 tahun akan datang. Siapa yang akan menikmati? Ya anak-anak yang usia 13 tahun sampai 18 tahun tadi.

	Masa kita membangun untuk dia tapi kita tidak melibatkan dia untuk dalam penyusunan penganggaran tadi? Makanya Forum Anak nih kami bentuk. Jadi setiap kali kami musyawarah, kami rapat, Forum Anak nih kami undang. Jadi mereka juga akan menyampaikan apa sih yang dibutuhkan dari anak-anak tadi. Jadi ketua Forum Anak itu mereka memperjuangkan kebutuhan hak-hak anak yang ada di Desa Berakit ini. Salah satu contoh: hak anak adalah mendapatkan pendidikan yang layak. Mereka menilai nih di Desa Berakit ini pendidikan bagaimana? Sudah cukup atau belum? Belum. Ya Forum Anak-lah yang memperjuangkan tadi. Selanjutnya kesehatan, mereka juga bisa merasakan bagaimana fasilitas kesehatan yang ada di Desa Berakit. Mereka juga bisa menyampaikan. Selanjutnya hak bermain, bagaimana dengan fasilitas yang ada di Desa Berakit untuk terkait dalam permainan, baik itu fasilitas olahraga, fasilitas kesenian, kebudayaan. Banyak nih mereka bisa mengusulkan. Mereka dapat usulan itu dari mana? Ketuanya juga melakukan penjangkaran aspirasi ke anak-anak yang lain. Karena kan organisasi Forum Anak ini hanya berjumlah lebih kurang 40 orang sedangkan di Desa Berakit ini jumlah anak itu kan ratusan orang. 40 orang inilah yang akan turun langsung ke masyarakat menjangkari aspirasi anak-anak yang lain ini. Saya ke kamu, misalnya apa sih yang kamu rasakan, apa sih yang kamu butuhkan? Nanti kamu sampaikan ke saya, nanti saya yang akan menyampaikan ke desa melalui musyawarah tadi. Nanti desalah yang akan membuat kegiatan sesuai dengan usulan yang dari setiap perwakilan tadi. Itu berjenjang. Tapi kalau untuk di Berakit ini yang sayangnya itu Karang Tarunanya enggak hidup. Karang Taruna itu umur 18 tahun sampai dengan 40 tahun. Itu enggak berjalan karena usia 18 sampai dengan umur 40 tahun itu usia-usia mahasiswa sama yang sudah bekerja, sedangkan di Berakit ini kan enggak ada universitas, enggak ada juga PT (Perusahaan). Jadi anak-anak umur-umur segitu tuh enggak di sini, mereka tuh banyak di luar. Makanya untuk usia-usia gitu di Berakit ini bisa dibilang kosong kegiatannya. Karang Taruna operasionalnya pun enggak ada.
Peneliti	Terima kasih banyak Pak untuk waktu dan informasinya, kalau nanti ada yang saya mau tanyakan lagi saya izin menghubungi Bapak lagi
Informan	Iya sama-sama, nanti datang aja lagi dikantor

Kode Informan	R
Pekerjaan/ Jabatan	Sekretaris Kelurahan Kota Baru
Hari/ tanggal wawancara	Senin, 12 Januari 2026
Waktu wawancara	09.15
Lama wawancara	11.36 menit
Bentuk wawancara	Tatap Muka
Tempat wawancara	Kantor Lurah Kota Baru
peneliti	Selamat pagi, Bu. Maaf mengganggu waktunya sebentar. Perkenalkan saya Alia Zahrah, mahasiswi UMRAH. Saya saat ini sedang penelitian terkait judul saya, yaitu "Implementasi Gerakan Masyarakat Hidup Sehat pada Anak Muda di Kecamatan Teluk Sebong". Seinformasi saya dari Puskesmas, Kecamatan, Kelurahan, dan semua Desa, Bu. sebelumnya Ibu bisa perkenalkan diri dulu, Bu?
informan	Iya, nama saya Rina, Sekretaris Kelurahan Kota Baru. Terkait pertanyaan surat rekomendasi penelitian Adik Alia Zahrah, kami terima baik. Kami persilakan kalau bisa apa ada yang dipertanyakan kami siap membantu. Silakan, Dek.
Peneliti	Pertama, bagaimana pandangan Ibu terhadap program GERMAS sebagai upaya mendorong gaya hidup anak muda, Bu?
Informan	Pandangan saya? Iya, sangat menyambut baik dengan adanya kegiatan GERMAS karena bisa sebagai motivasi kita untuk hidup lebih sehat lagi. GERMAS ini tidak khusus untuk anak muda saja, semua lini juga membutuhkan Gerakan Hidup Sehat, dari mulai remaja, anak-anak, dan juga orang tua atau lansia.
Peneliti	GERMAS sendiri dianggap relevan tidak, Bu, untuk kondisi kesehatan anak muda sekarang?
Informan	Sangat relevan. Di mana sebagian besar anak muda sekarang kan jarang bergerak, lebih banyak dihabiskan waktunya untuk main gadget, malas berolahraga. Jadi dengan adanya GERMAS ini bisa menumbuhkan semangat dan minat anak muda untuk lebih hidup

	sehat, aktif bergerak di dalam kegiatannya sehari-hari.
Peneliti	Untuk Kelurahan sendiri ada kebijakan sendiri tidak terkait GERMAS ini? Atau merumuskan kegiatan itu bekerja sama dengan instansi lain?
Informan	Kalau untuk kegiatan di Posyandu, setiap bulan ada kegiatan senam sehat untuk lansia dan penderita diabetes. Kalau yang untuk umum, kemarin kita ada dari PKK tahun lalu. Ada senam bersama, itu dua kali. Khusus program untuk anak muda, kayaknya belum ada. Kemarin ada anak KKN untuk remaja itu tentang manfaat pengendalian gadget untuk hal positif. Narasumbernya dari Polsek Teluk Sebong.
peneliti	Jadi program GERMAS ini ada yang untuk umum atau khusus lansia saja?
Informan	Tahun lalu ada kita buat senam sehat untuk semua lapisan masyarakat. Sama pemberian makanan sehat tambahan untuk balita stunting. Itu termasuk GERMAS juga.
Peneliti	Berarti tingkat partisipasi anak mudanya gimana, Bu?
Informan	Sepertinya kurang. Karena biasanya GERMAS itu pagi, anak-anak pada sekolah.
Peneliti	Berarti partisipasi anak muda ini jadi tantangan dalam implementasi GERMAS. Kenapa tidak ada program khusus untuk remaja, Bu?
Informan	Terkait anggaran juga. Kelurahan kan anggarannya berbagi untuk banyak kegiatan, jadi kita fokus untuk umum dulu sambil melihat minat dari para remaja. Seperti kata Pak Rubi tadi, kalau remaja itu pagi sekolah, Sabtu kadang ada ekstrakurikuler. Jadi pemilihan waktunya agak susah dicari titik temunya. Belum ada anggaran khusus untuk fokus GERMAS bagi remaja.
Peneliti	Kerja sama dengan instansi lain selain Puskesmas ada, Bu? Misalnya pihak swasta?
Informan	Pihak swasta belum ada.
Peneliti	Setiap kegiatan ada evaluasi tidak, Bu, setelah selesai?
Informan	Evaluasinya paling melihat antusiasme masyarakat saja. Kita kan bukan buat event-event besar, paling acara senam atau jalan santai saat 17 Agustus.

Peneliti	Baiklah Buk, jadi inti yang saya sapatkan bahwa di kelurahan sendiri kurangnya anggaran untuk kegiatan GERMAS dan tingkat partisipanya sangat kurang ya buk
Informan	Ya begitu lah
Peneliti	Itu saya Buk, terima kasih banyak untuk waktu dan informasinya

Kode Informan	J
Pekerjaan/ Jabatan	Pekerja Harian
Hari/ tanggal wawancara	Sabtu, 21 febuari 2026
Waktu wawancara	10.36
Lama wawancara	17.12 menit
Bentuk wawancara	Tatap Muka
Tempat wawancara	Wilayah Kelurahan Kota Baru
Peneliti	Perkenalkan lagi saya Alia zahrah, mahasiswi UMRAH, saya penelitian skripsi saya di kecamatan teluk sebong. Maaf saya mengganggu waktu istirahatnya karena saya sudah beberapa kali kesini Cuma emang susah cari anak mudanya. Maaf boleh tahu namanya?
Informan	Saya Jefri
Peneliti	Umur berapa bang?
Informan	Umur 23 tahun
Peneliti	Abangnya tahu ga apa itu GERMAS dan pernah ikut kegiatannya?
Informan	GERMAS saya tahu, Cuma kalo untuk ikut kegiatannya saya pernah tapi Cuma sekali karena saya kerja
Peneliti	Kegiatan apa yang pernah diikuti?
informan	Ikut posyandu cek kesehatan aja
Peneliti	Menurut abang, apakah kegiatan itu mudah diikuti oleh anak muda?
Informan	Kegiatannya sangat mudah diikuti karena Cuma ke posyandu, duduk, dan tunggu panggilan untuk pemeriksaan tapi untuk anak mudanya yang buat sulit mungkin banyak yang kayak saya bekerja jadi tidak ada waktu untuk

	ikut kegiatannya
peneliti	Tapi menurut pandangan abang sendiri yang tinggal di desa ini dan melihat aktivitas anak mudanya, apakah GERMAS yang dirancang pemerintah ini sesuai dengan kebutuhan dan saya hidup anak mudanya.
Informan	Dari yang saya lihat si bagus kegiatannya Cuma ya itu untuk waktunya kebanyakan susah karena waktu dan ada yang belum bekerja tapi mungkin tidak ada kesadaran saja untuk ikut kegiatan
Peneliti	Apakah ada perubahan yang abang rasakan setelah ikut kegiatannya?
Informan	Untuk perubahannya tidak begitu ya mungkin karena cuma sekali tapi dengan ikut kegiatan kan saya jadi tahu kondisi kesehatan saya tu gimana cari lebih ke perhatiin makannya aja si
Peneliti	Faktor apa yang membuat abang ikut kegiatannya?
Informan	Faktor ya, untuk faktor karena saya mau cek kesehatan aja si
Peneliti	Berarti dari kesadaran sendiri ya bang?
Informan	Ya gitu lah
Peneliti	Apakah dorongan dan promosi dari pemerintah maupun kadernya tu sudah efektif?
Informan	Untuk jawab efektif atau tidaknya saya kurang tau karena jarang ada dirumah atau ikut kegiatannya kan tapi ya saya yakin dari puskesmas juga pasti sudah sering promosi kegiatan kan tapi ya itu kembali lagi ke anak mudanya gimana
Peneliti	Terakhir bang, apakah selama ikut kegiatannya apakah ada kendala atau hambatannya?
Informan	Untuk kendala ya saya rasa tidak ada karena ya itu kegiatannya sudah sering dilakukan dan sudah pasti dirancang dengan benar. Itu saja si menurut saya
Peneliti	Oke bang, terima kasih banyak untuk waktunya dan informasinya, maaf saya ganggu
Informan	Oh ya sama-sama

Kode Informan	A
Pekerjaan/ Jabatan	Pelajar
Hari/ tanggal	Sabtu, 2 mei 2026

wawancara	
Waktu wawancara	10.20
Lama wawancara	10.01 menit
Bentuk wawancara	Tatap Muka
Tempat wawancara	Kantor Desa Berakit
Peneliti	Sebelumnya perkenalkan saya Alia Zahrah, saya mahasiswi UMRAH tujuan saya kesini karena saya penelitian skripsi di kecamatan ini. Boleh perkenalkan diri dan umur?
Informan	Perkenalkan nama saya Anatasya umur 18 tahun
Peneliti	Sebelumnya kamu tahu tentang GERMAS ga?
Informan	GERMAS tu kayak posyandu sama senam bukan?
Peneliti	Iya termasuk salah satunya, kamu pernah ikut ga kegiatannya?
Informan	Kalo senam belum tapi posyandu saya sering ikut, posyandu remaja ya kak
Peneliti	Bagaimana pengalaman kamu ikut kegiatannya?
Informan	Seru aja si karena kan ada teman juga
Peneliti	Kegiatan yang pernah kamu ikut itu ribet atau ga?
Informan	Ga ribet la, Cuma daftar nunggu terus di cek udah
Peneliti	Menurut kamu, kegiatan psosyandu ini sesuai ga sama kebutuhan dan gaya hidup?
Informan	Maksudnya gimana kak?
Peneliti	Posyandu remaja ini kan ada cek kesehatan gitu, nah menurut kamu kegiatan seperti itu perlu ga untuk anak anak di usia kamu? Dengan yang saya lihat kan anak di usia kamu lebih tertarik main game
Informan	Menurut saya pribadi si perlu ya kak karena untuk tahu aja gimana

	kesehatan si. seperti yang kakak bilang tadi anak seusia saya kan emang jarak gerak ya kebanyakan main hp dan banyak juga yang merokok
Peneliti	Setelah kamu ikut kegiatannya, apakah ada perubahan kebiasaan hidup kamu?
Informan	Ada sih sedikit. Jadi lebih sadar pentingnya olahraga, kadang juga jadi lebih memperhatikan makanan
Peneliti	Faktor apa yang membuat kamu tertarik ikut kegiatan GERMAS?
Informan	Biasanya ada dorongan dari orang tua si kak sama pihak dari desa juga menyarankan untuk ikut
Peneliti	Menurut kamu, apakah cara dari desa maupun puskesmas untuk mengajak ikut serta kegiatan sudah efektif?
Informan	Lumayan sih, tapi mungkin bisa lebih sering lewat media sosial juga karena kan anak sekarang ini lebih fokus berita di hp kan kak
Peneliti	Apa ada kendala yang kamu rasakan saat ikut kegiatan GERMAS?
Informan	Paling kalau lagi ada kegiatan lain saja sih, jadi kadang nggak bisa ikut.
Peneliti	Apakah ada kebiasaan yang membuat sulit menerapkan hidup sehat?
Informan	Kadang masih suka jajan makanan yang kurang sehat sih.
Peneliti	Apa yang perlu diperbaiki agar GERMAS lebih menarik untuk anak muda?
informan	Mungkin bisa dibuat lebih kreatif, misalnya ada lomba olahraga atau kegiatan yang lebih variatif.
Peneliti	Oke oke terimakasih ya untuk waktunya
informan	Oke kak sama-sama

Kode Informan	A
---------------	---

Pekerjaan/ Jabatan	Pekerja swasta
Hari/ tanggal wawancara	Sabtu, 2 mei 2026
Waktu wawancara	10.40
Lama wawancara	11.32 menit
Bentuk wawancara	Tatap Muka
Tempat wawancara	Kantor Desa Berakit
Peneliti	Sebelumnya perkenalkan saya Alia Zahrah, saya mahasiswi UMRAH tujuan saya kesini karena saya penelitian skripsi di kecamatan ini. Boleh perkenalkan diri dan umur?
Informan	Saya azra umur 19
Peneliti	Sebelumnya tahu ga apa itu GERMAS?
Informan	Setahu saya GERMAS itu gerakan untuk mendorong masyarakat supaya hidup lebih sehat. Saya pernah ikut senam sehat sama penyuluhan kesehatan, tapi nggak terlalu sering.
Peneliti	Bagaimana pengalaman kamu mengikuti kegiatan GERMAS selama ini?
Informan	Lumayan oke sih, tapi saya biasanya ikut kalau memang ada waktu saja.
Peneliti	Apakah kegiatannya susah buat diikuti?
Informan	Sebenarnya mudah sih, cuma kadang kurang tertarik saja.
Peneliti	Kenapa kurang tertarik?
Informan	karena kegiatannya kadang terasa lebih diminati orang tua.
Peneliti	Jadi apakah kegiatannya belum sesuai dengan anak muda ?
Informan	Ya itu yang saya bilang kegiatannya kadang tu minatnya ya untuk orangtua
Peneliti	Kan kamu sudah pernah ikut kegiatannya walaupun jarang kan jadi apakah ada perubahan yang kamu rasakan setelah ikut kegiatannya?
Informan	Paling jadi lebih sadar saja sih kalau kesehatan itu penting dan perlu olahraga
Peneliti	Faktor apa yang membuat kamu tertarik ikut kegiatan GERMAS?
Informan	Biasanya kalau diajak teman atau kalau acaranya ramai.
Peneliti	Berarti dukungan dari teman ini juga berpengaruh ya?

Informan	Iya cukup berpengaruh teman ikut biasanya saya juga jadi ikut.
Peneliti	Menurut kamu, apakah cara desa dan puskesmas dalam mengajak ikut kegiatan sudah efektif?
Informan	Menurut saya masih kurang sih, mungkin karena informasinya kurang nggak selalu sampai ya
Peneliti	Apa kendala yang kamu rasakan?
Informan	Kadang rasa malas juga sih, apalagi kalau kegiatannya pagi banget.
Peneliti	Apakah ada kebiasaan yang menyulitkan kamu hidup sehat?
Informan	Ada sih, misalnya kebiasaan begadang atau makan makanan cepat saji.
Peneliti	Apakah ada masukan apa yang perlu diperbaiki agar GERMASnya jadi lebih menarik untuk anak muda
Informan	Mungkin kegiatannya bisa dibuat lebih menarik dan lebih dekat dengan anak muda.
Peneliti	Itu saja yang saya tanyakan, terima kasih ya
Informan	Sama-sama kak

Kode Informan	S
Pekerjaan/ Jabatan	Pekerja swasta
Hari/ tanggal wawancara	Sabtu, 2 mei 2026
Waktu wawancara	11.13
Lama wawancara	10.00 menit
Bentuk wawancara	Tatap Muka
Tempat wawancara	Kantor Desa Berakit
Peneliti	Sebelumnya perkenalkan saya Alia Zahrah, saya mahasiswi UMRAH tujuan saya kesini karena saya penelitian skripsi di kecamatan ini. Boleh perkenalkan diri dan umur?
Informan	Saya suci
Peneliti	Apakah kamu tahu apa itu GERMAS?
Informan	Yang saya tahu GERMAS itu kegiatan sehat begitu kan
Peneliti	Ya GERMAS itu kegiatan untuk mendorong gaya hidup sehat kayak posyandu, cek kesehatan, senam pagi itu. Nah kamu sendiri pernah ngga

	ikut kegiatannya?
Informan	Saya pernah ikut senam sehat sekali
Peneliti	Apakah karena kegiatannya susah diikuti?
Informan	Sebenarnya mudah, tapi kadang waktunya kurang cocok buat yang sudah kerja.
Peneliti	Bagaimana pengalaman kamu mengikuti kegiatan GERMAS selama ini?
Informan	Waktu ikut oke-oke saja , tapi saya memang jarang ikut karena sekarang sudah kerja.
Peneliti	Menurut kamu, Apakah kegiatan GERMAS sudah sesuai dengan gaya hidup anak muda?
Informan	Sebagian sesuai, tapi mungkin perlu lebih menyesuaikan dengan aktivitas anak muda sekarang.
Peneliti	Setelah mengikuti kegiatannya, Apakah ada perubahan kebiasaan hidup?
Informan	Tidak terlalu banyak sih, paling jadi lebih sadar pentingnya menjaga kesehatan.
Peneliti	Faktor apa yang membuat kamu tertarik ikut kegiatan GERMAS?
Informan	Biasanya kalau acaranya ramai atau ada teman yang ikut.
Peneliti	Apakah dukungan dari teman atau keluarga berpengaruh?
Informan	Iya, cukup berpengaruh juga.
Peneliti	Apakah cara penyampaian untuk mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh desa atau puskesmas sudah bagus atau kurang?
Informan	Menurut saya masih kurang karena informasinya kadang tidak sampai ke semua anak muda.
Peneliti	Apakah ada kendala yang kamu rasakan untuk mengikuti kegiatannya?
Informan	Kendala utamanya waktu saja, karena saya kerja
Peneliti	Apakah ada kebiasaan yang menyulitkan hidup sehat?
Informan	Kadang kalau pulang kerja sudah capek jadi malas olahraga.
Peneliti	Apa yang perlu diperbaiki agar GERMAS lebih menarik?
Informan	Mungkin jadwal kegiatannya bisa lebih fleksibel.
Peneliti	Itu saja yang saya tanyakan, terima kasih banyak atas waktunya, maaf juga saya sudah mengganggu waktu liburnya ya
informan	Oh iya sama-sama, aman lah

Kode Informan	A
Pekerjaan/ Jabatan	Pelajar
Hari/ tanggal wawancara	Sabtu, 2 mei 2026
Waktu wawancara	11.28
Lama wawancara	10.11 menit
Bentuk wawancara	Tatap Muka
Tempat wawancara	Kantor Desa Berakit
Peneliti	Sebelumnya perkenalkan saya Alia Zahrah, saya mahasiswi UMRAH tujuan saya kesini karena saya penelitian skripsi tentang GERMAS di kecamatan ini. Boleh perkenalkan diri dan umur?
Informan	Perkenalkan saya Aida
Peneliti	Sebelumnya tahu ga apa itu GERMAS?
Informan	Setahu saya GERMAS yang mengajak masyarakat supaya hidup lebih sehat.
Peneliti	Kegiatan apa saja yang pernah kamu ikuti?
Informan	Kalau ikut langsung sih saya belum pernah.
Peneliti	Kenapa belum pernah ikut?
Informan	Sebenarnya pernah lihat kegiatannya, tapi saya belum pernah ikut. Kadang juga merasa agak malu kalau datang sendiri.
Peneliti	Apakah kegiatan GERMAS susah untuk diikuti oleh anak muda?
Informan	Sebenarnya mudah sih, cuma mungkin banyak anak muda yang kurang tertarik.
Peneliti	Apakah kegiatan GERMAS sudah sesuai dengan gaya hidup anak muda?
Informan	Menurut saya belum terlalu ya, karena kegiatannya terasa lebih cocok untuk masyarakat umum. Apalagi kayak senam dan posyandu identik untuk orangtua
Peneliti	Faktor apa yang bisa membuat kamu tertarik ikut nanti?
Informan	Mungkin kalau ada teman yang ikut atau kegiatannya dibuat lebih menarik.
Peneliti	Berarti dukungan dari teman juga berpengaruh la ya?
Informan	Iya, kalau ada teman biasanya lebih berani ikut.

Peneliti	Menuurt kamu, apakah cara desa dan psukesmas untuk mengajak partisipasi sudah efektif?
Informan	Menurut saya masih kurang, karena banyak anak muda yang tidak terlalu tahu kegiatannya.
Peneliti	Apa kendala yang kamu rasakan untuk ikut kegiatan GERMAS?
Informan	Paling karena malas juga sih, sama kadang merasa canggung kalau ikut sendiri.
Peneliti	Apakah ada kebiasaan yang membuat sulit hidup sehat?
Informan	Iya, misalnya jarang olahraga.
Peneliti	Apa yang perlu diperbaiki agar GERMAS lebih menarik untuk anak muda?
Informan	Mungkin kegiatannya bisa dibuat lebih seru dan lebih banyak melibatkan anak muda.
Peneliti	Itu saja yang saya tanyakan, terima kasih banyak ya
Informan	Iya sama-sama

Lampiran 4 Surat Rekomendasi Penelitian Dari Fakultas

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK Jalan Raya Dompok, Pulau Dompok, Tanjungpinang 29124 Telepon (0771) 4500089, Fax. (0771) 4500091, PO. BOX 155 Laman: http://fisip.umrah.ac.id e-mail: fisip@umrah.ac.id	
	Nomor	: 055 /UN53.S/TU/2025
	Hal	: Permohonan Surat Rekomendasi Penelitian
	05 Januari 2026	

Yth. Kantor Kecamatan Teluk Sebong

di.

Tempat

Sehubungan dengan pelaksanaan penelitian mahasiswa sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi, bersama ini kami mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin/rekomendasi penelitian terhadap mahasiswa kami:

Nama : Alia Zahrah
 NIM : 2205020015
 Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
 Jenjang : Strata Satu (S I)
 Alamat : Kilometer 9
 Nomor Handphone : 082383882213
 Judul Penelitian/Skripsi : "Implementasi Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) Pada Anak Muda Di Kecamatan Teluk Sebong, Kabupaten Bintan"
 Lokasi Penelitian : Kecamatan Teluk Sebong, Kabupaten Bintan

Demikian disampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
 Wakil Dekan I

 Assoc. Prof. Dr. Siti Arieta, S.H., M.A.
 NIP. 198304062015042002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Raya Dompok, Pulau Dompok, Tanjungpinang 29124
Telepon (0771) 4500089, Fax. (0771) 4500091, PO. BOX 155
Laman: <http://fisip.umrah.ac.id> e-mail: fisip@umrah.ac.id

Nomor : 209/UN53.5/TU/2026

13 Januari 2026

Hal : Permohonan Surat Rekomendasi Penelitian

Yth. Kantor Desa Berakit

di.

Tempat

Sehubungan dengan pelaksanaan penelitian mahasiswa sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi, bersama ini kami mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin/rekomendasi penelitian terhadap mahasiswa kami:

Nama : Alia Zahrah
NIM : 2205020015
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Jenjang : Strata Satu (S I)
Alamat : Kilometer 9
Nomor Handphone : 082383882213
Judul Penelitian/Skripsi : "Implementasi Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) Pada Anak Muda Di Kecamatan Teluk Sebong, Kabupaten Bintan"

Lokasi Penelitian : Kecamatan Teluk Sebong, Kabupaten Bintan

Demikian disampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.



Asst. Prof. Dr. Eki Darmawan, S.Sos., M.I.P.
NIP. 1990112272022031011



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Raya Dompok, Pulau Dompok, Tanjungpinang 29124
Telepon (0771) 4500089, Fax. (0771) 4500091, PO. BOX 155
Laman: <http://fisip.umrah.ac.id> e-mail: fisip@umrah.ac.id

Nomor : 110 /UN53.5/TU/2026

13 Januari 2026

Hal : Permohonan Surat Rekomendasi Penelitian

Yth. Puskesmas Desa Berakit

di.

Tempat

Sehubungan dengan pelaksanaan penelitian mahasiswa sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi, bersama ini kami mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin/rekomendasi penelitian terhadap mahasiswa kami:

Nama : Alia Zahrah
NIM : 2205020015
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Jenjang : Strata Satu (S I)
Alamat : Kilometer 9
Nomor Handphone : 082383882213
Judul Penelitian/Skripsi : "Implementasi Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS)
Pada Anak Muda Di Kecamatan Teluk Sebong, Kabupaten
Bintan"
Lokasi Penelitian : Kecamatan Teluk Sebong, Kabupaten Bintan
Demikian disampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan II,


Assist. Prof. Dr. Eki Darmawan, S.Sos., M.I.P.
NIP. 1990112272022031011



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Raya Dompok, Pulau Dompok, Tanjungpinang 29124
Telepon (0771) 4500089, Fax, (0771) 4500091, PO. BOX 155
Laman: <http://fisip.umrah.ac.id> e-mail: fisip@umrah.ac.id

Nomor : 311 /UN53.5/TU/2026

13 Januari 2026

Hal : Permohonan Surat Rekomendasi Penelitian

Yth. Kantor Desa E kang Anculai

di.

Tempat

Sehubungan dengan pelaksanaan penelitian mahasiswa sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi, bersama ini kami mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin/rekomendasi penelitian terhadap mahasiswa kami:

Nama : Alia Zahrah
NIM : 2205020015
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Jenjang : Strata Satu (S I)
Alamat : Kilometer 9
Nomor Handphone : 082383882213
Judul Penelitian/Skripsi : "Implementasi Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) Pada Anak Muda Di Kecamatan Teluk Sebong, Kabupaten Bintan"
Lokasi Penelitian : Kecamatan Teluk Sebong, Kabupaten Bintan

Demikian disampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

u.n. Dekan
Wakil Dekan II,

Prof. Dr. Eki Darmawan, S.Sos., M.I.P.
NIP. 1990112272022031011



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Raya Dompok, Pulau Dompok, Tanjungpinang 29124
Telepon (0771) 4500089, Fax. (0771) 4500091, PO. BOX 155
Laman: <http://fisip.umrah.ac.id> e-mail: fisip@umrah.ac.id

Nomor : 212 /UN53.5/TU/2026

13 Januari 2026

Hal : Permohonan Surat Rekomendasi Penelitian

Yth. Kantor Desa Pengudang

di.

Tempat

Sehubungan dengan pelaksanaan penelitian mahasiswa sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi, bersama ini kami mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin/rekomendasi penelitian terhadap mahasiswa kami:

Nama : Alia Zahrah
NIM : 2205020015
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Jenjang : Strata Satu (S I)
Alamat : Kilometer 9
Nomor Handphone : 082383882213
Judul Penelitian/Skripsi : "Implementasi Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) Pada Anak Muda Di Kecamatan Teluk Sebong, Kabupaten Bintan"

Lokasi Penelitian : Kecamatan Teluk Sebong, Kabupaten Bintan

Demikian disampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.



Assist. Prof. Dr. Eki Darmawan, S.Sos., M.I.P.
NIP. 1990112272022031011



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Raya Dompok, Pulau Dompok, Tanjungpinang 29124
Telepon (0771) 4500089, Fax. (0771) 4500091, PO. BOX 155
Laman: <http://fisip.umrah.ac.id> e-mail: fisip@umrah.ac.id

Nomor : 213 /UN53.5/TU/2026

13 Januari 2026

Hal : Permohonan Surat Rekomendasi Penelitian

Yth. Kantor Desa Sri Bintan

di.

Tempat

Sehubungan dengan pelaksanaan penelitian mahasiswa sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi, bersama ini kami mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin/rekomendasi penelitian terhadap mahasiswa kami:

Nama : Alia Zahrah
NIM : 2205020015
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Jenjang : Strata Satu (S I)
Alamat : Kilometer 9
Nomor Handphone : 082383882213
Judul Penelitian/Skripsi : "Implementasi Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS)
Pada Anak Muda Di Kecamatan Teluk Sebong, Kabupaten
Bintan"
Lokasi Penelitian : Kecamatan Teluk Sebong, Kabupaten Bintan

Demikian disampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan II,
Assist. Prof. Dr. Eki Darmawan, S.Sos., M.I.P
NIP. 1970112272022031011



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Raya Dompok, Pulau Dompok, Tanjungpinang 29124
Telepon (0771) 4500089, Fax. (0771) 4500091, PO. BOX 155
Laman: <http://fisip.umrah.ac.id> e-mail: fisip@umrah.ac.id

Nomor : 214 /UN53.5/TU/2026

13 Januari 2026

Hal : Permohonan Surat Rekomendasi Penelitian

Yth. Puskesmas Sri Bintan

di.

Tempat

Sehubungan dengan pelaksanaan penelitian mahasiswa sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi, bersama ini kami mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin/rekomendasi penelitian terhadap mahasiswa kami:

Nama : Alia Zahrah
NIM : 2205020015
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Jenjang : Strata Satu (S I)
Alamat : Kilometer 9
Nomor Handphone : 082383882213
Judul Penelitian/Skripsi : "Implementasi Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS)
Pada Anak Muda Di Kecamatan Teluk Sebong, Kabupaten
Bintan"

Lokasi Penelitian : Kecamatan Teluk Sebong, Kabupaten Bintan

Demikian disampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.



Rektor, Dekan
Wakil Dekan II,

Asst. Prof. Dr. Eki Darmawan, S.Sos, M.I.P
NIP. 1990112272022031011



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Raya Dompok, Pulau Dompok, Tanjungpinang 29124
Telepon (0771) 4500089, Fax. (0771) 4500091, PO. BOX 155
Laman: <http://fisip.umrah.ac.id> e-mail: fisip@umrah.ac.id

Nomor : 137 /UN53.5/TU/2026

09 Januari 2026

Hal : Permohonan Surat Rekomendasi Penelitian

Yth. Kantor Desa Sebung Perih

di.

Tempat

Sehubungan dengan pelaksanaan penelitian mahasiswa sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi, bersama ini kami mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin/rekomendasi penelitian terhadap mahasiswa kami:

Nama : Alia Zahrah
NIM : 2205020015
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Jenjang : Strata Satu (S I)
Alamat : Kilometer 9
Nomor Handphone : 082383882213
Judul Penelitian/Skripsi : "Implementasi Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS)
Pada Anak Muda Di Kecamatan Teluk Sebung, Kabupaten
Bintan"
Lokasi Penelitian : Kecamatan Teluk Sebung, Kabupaten Bintan

Demikian disampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

an. Dekan
Wakil Dekan I,

Asst. Prof. Dr. Siti Arieta, S.H., M.A.
NIP. 198304062015042002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Raya Dompok, Pulau Dompok, Tanjungpinang 29124
Telepon (0771) 4500089, Fax. (0771) 4500091, PO. BOX 155
Laman: <http://fisip.umrah.ac.id> e-mail: fisip@umrah.ac.id

Nomor : 135 /UN53.5/TU/2026

09 Januari 2026

Hal : Permohonan Surat Rekomendasi Penelitian

Yth. Kantor Kelurahan Kota Baru

di,

Tempat

Sehubungan dengan pelaksanaan penelitian mahasiswa sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi, bersama ini kami mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin/rekomendasi penelitian terhadap mahasiswa kami:

Nama : Alia Zahrah

NIM : 2205020015

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Jenjang : Strata Satu (S I)

Alamat : Kilometer 9

Nomor Handphone : 082383882213

Judul Penelitian/Skripsi : "Implementasi Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) Pada Anak Muda Di Kecamatan Teluk Sebong, Kabupaten Bintan"

Lokasi Penelitian : Kecamatan Teluk Sebong, Kabupaten Bintan

Demikian disampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan I,

Asst. Prof. Dr. Siti Arieta, S.H., M.A
NIP. 198304062015042002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Raya Dompok, Pulau Dompok, Tanjungpinang 29124
Telepon (0771) 4500089, Fax. (0771) 4500091, PO. BOX 155
Laman: <http://fisisp.umrah.ac.id> e-mail: fisisp@umrah.ac.id

Nomor : 136 /UN53.5/TU/2026

09 Januari 2026

Hal : Permohonan Surat Rekomendasi Penelitian

Yth. Kantor Desa Sebung Lagoi

di.

Tempat

Sehubungan dengan pelaksanaan penelitian mahasiswa sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi, bersama ini kami mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin/rekomendasi penelitian terhadap mahasiswa kami:

Nama : Alia Zahrah
NIM : 2205020015
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Jenjang : Strata Satu (S I)
Alamat : Kilometer 9
Nomor Handphone : 082383882213
Judul Penelitian/Skripsi : "Implementasi Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) Pada Anak Muda Di Kecamatan Teluk Sebung, Kabupaten Bintan"
Lokasi Penelitian : Kecamatan Teluk Sebung, Kabupaten Bintan

Demikian disampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Asoc. Prof. Dr. Sitti Arieta, S.H., M.A.
Wakil Dekan I.

Asoc. Prof. Dr. Sitti Arieta, S.H., M.A.
NIP. 198304062015042002

Lampiran 5 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Dari Lokasi

 **PEMERINTAH KABUPATEN BINTAN**
KECAMATAN TELUK SEBONG
KELURAHAN KOTA BARU
 Jl. Hang Tuah – Simpang Lagol, KODE POS 29154

Nomor : B/04 / 0009.2 /I/2026 Kota Baru, 12 Januari 2026
 Sifat : Biasa
 Lampiran : 1(Satu) Berkas
 Hal :

Yth. Ka Universitas Maritim Raja Ali Haji
 Di –
 Tempat

Menindaklanjuti surat Nomor 135/UN53.5/2026 tanggal 09 Januari 2026 perihal Permohonan Izin / Rekomendasi Penelitian :

Nama : Alia Zahra
 NIM : 2205020015
 Bidang Studi : Ilmu Administrasi Negara
 Janjang : Strata Satu (S I)
 Alamat : Kilometer 9
 Nomor : 082383882213
 Judul Penelitian/Skripsi : "Implementasi Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) pada Anak Muda di Kecamatan Teluk Sebong, Kabupaten Bintan "

Benar nama tersebut diatas telah turun lapangan melakukan interview awal di wilayah kelurahan Kota Kecamatan Teluk Sebong baru pada tanggal 12 Januari 2026 dan pada prinsipnya kami memberikan Rekomendasi dan mendukung pelaksanaan penelitan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih

LURAH KOTA BARU

BAGUS PRASETYO, S.STP
 Penata
 Nip. 199308172017081002



PEMERINTAH KABUPATEN BINTAN
KECAMATAN TELUK SEBONG
DESA EKANG ANCULAI

JL. JENDERAL BASUKI RAHMAT NO 19 KODE POS 29154
Email : ekanganculai2019@gmail.com Web Desa : ekanganculai.sandesprima.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 01 /400.10.2.2/DEA/II/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ZAILI ADI
Jabatan : Kepala Desa E kang Anculai

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : ALIA ZAHRAH
Nim : 2205020015
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Perguruan Tinggi : Universitas Maritim Raja Haji Tanjungpinang
Jenjang : Sarata Satu (S 1)

Menindaklanjuti surat Nomor : 211/UN53.5/TU/2026 Tanggal 13 Januari 2026
perihal Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian nama tersebut diatas dengan judul

**"Impementasi Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas) Pada Anak Muda Di
Kecamatan Teluk Sebong Kabupaten Bintan "**

Berdasarkan surat tersebut Pemerintah Desa E kang Anculai memberikan
Rekomendasi/Izin Penelitian di Desa E kang Anculai Kecamatan Teluk Sebong Kabupaten
Bintan.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar-sebenarnya untuk
dipergunakan sebagaimana mestinya.

E kang Anculai, 23 Januari 2026
KEPALA DESA EKANG ANCULAI

ZAILI ADI
Nipd. 102002 01 141222 0019



**PEMERINTAH KABUPATEN BINTAN
KECAMATAN TELUK SEBONG
DESA BERAKIT**

Jalan Bathin Muhammad Ali Km.61 Teluk Asah Berakit Kode Pos : 29154
Email: desaberakit.tla@gmail.com

Nomor : B/ /140/I/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Surat Balasan

Berakit, 15 Januari 2026

Yth. UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI
di-

Tempat

Dengan hormat

Menindaklanjuti surat dari Universitas Maritim Raja Ali Haji Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Nomor : 209/UN 53.5/TU/2026 Tanggal 13 Januari 2026 Permohonan Rekomendasi penelitian, sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi, kami selaku pemerintah Desa Berakit Memberikan Izin Penelitian Kepada:

Nama : ALIA ZAHRAH
NIM : 2205020015
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Jenjang : S1 (S I)
Alamat : Kilometer 9
Nomor Hp : 082383882213
Judul Penelitian : Implementasi Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS)
Pada anak muda di kecamatan teluk sebong, kabupaten Bintan
Lokasi Penelitian : Kecamatan Teluk Sebong, Kabupaten Bintan

Demikian surat balasan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

KEPALA DESA BERAKIT


MUHAMMAD DARUSSALAM
NIPD. 102001 01 141222 0017



PEMERINTAH KABUPATEN BINTAN
KECAMATAN TELUK SEBONG
DESA PENGUDANG

Jl. Tanjung Uban Km. 53 – Trikora
Kode Pos 2915-Email: Desapengudang123gmail.com

Pengudang, 9 Februari 2026

Nomor : B/25/400.14.5.4/II/2026
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Rekomendasi Surat Balasan Penelitian

Kepada Yth.

Bapak/Ibu

Di Tempat

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti surat dari Universitas Maritim Raja Ali Haji Fakultas Ilmu Sosial dan Politik nomor : 212/UN53.5/TU/2026 tentang permohonan surat rekomendasi penelitian, dengan ini Kepala Desa Pengudang menyampaikan bahwa penelitian tersebut telah dilaksanakan sesuai dengan waktu dan ketentuan yang telah ditetapkan.

Pemerintah Desa Pengudang mengucapkan terima kasih atas Kerjasama, sikap dan etika yang baik selama pelaksanaan penelitian di wilayah Desa Pengudang. Semoga hasil penelitian tersebut dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta bahan masukan yang berguna bagi Desa Pengudang.

Demikian surat ini kami buat, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.



Ani R. Kepala Desa Pengudang
Sekretaris Desa

Sudinman S. Sos
NIP. 102003 02 171292 0154



PEMERINTAH KABUPATEN BINTAN
KECAMATAN TELUK SEBONG
DESA SRI BINTAN

Jln Raya Tg.Pinang - Tg Uban Km 51 Sri Bintan Kec Teluk Sebong- Kab. Bintan

REKOMENDASI

Nomor : 013/DSB/1/2025

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : PRAYITNO
Jabatan : Kepala Desa Sri Bintan
Alamat : Pasiran RT 001 RW 003 Desa Sri Bintan

Dengan ini memberikan Rekomendasi Kepada :

Nama : ALIA ZAHRAH
NIM : 2205020015
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Alamat : KM 9 Tanjungpinang
No HP : 082383882213

Untuk melakukan Penelitian, Pengambilan Data dan Informasi dalam rangka Penyusunan Skripsi yang berjudul "Implementasi Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) Pada Anak Muda di Kecamatan Teluk Sebong Kabupaten Bintan".

Surat Rekomendasi ini berlaku selama 2 Bulan semenjak Surat Rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian Surat Rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Sri Bintan, 27 Januari 2026
KEPALA DESA SRI BINTAN

PRAYITNO

NIAPD. 102006 01 141222 0022



**PEMERINTAH KABUPATEN BINTAN
KECAMATAN TELUK SEBONG
DESA SEBONG LAGOI**

Alamat : Jalan Pancamarga Nomor 3/A Sungai Kecil Kode Pos 29152

Nomor : 100.10/DSL/I/2026
Sifat : Penting
Perihal : Pemberian Izin Kuliah Kerja

Sebong Lagoi, 12 Januari 2026
Kepada
Yth. Universitas Maritim Raja Ali
Haji Fakultas Ilmu Sosial dan
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Di.

Tempat

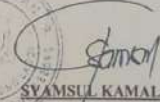
Dengan hormat,

Berdasarkan Surat Dari Universitas Maritim Raja Ali Haji Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Nomor : 136/UN53.5/TU/2026, Tanggal 09 Januari 2026 Tentang Permohonan Rekomendasi Penelitian. Maka dengan ini Pj. Kepala Desa Sebong Lagoi Kecamatan Teluk Sebong Telah menerima dan Memberikan Izin Kepada :

Nama : ALIA ZAHRAH
Nim : 2205020015
Program Studi / Jenjang : Ilmu Administrasi Negara Strata (SI)

Demikian disampaikan untuk menjadi perhatian, atas kerjasamanya ucapkan terima kasih.

Pj.KEPALA DESA SEBONG LAGOI


SYAMSUL KAMAL
NIP. 19710847 200701 1 058



**PEMERINTAH KABUPATEN BINTAN
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS BERAKIT**

Bethin Muhamad Ali, Berakit, kec. Tel Sebong
Telp/fax : - email : pkmberakit22@gmail.com Kode pos 29152

Berakit, 4 Februari 2026

Nomor : B/4/500.5.7.15/II/2026
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Rekomendasi Penelitian

Yth. Dekan Universitas Maritim Raja Ali Haji Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
di
Tempat

Menjawab Surat Permohonan dari Universitas Maritim Raja Ali Haji Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik nomor : 300/UN53.5/TU/2026 perihal permohonan Surat Rekomendasi Penelitian dalam menyelesaikan Tugas akhir atas nama Alia Zahrah, pada prinsipnya kami tidak keberatan dan menyetujui permohonan tersebut.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Kepala UPTD Puskesmas Berakit



Zulyadi, S.Kep., M.M
Penata Tingkat I, III-d
NIP 197410201996031004

Dokumen ini telah disandiwangi secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Badan Penyelenggara Sertifikasi Elektronik (BPSSE), Badan Sinar dan Sandi Negara (BSSN).



**PEMERINTAH KABUPATEN BINTAN
KECAMATAN TELUK SEBONG
DESA SEBONG PEREH**

Alamat : Jalan Bathin Kundang Nomor 28 Sebong Perih Kode Pos 29154

SURAT KETERANGAN REKOMENDASI
NOMOR : 140 / DSP / 001

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Desa Sebong Perih Kecamatan Teluk Sebong Kabupaten Bintan, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : BAHARI
NIAPD : 102005 01 141222 0021
Jabatan : KEPALA DESA SEBONG PEREH

Dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : ALIA ZAHRAH
NIM : 2205020015
Program Studi : ILMU ADMINISTRASI NEGARA
Jenjang : STRATA SATU (S1) Universitas Maritim Raja Ali Haji
Untuk : Penelitian " Implementasi Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas)
Pada Anak Muda Di Kecamatan Teluk Sebong Kab Bintan.

Demikian Surat Keterangan Rekomendasi ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

SEBONG PEREH, 20 FEBRUARI 2026
KEPALA DESA SEBONG PEREH



BAHARI
NIAPD. 102005 01 141222 0021



**PEMERINTAH KABUPATEN BINTAN
DINAS KESEHATAN
UPTD.PUSKESMAS SRI BINTAN**

Jalan Raya Tanjung Uban KM. 51 Desa Sri Bintan Kec. Teluk Sebong
Alamat Email : pkmsribintan@yahoo.co.id

Sri Bintan, 20 Januari 2026

Nomor : 1000.9/I/2026
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

Kepada

Yth. : Kepala Institusi Universitas Maritim Raja Ali Haji
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Menanggapi surat Saudara Nomor : 214/UN53.5/TU/2026 perihal tersebut pada pokok surat di atas. Dengan ini kami tidak merasa keberatan untuk memberikan izin Penelitian di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sri Bintan Kabupaten Bintan kepada yang bersangkutan :

Nama : Alia Zahrah
Nim/Nirm : 2205020015
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Judul Penelitian : " Implementasi Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) Pada Anak Muda di Kecamatan Teluk Sebong, Kabupaten Bintan"
Lokasi Penelitian : Kecamatan Teluk Sebong, Kabupaten Bintan

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Kepala UPTD ,Puskesmas Sri Bintan



Syafriman, SKM.
Penata Tingkat. I, III-d
NIP. 197209021997031007

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Badan Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).



**PEMERINTAH KABUPATEN BINTAN
KECAMATAN TELUK SEBONG**

Jalan Tata Praja KM. 69 Desa Sebong Perek Kode Pos 29154
Email : kecamatan.teluksebong@gmail.com

Teluk Sebong , 26 Januari 2026

Nomor : B/25/400.5.8.2/I/2026
Sifat : Biasa
Lampiran :-
Perihal : Surat Rekomendasi Penelitian

Kepada
Yth. Rektor/Dekan/Ketua Program Studi
Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjung Pinang
Di -
Tanjung Pinang

Menindaklanjuti surat permohonan rekomendasi penelitian dari Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjung Pinang Nomor : 035/UN53.5/TU/2025 tanggal 05 Januari 2026 tentang Permohonan Surat Rekomendasi Penelitian, bersama ini kami sampaikan bahwa pada prinsipnya Kecamatan Teluk Sebong memberikan izin dan rekomendasi kepada mahasiswa berikut:

Nama : Alia Zahra
NIM : 2205020015
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial dan Politik
Perguruan Tinggi : Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjung Pinang

Untuk melaksanakan penelitian skripsi dengan judul: "Implementasi Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) Pada Anak Muda di Kecamatan Teluk Sebong" Penelitian tersebut dilaksanakan di wilayah Kecamatan Teluk Sebong. Dalam pelaksanaan penelitian, mahasiswa / mahasiswi yang bersangkutan diwajibkan untuk:

1. Menjaga etika dan tata tertib yang berlaku;
2. Berkoordinasi dengan pihak kelurahan/desa atau instansi terkait;
3. Tidak mengganggu aktivitas pelayanan masyarakat;

Dokumen ini telah disanditangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Badan Besar Sertifikasi Elektronik (B2-E), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

4. Menyampaikan hasil penelitian kepada Kecamatan Teluk Sebong apabila diperlukan.

Demikian surat rekomendasi ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Plt. Camat Teluk Sebong



Nuraini, S. Sos
Pembina (IV/a)
NIP. 197309292006042026

Lampiran 6 Surat keputusan penetapan dosen pembimbing


**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI**
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
 Jl. Raya Deepak Telp. 0771-8038666, Fax 0771-4300093
 PO BOX 155 Tanjungpinang - Kepulauan Riau
 Website : umrah.ac.id E-mail : info@umrah.ac.id

KEPUTUSAN
 DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
 UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI
 NOMOR : 3155/UN53.5/HK.04/2025
 TENTANG
 PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
 USULAN PENELITIAN DAN SKRIPSI MAHASISWA

DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI,

Menimbang : a. bahwa penyusunan Usulan Penelitian merupakan tahapan awal dalam proses penyusunan Skripsi Sebagai Salah satu syarat kelulusan bagi mahasiswa;

b. bahwa proses penyusunan Usulan Penelitian serta Skripsi dilakukan melalui bimbingan oleh Dosen Pembimbing;

c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud huruf a dan b, perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Maritim Raja Ali Haji Tentang Penetapan Pembimbing Usulan Penelitian

Mengingat : 1. Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;

2. Undang - Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;

3. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 Tentang Dosen;

4. Peraturan Presiden Nomor 53 Tahun 2011 Tentang Pendidikan Universitas Maritim Raja Ali Haji Sebagai Perguruan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan Nasional;

5. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI Nomor 8 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Maritim Raja Ali Haji;

6. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI Nomor 33 Tahun 2023 tentang Statuta Universitas Maritim Raja Ali Haji;

7. Keputusan Rektor Universitas Maritim Raja Ali Haji Nomor 464/UN53/KP/2021, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Maritim Raja Ali Haji;

8. Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 530/UN53.5/HK/2022 Tentang Perubahan Kedua Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Maritim Raja Ali Haji.

Memperhatikan : Penunjukan dosen Pembimbing Usulan Penelitian mahasiswa dari Ketua Program Studi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Maritim Raja Ali Haji.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING USULAN PENELITIAN DAN SKRIPSI MAHASISWA.**

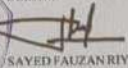
KESATU : Menetapkan Dosen Pembimbing Usulan Penelitian dan Skripsi Mahasiswa sebagaimana terlampir dalam Lampiran Keputusan ini;

KEDUA : Pembimbing Utama bertugas membimbing Fokus Kajian, Kerangka Teori, Proses Penelitian (Metode Penelitian), Kualitas Data, dan Analisis Data;

KETIGA : Pembimbing Pendamping bertugas membimbing Tata Kelola Referensi, Sistematika Penulisan dan Orisinalitas

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Tanjungpinang
 Pada Tanggal : 07 Oktober 2025

 DEKAN,

 SAYED FAUZAN RIYADI
 NIP. 198207072015041002

Salinan keputusan ini disampaikan kepada:

1. Yth. Ketua Program Studi yang bersangkutan

2. Yth. Tim Pembimbing

3. Mahasiswa yang bersangkutan

LAMPIRAN
KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN
ILMU POLITIK UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI
TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING USULAN PENELITIAN
Nomor : 3155/UN53.5/IK.04/2015
Tanggal : 07 Oktober 2015

DOSEN PEMBIMBING USULAN PENELITIAN DAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

NO	PRODI	NAMA MAHASISWA	NIM	JUDUL USULAN PENELITIAN	PEMBIMBING	
					JABATAN	NAMA
1	IAN	Yeni Valentine	2205020056	Evaluasi Efektivitas Program Pengurangan Sampah Plastik Studi Kasus di Kota Tanjungpinang dalam Mendukung SDG 14 (Kehidupan di Bawah Air)	Pembimbing Utama	Asst. Prof. Dian Prima Safitri, S.A.P., M.A.P.
					Pembimbing Pendamping	Asst. Prof. Chaeray Ramba Sholeh, S.A.P., M.A.P.
2	IAN	Al Lakman Syafhi Ibra	2205020108	Strategi Pengembangan dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tanjungpinang	Pembimbing Utama	Asst. Prof. Imam Yuthi Prastyo, S.IP., M.P.A.
					Pembimbing Pendamping	Lecture. Reza Gemilang, S.Si., M.A.B
3	IAN	Adiia Khoirun Nisa	2205020002	Implementasi Kebijakan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Tanjungpinang : Studi Tentang Pengalokasian Studi Usaha di Jalan Bundar Raja Ali Haji Fisabilillah	Pembimbing Utama	Assoc. Prof. Dr. Alfiandri, S.Sos., M.Si.
					Pembimbing Pendamping	Asst. Prof. Firman, ST., M.A.P
4	IAN	Aia Zahrah	2205020015	Dampak Implementasi Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) pada Perubahan Gaya Hidup Anak Muda di Desa Teluk Sebang Kecamatan Dintan	Pembimbing Utama	Assoc. Prof. Dr. Alfiandri, S.Sos., M.Si.
					Pembimbing Pendamping	Asst. Prof. Okky Riaki Azizi, M.A.P.
5	IAN	Tiara Ayu Pujipta Sari	2205020014	Tata Kelola Kebijakan Zonasi Pelayanan Kesehatan pada Puskesmas Suak Mudi Kabupaten Natuna	Pembimbing Utama	Assoc. Prof. Dr. Alfiandri, S.Sos., M.Si.
					Pembimbing Pendamping	Asst. Prof. Firman, ST., M.A.P
6	IAN	Paulina Happy Fridayanti Waruwa	2205020044	Analisa Implementasi Kebijakan Perlindungan Anak dan Pencegahan Kekerasan Anak di Kota Tanjungpinang	Pembimbing Utama	Assoc. Prof. Dr. Fitri Kurnianingsih, S.Sos., M.Si
					Pembimbing Pendamping	Asst. Prof. Chaeray Ramba Sholeh, S.A.P., M.A.P
7	IAN	Nopria Siampar	2205020116	Evaluasi Kebijakan Perlindungan Anak oleh DP3APM Kota Tanjungpinang dalam Menangani Kasus Kekerasan terhadap Anak	Pembimbing Utama	Asst. Prof. Wahjoe Pangestoei, S.Sos., M.Si.
					Pembimbing Pendamping	Asst. Prof. Okky Riaki Azizi, M.A.P.
8	IAN	Viana Pramesty Eka Putri	2205020041	Dampak Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Masyarakat di MAL Pelayanan Publik Kota Tanjungpinang	Pembimbing Utama	Assoc. Prof. Dr. Fitri Kurnianingsih, S.Sos., M.Si
					Pembimbing Pendamping	Asst. Prof. Firman, ST., M.A.P
9	IAN	Rani Marshanda Sintiana	2205020106	Implementasi Kebijakan Peraturan Tenaga Kerja Honorer Melalui Program PPK di SMAN 1 Ugar Kabupaten Karimun	Pembimbing Utama	Assoc. Prof. Dr. Fitri Kurnianingsih, S.Sos., M.Si
					Pembimbing Pendamping	Asst. Prof. Okky Riaki Azizi, M.A.P.
10	IAN	Sri Kesuma Dewi	2205020063	Strategi Peningkatan Infrastruktur Lalu Lintas Berkelanjutan dalam Meningkatkan Kepuasan Masyarakat di Tanjung Batu Jember	Pembimbing Utama	Asst. Prof. Dian Prima Safitri, S.A.P., M.A.P.
					Pembimbing Pendamping	Asst. Prof. Firman, ST., M.A.P
11	IAN	Amunda Meyza	2205020061	Model Pelayanan Publik e-Governance Melalui E-Samudra di UPT Samudra Tanjung Batu	Pembimbing Utama	Assoc. Prof. Dr. Alfiandri, S.Sos., M.Si
					Pembimbing Pendamping	Asst. Prof. Firman, ST., M.A.P
12	IAN	Muhammad Rafly Zakri	2205020074	Evaluasi Implementasi Sistem Informasi Kepegawaian dalam Meningkatkan Efektifitas Administrasi di Dinas Pendidikan Kota Tanjungpinang	Pembimbing Utama	Assoc. Prof. Ramadhani Setiawan, S.Sos., M.Soc.Sc.
					Pembimbing Pendamping	Asst. Prof. Chaeray Ramba Sholeh, S.A.P., M.A.P



DEKAN,

SAYED FAUZAN RIVADI
NIP. 196307072015041002

Lampiran 7 Surat Keputusan Penetapan Dosen Penguji Usulan Penelitian


**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI**
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jl. Raya Unggul Telp: 0771-8038666, Fax: 0771-4500093
PO. BOX. 155 Tanjungpinang - Kepulauan Riau
Website : umrah.ac.id E-mail : fkip@umrah.ac.id

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI
NOMOR : 3997/UN53.5/HK.04/2025
TENTANG
PENETAPAN DEWAN PENGUJI
UJIAN SEMINAR USULAN PENELITIAN MAHASISWA
DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI

Menimbang :

- a. bahwa ujian seminar Usulan Penelitian adalah ujian lisan yang dilakukan secara terbuka terhadap mahasiswa untuk menentukan kelayakan Usulan Penelitian yang diajukan mahasiswa;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud huruf a, perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Maritim Raja Ali Haji Tentang Dewan Penguji Ujian Seminar Usulan Penelitian Mahasiswa

Mengingat :

- 1. Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- 2. Undang - Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
- 3. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 Tentang Dosen;
- 4. Peraturan Presiden Nomor 53 Tahun 2011 Tentang Pendidikan Universitas Maritim Raja Ali Haji Sebagai Perguruan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan Nasional;
- 5. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI Nomor 8 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Maritim Raja Ali Haji;
- 6. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI Nomor 33 Tahun 2023 tentang Statuta Universitas Maritim Raja Ali Haji;
- 7. Keputusan Rektor Universitas Maritim Raja Ali Haji Nomor 464/UN53/KP/2021, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Maritim Raja Ali Haji;
- 8. Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Maritim Raja Ali Haji Nomor : 530/UN53.5/HK/2022 Tentang Perubahan Kedua Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Maritim Raja Ali Haji.

Memperhatikan : Usulan Ketua Program Studi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Maritim Raja Ali Haji Tentang Susunan Dewan Penguji Ujian Seminar Usulan Penelitian.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI TENTANG PENETAPAN DEWAN PENGUJI UJIAN SEMINAR USULAN PENELITIAN MAHASISWA.

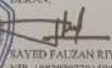
KESATU : Menetapkan Dewan Penguji Ujian Seminar Usulan Penelitian Mahasiswa sebagaimana terlampir dalam Lampiran Keputusan ini;

KEDUA : Ketua Penguji bertugas memberikan telah, masukan, dan penilaian terhadap keseluruhan Usulan Penelitian beserta teknik penulisan;

KETIGA : Anggota 1 (satu) bertugas memberikan telah, masukan, dan penilaian terhadap Bagian Awal Usulan Penelitian, Pendahuluan, Metode Penelitian, dan Lampiran;

KEEMPAT : Anggota 2 (dua) bertugas memberikan telah, masukan, dan penilaian terhadap bagian Kajian Pustaka, Sistematika Penulisan dan Daftar Referensi;

KELIMA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Tanjungpinang
 Pada Tanggal: 16 Desember 2025
 DEKAN,

SAYED FAUZAN RIYADI
 NIP. 198207072015041002

Salinan keputusan ini disampaikan kepada:
 1. Yth. Ketua Program Studi yang bersangkutan
 2. Yth. Tim Penguji Seminar
 3. Mahasiswa yang bersangkutan

LAMPIRAN
KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN
ILMU POLITIK UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJAR
TENTANG PENETAPAN DEWAN PENGULUHAN
SEMINAR USULAN PENELITIAN MAHASISWA
NOMOR : 1997/UN31.5106.04/2023
Pala Tanggal : 16 Desember 2023

**DEWAN PENGULUHAN SEMINAR USULAN PENELITIAN MAHASISWA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

NO	PRODI	NAMA MAHASISWA	NIM	JUDUL USULAN PENELITIAN	DEWAN PENGULUHAN	
					JABATAN	NAMA
1	IAN	Dedany Ardanita Pratiwi	2103020073	Pengaruh Penerapan Tilang Elektronik (E-Tilang) Terhadap Kepatuhan Berhulu Lintas di Kota Tanjungpinang	Ketua	Assoc. Prof. Dr. Wayn Eko Yudiantama, S.IP., M.P.A.
					Anggota 1	Assoc. Prof. Ramadhani Setiawan, S.Soc., M.Soc.Sc.
					Anggota 2	Asist. Prof. Okky Rizki Azmi, M.A.P.
2	IAN	Permuta Pebentar Natalin Hatabaen	2203020094	Pelayanan Publik Berbasis Digital : Studi pada Penggunaan Qris Parkir di Kota Tanjungpinang	Ketua	Assoc. Prof. Dr. Firdi Kurniamingsih, S.Soc., M.Si.
					Anggota 1	Asist. Prof. Wahjoe Pangestika, S.Soc., M.Si.
					Anggota 2	Asist. Prof. Okky Rizki Azmi, M.A.P.
3	IAN	Nabila Sahabula	2203020105	Implementasi Kebijakan Keluarga Berencana sebagai Strategi Peningkatan Kualitas di Kecamatan Bintan Timur, Kabupaten Bintan, Kepulauan Riau	Ketua	Asist. Prof. Wahjoe Pangestika, S.Soc., M.Si.
					Anggota 1	Assoc. Prof. Ramadhani Setiawan, S.Soc., M.Soc.Sc.
					Anggota 2	Asist. Prof. Okky Rizki Azmi, M.A.P.
4	IAN	Alia Zahedi	2203020015	Implementasi Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) pada Anak Muda di Desa Teluk Sebang, Kecamatan Bintan	Ketua	Asist. Prof. Firmans, ST., M.A.P.
					Anggota 1	Assoc. Prof. Dr. Alifandri, S.Soc., M.Si.
					Anggota 2	Asist. Prof. Okky Rizki Azmi, M.A.P.
5	IAN	Noparia Sianigur	2203020116	Strategi Dinas Perbendaharaan Penerimaan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3KB) Kabupaten Bintan dalam Menangani Kasus Kekerasan terhadap Anak	Ketua	Asist. Prof. Dr. Dian Prima Saffet, S.AP., M.A.P.
					Anggota 1	Asist. Prof. Wahjoe Pangestika, S.Soc., M.Si.
					Anggota 2	Asist. Prof. Okky Rizki Azmi, M.A.P.
6	IAN	Amanda Meyra	2203020061	Analisis Model Digital Governance Melalui E-Samrat di UPT Samrat Tanjung Batu Kabupaten Karimun Kepulauan Riau	Ketua	Assoc. Prof. Imam Yudi Pratomo, S.IP., MPA.
					Anggota 1	Assoc. Prof. Dr. Alifandri, S.Soc., M.Si.
					Anggota 2	Asist. Prof. Firmans, ST., M.A.P.


 DEKAN
 SAYED FAUZAN RIYADI
 NIP. 19820702015041002

Lampiran 8 Dokumentasi foto wawancara





Wawancara dengan pihak Puskesmas Berakit



Wawancara dengan pihak Kecamatan Teluk Sebon



Wawancara dengan pihak Desa Berakit



Wawancara dengan pihak Desa Pengudang



Wawancara dengan pihak Kelurahan Kota Baru



Wawancara dengan pihak Desa Sebond Lagoi



Wawancara dengan pihak Desa Sebond Perih



Wawancara dengan pihak desa Sri Bintang



Wawancara dengan pihak Desa E kang Anculai



Wawancara dengan Anak Muda



Wawancara dengan Anak Muda



Dokumentasi kegiatan posyandu remaja



Dokumentasi kegiatan posyandu remaja



Dokumentasi kegiatan edukasi kesehatan untuk Umum



Dokumentasi kegiatan posyandu umum



Dokumentasi Kegiatan posyandu Umum

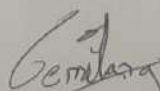
Lampiran 9 konsultasi skripsi

KONSULTASI SKRIPSI

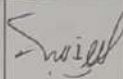
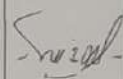
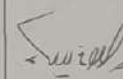
Nama	Alia Zahrah		
Nomor Induk Mahasiswa	2205020015		
Program Studi / Departemen / Konsentrasi	Ilmu Administrasi Negara		
Nama Dosen Pembimbing	Dr. Alfiandri, S.Sos., M.Si		
Tanggal Berita Acara Seminar UP	18 Desember 2025		
Judul Skripsi: Implementasi Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) Pada Anak Muda Di Kecamatan Teluk Sebong Kabupaten Bintan			
No	Tanggal	Arahan Pembimbing	Tanda Tangan Pembimbing
1	9 Mei 2026	- Penambahan word cloud - Penambahan tabel frekuensi	
2	12 Mei 2026	- Penambahan narasi sebelum tabel - Perbaiki sitasi - Perbaiki tabel Informan -	
3	13 Mei 2026	- Penambahan Penjelasan coding -	

Catatan: Halaman berikutnya mulai dari judul kolom, dapat ditambah sesuai kebutuhan.

Tanjungpinang, 20 Mei 2026
Koordinasi Program Studi Ilmu Administrasi Negara,


Reza Gemilang, S.Si., M.A.B
NIP. 199706182024061002

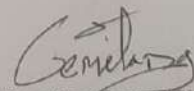
KONSULTASI SKRIPSI

Nama	Alia Zahrah		
Nomor Induk Mahasiswa	2205020015		
Program Studi / Departemen / Konsentrasi	Ilmu Administrasi Negara		
Nama Dosen Pembimbing	Okky Rizki Azizi, S.Sos., M.A.P		
Tanggal Berita Acara Seminar UP	18 Desember 2025		
Judul Skripsi: Implementasi Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) Pada Anak Muda Di Kecamatan Teluk Sebang Kabupaten Bintan			
No	Tanggal	Arahan Pembimbing	Tanda Tangan Pembimbing
1.	16 April 2026	- Perbaiki Penulisan kutipan - Perbaiki Penulisan nama informan	
2.	22 April 2026	- Penambahan Penjelasan Nulko ditah hasil - Perbaiki letak gambar-gambar	
3.	8 Mei 2026	- Memperjelas kesimpulan Penelitian - Memperbaiki tata penulisan keseluruhan	
4	18 mei 2026	ACC	

Catatan: Halaman berikutnya mulai dari judul kolom, dapat ditambah sesuai kebutuhan.

Tanjungpinang, 20 Mei 2026

Koordinasi Program Studi Ilmu Administrasi Negara,



Reza Gemilang, S.Si., M.A.B
NIP. 199706182024061002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Alia Zahrah, Putri dari pasangan Aswir dan Rohanisah yang bertempat tinggal di Kecamatan Tambelan, Kabupaten Bintan, Provinsi Kepulauan Riau. Penulis dilahirkan di Tambelan pada tanggal 03 Juni 2004. Penulis menyelesaikan sekolah dasar di SDN 003 Tambelan pada tahun 2016. Kemudian melanjutkan pendidikan ditingkat menengah pertama di SMP Negeri 14 Bintan dan selesai pada tahun 2019. Penulis menempuh pendidikan ditingkat menengah atas di SMA Negeri 1 Tambelan dan selesai pada tahun 2022. Melalui SNMPTN pada tahun 2022, penulis diterima di jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Maritim Raja Ali Haji. Penulis dinyatakan “LULUS” dengan gelar Sarjana Sosial setelah memaparkan skripsi di depan penguji pada tanggal..... dengan judul skripsi “Implementasi Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) Pada Anak Muda Di Kecamatan Teluk Sebong Kabupaten Bintan” di bawah bimbingan Bapak Dr. Alfandri, S.Sos., M.Si. dan Bapak Okky Rizki Azizi, S.Sos., M.A.P